

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR  
PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SD  
NEGERI 2 JOGOMERTAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:**

**GATAS ANUGRAH BHAKTI PERTIWI  
NIM. 1917405170**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROF. K. H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi  
NIM : 191740570  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

**Purwokerto, 14 September 2023**

Saya yang menyatakan,



**Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi**

**NIM. 1917405170**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul

### **IMPLEMENTASI PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 2 JOGOMERTAN**

Yang disusun oleh Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi (NIM. 1917405170) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saefuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 10 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 18 Oktober 2023

Disetujui oleh:

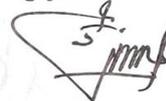
Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing



**Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.**

**NIP. 19730125 200003 2 001**

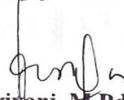
Penguji II/ Sekretaris Sidang



**Novi Mulyani, M.Pd.I**

**NIP. 19901125 201903 2 020**

Penguji Utama



**Dewi Ariyani, M.Pd.I**

**NIP. 19840809 201503 2 002**

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



**Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I. M.S.I.**

**NIP. 19770225 200801 1 007**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasah Skripsi  
Sdr. Gatas Anugrah Bahkti Pertiwi  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi  
NIM : 1917405170  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 14 September 2023

Pembimbing,



**Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.**  
**NIP. 197301252000032001**

## **IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 2 JOGOMERTAN**

GATAS ANUGRAH BHAKTI PERTIWI  
1917405170

**Abstrak:** Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran kokurikuler berbasis proyek yang dilakukan diluar jam pembelajaran intrakurikuler untuk menguatkan kompetensi atau karakter yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. SD Negeri 2 Jogomertan merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada bulan Juli di kelas I dan IV serta telah melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas I SD Negeri 2 Jogomertan?. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan bersifat kualitatif deskriptif, oleh karena itu metode pengumpulan datanya yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan ada 1) perencanaan proyek dengan membuat tim koordinasi, mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah, menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu, menyusun modul proyek, dan membuat strategi pelaporan kegiatan proyek 2) pelaksanaan kegiatan proyek, dimulai dengan tahap persiapan seperti koordinasi dengan kepala sekolah, rapat persiapan kegiatan dengan rekan sejawat, sosialisasi kegiatan dengan wali murid dan siswa, membuat instrumen monitoring dan evaluasi, dan mempersiapkan alat dan bahan, kemudian tahap pelaksanaan dimulai dengan mengenal diri sendiri, menyusun kelompok, penjelasan tentang konsep taplak teknik cap dan mempraktikkan teknik cap pada kertas, membuat taplak meja teknik cap yang dilakukan dua hari, dan refleksi. 3) evaluasi proyek di SD Negeri 2 Jogomertan dilakukan dengan menggunakan instrumen monitoring keterlaksanaan program dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**IMPLEMENTATION OF THE PROJECT TO STRENGTHEN THE  
PROFILE OF PANCASILA STUDENTS IN THE KURIKULUM  
MERDEKA IN SD NEGERI 2 JOGOMERTAN**

GATAS ANUGRAH BHAKTI PERTIWI  
1917405170

**Abstract:** The Pancasila Student Profile Strengthening Project is project based cocurricular learning carried out outside of intracurricular learning hours to strengthen competencies or character that are in accordance with the dimensions of the Pancasila student profile. SD Negeri 2 Jogomertan is one of the schools that has implemented the Kurikulum Merdeka in July in grades I and IV and has carried out project activities to strengthen the profile of Pancasila students. This research aims to find out how is the project to strengthen the profile of Pancasila students in the Kurikulum Merdeka implemented in Class I of SD Negeri 2 Jogomertan? The type of research used by the author is descriptive qualitative field research, therefore the data collection methods used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses the method developed by Miles and Huberman, namely reducing data, presenting data, and verifying data. The results of this research show that the implementation activities for the project to strengthen the profile of Pancasila students in class I of SD Negeri 2 Jogomertan include 1) project planning by creating a coordination team, identifying the level of school readiness, determining dimensions, themes and time allocation, compiling project modules, and creating a reporting strategy for project activities 2) implementation of project activities, starting with the preparation stage such as coordination with the school principal, activity preparation meetings with colleagues, socialization of activities with parents and students, making monitoring and evaluation instruments, and preparing tools and materials, then the implementation stage begins with getting to know yourself , organizing groups, explaining the concept of stamping technique tablecloths and practicing the stamping technique on paper, making a stamping technique tablecloth which was carried out for two days, and reflection. 3) project evaluation at SD Negeri 2 Jogomertan was carried out using monitoring instruments for program implementation and evaluation of the achievement of the Pancasila student profile.

**Keywords: Kurikulum Merdeka, Project for Strengthening Pancasila Student Profiles**

## **MOTO**

“Selalu ada harapan untuk mereka yang mau berdoa dan selalu ada jalan untuk mereka yang mau berusaha, karena Allah tidak akan memberikan cobaan melebihi kemampuan hambanya.”



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *alamin*, puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Dengan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, Bapak Panggih Sujiatmoko dan Ibu Diah Muhyati. Merekalah yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun doa yang tak pernah ada hentinya. Terimakasih untuk dukungan dan perjuangan yang telah kalian berikan untuk putra kalian agar mendapatkan kebahagiaan.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, terutama nikmat Iman dan Islam serta rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sekaligus menjadi Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Penasehat Akademik PGMI D Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Segenap dosen dan staf administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Profesor

Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Karsiyah, S.Pd. SD, selaku Kepala SD Negeri 2 Jogomertan Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.
9. Ibu Nisa Mahmudah, S.Pd., selaku wali kelas I SD Negeri 2 Jogomertan yang telah membantu dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
10. Segenap Guru, Staff, dan Karyawan SD Negeri 2 Jogomertan yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
11. Siswa siswi kelas I SD Negeri 2 Jogomertan yang telah membantu dalam proses penelitian.
12. Kedua orang tua saya Bapak Pangih Sujatmoko dan Ibu Diah Muhyati tercinta yang telah memberikan dukungan baik materil dan immateril, terimakasih atas doa dankasih sayang yang telah diberikan.
13. Kakak saya Parahayu Puspita Wardani dan Adik-adik saya Diatma Satria Wijaya, Asyifa Azzahra, Khansah Salsabila, dan Qurota Ayun beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukugan dan doa kepada peneliti.
14. Teman-teman seperjuangan PGMI D angkatan 2019 khususnya kepada Sofauki Mawadah, Kuni Mukhtaromatul Khofifah, Bunga Puspita Dewi, Adinda Wulandari, Yeni Rahmawati, Din Adn Putri, Siti Maratus Sholihah, dan Cahyo Prasetyo Budi yang telah mengisi hari-hari peneliti di masa perkuliahan, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
15. Dr. H. Hizbul Muflihin, M.Pd. dan Hj. Heni Hartati, S.Ag. Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Muhammadiyah Zam-zam Purwokerto, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta memberikan banyak ilmu kepada santri-santrinya.
16. Keluarga besar Pondok Pesantren Mahasiswa Muhammadiyah Zam-zam Purwokerto khusunya untuk, Bakti Mardiansyah, Muhammad Fahmi, Marzuki, Muhamad Chaerudin, Fadila Istofan, Ahmad Bakti Dimas Ananda, dan Azzam.
17. Sahabat-sahabatku Lendra Darmawan, Mufi Al Zihad, Okti Khoirunnisa, Kurnia Rohmaniyah, Idham Pratama Z, Ahmad Rizal Al Fani dan semua

sahabat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

18. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua, peneliti tidak dapat memberikan suatu apapun, hanyaungkapan terima kasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya, semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin, *Jazakumullah khairan katsiran wa jazakumullah ahsanal jaza.*

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Olah karena itu penulis sangat mengharap saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini diberkahi Allah SWT, dan mendapat ridhanya sehingga bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Aamiin, yaa robbal'aalamiin.*

Purwokerto, 14 September 2023



**Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi**

NIM. 1917405170

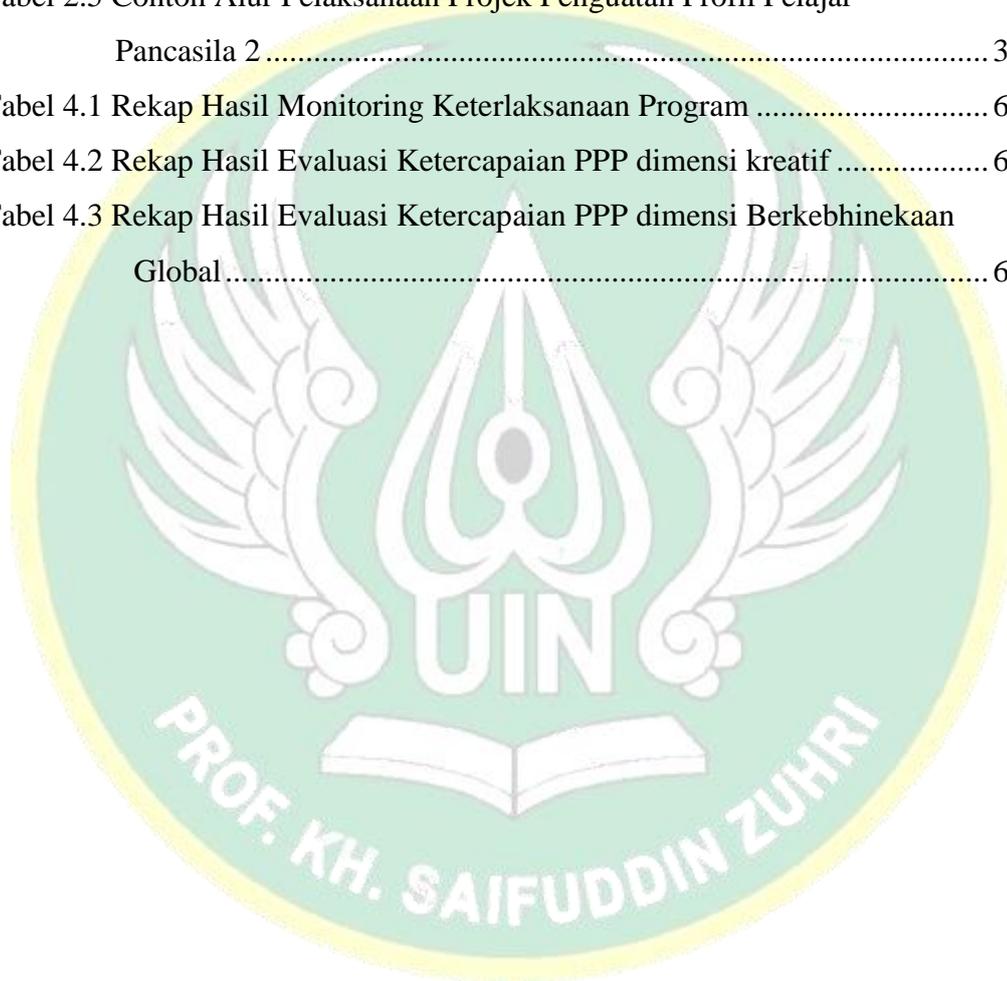
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kurikulum Merdeka.....	10
1. Pengertian Kurikulum Merdeka .....	10
2. Struktur Kurikulum Merdeka .....	11
B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	14
1. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	14
2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila .....	17
3. Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	20
4. Tema-tema dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	22
5. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	25

C. Hasil Penelitian Relevan .....	33
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan.....	43
1. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	44
2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	51
3. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	64
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>166</b>

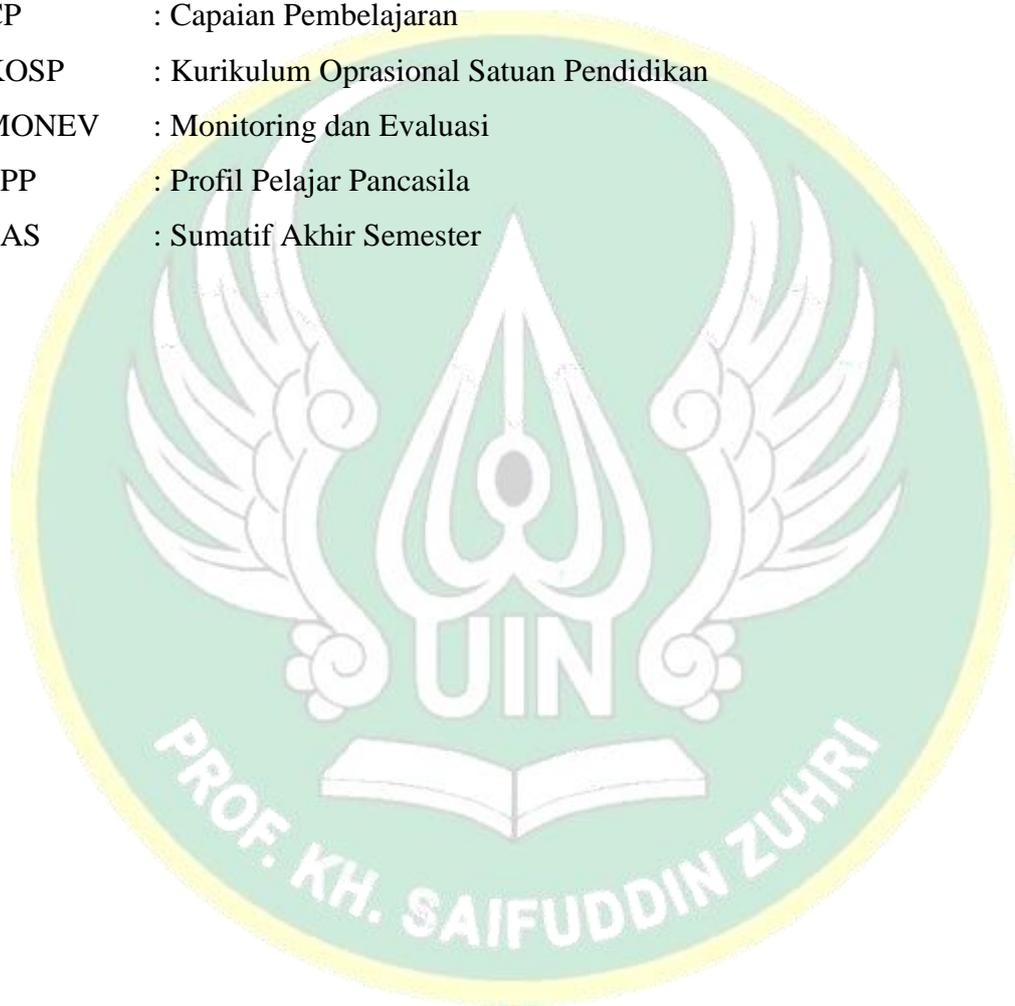
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahap Kesiapan Satuan Pendidikan.....	27
Tabel 2.2 Ketentuan Jumlah Tema dalam 1 Tahun.....	28
Tabel 2.3 Alokasi Jam Proyek untuk Pendidikan Dasar dan Menengah .....	29
Tabel 2.4 Contoh Alur Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 1 .....	31
Tabel 2.5 Contoh Alur Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 2 .....	32
Tabel 4.1 Rekap Hasil Monitoring Keterlaksanaan Program .....	65
Tabel 4.2 Rekap Hasil Evaluasi Ketercapaian PPP dimensi kreatif .....	67
Tabel 4.3 Rekap Hasil Evaluasi Ketercapaian PPP dimensi Berkebhinekaan Global.....	67



## DAFTAR SINGKATAN

P5	: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
SD	: Sekolah Dasar
IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
IPAS	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
CP	: Capaian Pembelajaran
KOSP	: Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
MONEV	: Monitoring dan Evaluasi
PPP	: Profil Pelajar Pancasila
SAS	: Sumatif Akhir Semester



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Observasi
- Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas I, dan Siswa Kelas I
- Lampiran 4 Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas I Tema Bhineka Tunggal Ika
- Lampiran 5 Dokumentasi Tahap Kesiapan P5
- Lampiran 6 Dokumentasi Tahap Pelaksanaan P5
- Lampiran 7 Modul Proyek Kelas I Tema Bhineka Tunggal Ika
- Lampiran 8 Rapor Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas I
- Lampiran 9 Instrumen Monitoring Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 10 Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset di SD Negeri 2 Jogomertan
- Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 15 Balangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 17 Turnitin
- Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 21 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 22 Sertifikat Kuliak Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 23 Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 24 Biodata Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan jantungnya sebuah pendidikan, hal ini karena kurikulum memegang peran penting dalam sebuah pendidikan untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diartikan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>1</sup> Dapat kita liat bahwa dalam suatu sistem pendidikan kurikulum itu sifatnya dinamis atau berubah-ubah, hal ini karena kurikulum mengikuti perubahan dan pengembangan zaman, menyesuaikan satuan pendidikannya, potensi daerah, dan juga perlu diadakan evaluasi kajian untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan kurikulum.

Pada tahun 2020 di Indonesia terjadi perubahan konsep kurikulum dimulai dari Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, sampai penyesuaian Kurikulum Merdeka yang dilakukan sampai saat ini. Hal ini sesuai dengan yang dikeluarkan oleh Mendikbud ristek Nadiem Anwar Makarim tentang peluncuran Kurikulum Merdeka yang akan diberlakukan pada tahun 2022/2023. Adapun perbedaan antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka diantaranya untuk level TK pendekatan pembelajaran yang berbasis tema pada Kurikulum 2013, berubah jadi fokus pada literasi pada Kurikulum Merdeka, dan untuk level SD pembelajar IPA dan IPS yang tadinya dipisah pada Kurikulum 2013 digabung menjadi IPAS pada Kurikulum Merdeka.<sup>2</sup>

Kurikulum merdeka atau yang sering disebut dengan Kurikulum Prototipe ini dibuat untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2013. Selain itu juga untuk memperbaiki pembelajaran yang terjadi

---

<sup>1</sup>Irma Suryani Siregar, *Manajemen Kurikulum Perguruan Tinggi*, (Sumatra Utara: Madina Publisher, 2020), hlm. 19.

<sup>2</sup>Ana Widyastuti, *Implementasi Project Based Learning Pada Kurikulum 2022 Prototipe Merdeka Belajar*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2022), hlm. 55.

karena *learning loss* akibat covid-19 dengan konsep yang lebih simpel dan sederhana. Meskipun kurikulum merdeka termasuk baru untuk pengimplementasiannya, sebagai persiapan tentu saja sekolah dan guru perlu mempersiapkannya sebaik mungkin dimulai dari memahami struktur kurikulum merdeka, asesmen di dalamnya, capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, pelaksanaan projek dan lainnya. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka memiliki perubahan mendasar dan paradigma memerdekakan (memberi kebebasan) kepada guru yang lebih luas, oleh karenanya pemerintah tidak bisa memaksa untuk mengimplementasi kurikulum ini. Namun pemerintah memberikan kebebasan kepada sekolah untuk memilih tiga kurikulum tersebut.<sup>3</sup> Kurikulum Merdeka ini merupakan salah satu langkah pemerintah untuk mencerdaskan bangsa dengan sistem pendidikan nasional harus bisa menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan dalam menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan dari perubahan yang ada, oleh karena itu perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.<sup>4</sup> Penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar baru dilakukan pada kelas I dan IV, sebagai tahap uji coba awal kurikulum baru ini.

Keunggulan Kurikulum Merdeka dijelaskan oleh Kemdikbud berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi siswa sesuai dengan fasenya, sehingga siswa dapat belajar lebih mendalam, bermakna dan menyenangkan, tidak terburu-buru. Pembelajaran jauh lebih relevan dan interaktif melalui kegiatan projek yang memberikan peluang lebih luas pada siswa untuk aktif mengeksplorasi isu-isu aktual seperti isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan

---

<sup>3</sup>Zaki Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka Untuk Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*, (Tasikmalaya: Pustaka Turats Press, 2022), hlm. 3-8.

<sup>4</sup>Aiman Faiz, dkk, "Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4, No.1, 2022, hlm. 5.

kompetensi profil pelajar Pancasila. Dalam Kurikulum Merdeka memiliki ciri khas dan bagian penting dalam pembelajarannya, yaitu Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan cerminan pelajar Indonesia unggul dengan belajar sepanjang hayat, berkarakter, memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai Pancasila. Jadi profil pelajar Pancasila ini bisa dikatakan karakter dan kemampuan yang dibangun setiap hari dan dihidupkan dalam diri setiap individu pelajar melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.<sup>5</sup> Tujuan dari profil pelajar Pancasila itu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter dan juga kesempatan belajar dari lingkungan sekitarnya. Profil pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci, yaitu ada Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Yang mana dari keenam dimensi ini dapat kita lihat bahwa disini tidak hanya fokus pada kemampuan kognitifnya saja, tetapi berfokus pada sikap dan karakter juga sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

Dalam penerapan pembelajaran di Kurikulum Merdeka, disini pilihan dasar yang digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek, yang mana berkaitan dengan profil pelajar Pancasila. Dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah akan menyediakan satu hari khusus untuk mengadakan kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang mana dalam kegiatan ini guru merancang sebuah proyek yang akan di selesaikan oleh peserta didik, dan tujuan dari P5 ini untuk memperkuat karakter peserta didik yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila.

Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk memperkuat pencapaian profil pelajar Pancasila ini mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dengan proporsi beban belajarnya sekitar 20% -

---

<sup>5</sup>Jamaludin, dkk, "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 8 No 3, 2022, hlm. 2.

30% untuk pertahunnya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila diimplementasikan secara fleksibel, baik dari muatan maupun dalam waktu pelaksanaannya. Adapun dari muatan, acuan untuk proyek ini ada capaian profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan fase siswa (fase A untuk siswa kelas I dan 2, fase B kelas 3 dan 4, dan fase C untuk kelas 5 dan 6) dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Dari pengorganisasian waktu pelaksanaannya, kegiatan proyek bisa dilakukan dengan menambahkan alokasi dari jam pelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidaklah sama.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari Senin, tanggal 7 November 2022 di SD Negeri 2 Jogomertan telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak Juli 2022 di kelas 1 dan 4. Fokus penulis disini pada kelas 1 yang jumlah siswanya ada 31 dan guru kelasnya adalah Nisa Mahmudah, S.Pd. Dalam pembelajarannya guru kelas 1 telah menggunakan pendekatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tujuan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan dari lingkungan sekitar serta menanamkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.<sup>7</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 2 Jogomertan, bahwa pendidikan karakter yang ada pada anak khususnya di kelas 1 masih belum sempurna karena masih terkendala seperti menurunnya rasa tanggung jawab, kemandiriannya kurang, dan lain-lain. Berdasarkan hal ini peranan guru dalam penerapan profil pelajar Pancasila yang memenuhi 6 dimensi karakter itu harus di optimalkan, agar peserta didik bisa menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan bisa memperlihatkan jati dirinya yang baik sebagai seorang pelajar.

---

<sup>6</sup>Dewi Rahmadayanti, Agung Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol.6, No.4, 2022, hlm. 5-6.

<sup>7</sup>Hasil Observasi Pendahuluan dengan Ibu Nisa Mahmudah, S.Pd., pada tanggal 7 November 2022.

Riset ini penting untuk dilakukan, karena penulis meneliti tentang bagaimana implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah. Maka peneliti mengangkat judul tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan.

## **B. Definisi Oprasional**

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan. Untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, penulis memberikan arti tentang beberapa hal yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi ini, sebagai berikut:

### **1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Proyek merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan batas waktu yang sudah ditentukan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengelolaan dan penyerahaan produk<sup>8</sup>. Dan dalam kegiatan proyek banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman, belajar yang lebih fleksibel, dan menerapkan kompetensi esensial yang dipelajari oleh peserta didik.

Profil pelajar Pancasila mempunyai makna yang hampir sama dengan visi pendidikan di indonesia, yaitu Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Jadi disini profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam profil pelajar Pancasila terdapat 6 dimensi yang harus diperhatikan, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

---

<sup>8</sup>Ana Widyastuti, *Implementasi Projek Based Learning pada Kurikulum 2022 Prototipe Merdeka Belajar* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2022), hlm. 3-4.

Maha Esa dan berakhlak mulia, berkhebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Keenam dimensi diatas bersifat satu kesatuan hal ini agar setiap individu menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. oleh sebab itu, pendidik disini harus bisa mengembangkan keenam dimensi tersebut dan membantu pemahaman secara menyeluruh sejak pendidikan anak usia dini.<sup>9</sup>

Adapun proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran berbasis proyek yang mengangkat isu-isu dari lingkungan sekitar yang mana dalam pembelajarannya menerapkan nilai-nilai pancasila.

## 2. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang maksudnya adalah mengimplementasikan. Menurut Nurdin Usman implementasi merupakan bermuara pada kegiatan, aksi, tindakan atau adanya mekanisme sebuah sistem, implementasi ini bukan sekedar aktivitas, melainkan kegiatan yang direncanakan dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>10</sup> Selain itu implementasi bisa dikatakan proses dimana ide, konsep, kebijakan, atau inovasi diwujudkan dalam tindakan praktis sehingga berdampak dalam bentuk perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikapnya.

Dalam pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan dengan beberapa persiapan dan kegiatan yang perlu diperhatikan dengan baik, hal ini dimulai dari perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sampai nanti asesmennya harus diperhatikan agar dalam

---

<sup>9</sup>Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru* (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2022), hlm. 30.

<sup>10</sup>Novan Mamonto, dkk, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan", *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol.1, NO.1, 2018, hlm. 4.

pelaksanaannya siswa mendapatkan pengalaman belajarnya dengan baik dan terarah.

### 3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan sejumlah tahapan belajar yang dibuat untuk peserta didik dengan petunjuk yang telah diberikan dan isinya berupa proses yang statis atau dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki.<sup>11</sup>

Merdeka belajar merupakan sebuah pembelajaran yang memerdekakan peserta didik atau pendidikan yang berpusat pada siswa bukan karena memberikan sebesar-besarnya kebebasan dan kesenangan pada mereka tapi pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa.<sup>12</sup>

Jadi Kurikulum Merdeka merupakan wewenang satuan pendidikan untuk menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik dan memiliki kebebasan didalamnya baik itu untuk pendidik ataupun peserta didik.<sup>13</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat penulis adalah bagaimana implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di kelas 1 SD Negeri 2 Jogomertan Petanahan Kebumen?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan.

<sup>11</sup>Tarpan Suparman, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), hlm. 2.

<sup>12</sup>Imas Kurniasih, *A-Z Merdeka Belajar* (Jakarta: Kata Pena, 2022), hlm. 7.

<sup>13</sup>Chumi Zahroul Fitriyah, Rizki Putri Wardani, "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.12, No.3, September 2022, hlm.5.

## 2. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya:

### a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi rujukan teoritis dan dapat memberikan manfaat sebagai acuan pada lembaga sekolah yang menjadikan profil pelajar Pancasila sebagai landasan untuk membentuk pengetahuan dan karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kokurikuler berbasis proyek. Serta sebagai bahan referensi bagi peneliti yang relevan.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan sekaligus pengetahuan empirik dan praktis tentang bagaimana penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kurikulum Merdeka yang didapatkan selama menjalani studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Saizu Purwokerto.

#### 2) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini, semoga dapat diterima sebagai kontribusi dalam pengembangan Pendidikan di era Kurikulum Merdeka khususnya sebagai alternatif rujukan bagi para guru, dan diharapkan dapat memberikan motivasi pada guru agar dapat terus meningkatkan strategi dalam membuat desain dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan proyek melalui tema yang ada dengan terintegrasi 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila.

#### 3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peserta didik tentang pentingnya profil pelajar Pancasila bagi diri mereka sebagai individu dan makhluk sosial. Serta peserta didik

akan mendapatkan pengalaman dalam pembelajaran P5 ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

#### 4) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi yang positif kepada sekolah dalam rangka peningkatan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam upaya penerapan pendidikan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila di sekolah dan menjadi perbaikan atau evaluasi dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran selanjutnya.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori penelitian, dimana dalam bab ini akan membahas tentang: pengertian Kurikulum Merdeka, struktur Kurikulum Merdeka, Pengertian proyek penguatan profil pelajar Pancasila, prinsip-prinsip proyek penguatan profil pelajar Pancasila, tema-tema dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan penelitian relevan.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian, meliputi penyajian data dan hasil penelitian implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan.

Bab V berisi penutup yang berisi simpulan, dan saran. Adapun penutup dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kurikulum Merdeka**

##### **1. Pengertian Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, hal ini karena kurikulum sendiri digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran dan supaya peserta didik bisa mendapatkan target pembelajaran yang sesuai. Kurikulum sendiri juga sering mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, hal ini karena menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan eranya. Belum lama ini Kemdikbudristek meluncurkan kurikulum baru, yaitu Kurikulum Merdeka atau program merdeka belajar, hal ini bukan karena tanpa sebab selain untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya.

Tujuan dari merdeka belajar adalah supaya para pendidik, peserta didik, dan orang tua bisa mendapatkan suasana yang membahagiakan atau menyenangkan. Menurut Hamka kata “merdeka” mempunyai tiga dimensi, yaitu pertama merdeka kemauan berarti memiliki keberanian untuk menyuruh, mengusulkan, dan menciptakan hal-hal baik yang diterima di masyarakat. Kedua merdeka pikiran atau kebebasan berpikir berarti melarang, menahan, mengkritik, dan mengaposisi yang mungkar. Ketiga kemerdekaan jiwa berarti bebas dari ketakutan. Dalam hal ini Hamka juga menyampaikan gagasannya bahwa belajar harus dilakukan melalui penanaman kemauan dan semangat, mewujudkan kebebasan dalam mengungkapkan pikirannya, dan kebebasan dari segala ketakutan.<sup>14</sup>

Hakikat dari merdeka belajar merupakan kebebasan berpikir yang dimulai dari pendidik. Setelah terjadi pada pendidik baru bisa diajarkan kepada peserta didik. Pembelajaran yang selama ini dilakukan di dalam kelas, selanjutnya akan dilakukan di luar kelas *outing class*, dengan begitu

---

<sup>14</sup>Nurul Hikmah, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Tangerang Selatan: Bait Qur'ani Multimedia, 2022), hlm.18.

peserta didik bisa berdiskusi dengan leluasa dengan guru tanpa hanya mendengarkan ceramah dari pendidik, dengan begitu peserta didik menjadi lebih mandiri, berani, bersosialisasi, berkompentensi, kreatif, dan aktif dalam belajar, selain itu juga tidak mengandalkan sistem rangking atau peringkat karena hal ini hanya akan membebani dan membuat galau peserta didik dan orang tua, karena seperti yang kita ketahui bahwa setiap anak mempunyai bakat, keterampilan, dan kecerdasan dalam bidangnya masing-masing.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang mengasah minat dan bakat peserta didik sejak dini yang berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensinya.<sup>15</sup> Selain itu Kurikulum Merdeka juga merupakan konsep kurikulum yang menuntut peserta didik untuk memiliki kemandirian atau kebebasan. Maksud kemandirian atau kebebasan disini peserta didik bisa memilih memilih atau mengatur dirinya dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Kurikulum Merdeka diharapkan dapat mengatasi masalah pendidikan yang terjadi saat ini, baik karena faktor eksternal maupun faktor eksternal, dan mampu memberikan kemajuan dalam pendidikan di Indonesia, karena seperti yang kita ketahui bahwa Kurikulum Merdeka ini dirancang untuk mendukung peserta didik untuk memahami dan mengerahui minat dan bakat yang ada pada dirinya, serta lebih fokus pada materi yang dipelajari sesuai fasenya, dengan begitu pembelajaran lebih dalam, lebih bermakna, menyenangkan dan tidak terburu-buru.

## **2. Struktur Kurikulum Merdeka**

Struktur dalam kurikulum merdeka dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu ada pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga ditambahkan di tingkat satuan pendidikan.

---

<sup>15</sup>Nurul Hikmah, *Kurikulum Merdeka...*, hlm. 48-49.

<sup>16</sup>Iman Kurniasih, *A-Z Merdeka...*, hlm.7.

a. Pembelajaran intrakurikuler

Dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler terdapat mata pelajaran dan lainnya seperti muatan lokal. Kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan capaian pembelajarannya (CP). Beberapa kegiatan dapat dilakukan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna.<sup>17</sup>

1) Program intrakurikuler PAUD

Pada fase pendidikan anak usia dini (PAUD), peserta didik belajar melalui permainan tentang pengalaman mereka seperti identitas, literasi, numerasi dan STEAM, serta agama, dan budi pekerti. Kegiatan pembelajaran di sini harus didukung dengan pemanfaatan sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar peserta didik. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat disajikan dengan bantuan teknologi dan buku anak.

2) Program intrakurikuler SD

Pada tingkatan sekolah dasar (SD) terdapat tiga fase, fase A kelas I dan II, fase B kelas III dan IV, terakhir fase C kelas V dan VI. Pada mata pelajaran IPA dan IPS dipadukan menjadi IPAS. hal ini karena anak sekolah dasar ada pada tahap berpikir konkret, holistik, komprehensif, dan tidak detail. Pada fase A, muatan ipas diintegrasikan dengan mata pelajaran lain.

3) Program intrakurikuler SMP

Pada tingkatan ini terdiri dari satu fase, yaitu fase D kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Pembelajaran informatika juga merupakan salah satu pelajaran yang wajib di jenjang ini.

---

<sup>17</sup>Hasanuddin, dkk, *Perencanaan Pembelajaran...*, hlm. 67-68.

#### 4) Program intrakurikuler SMA

Pada tingkatan ini terdiri dari dua fase, yaitu fase E kelas X dan fase F kelas XI dan XII. Disini peserta didik dibimbing pada minat yang dapat dijadikan acuan untuk jenjang selanjutnya. Karenanya pembelajaran dibagi menjadi mapel umum dan mapel peminatan yang dimulai dikelas sebelas. Dalam program peminatan peserta didik dapat menentukan pilihan sesuai dengan keinginan, minat, dan bakat mereka walaupun lintas jurusan mata pelajarannya. Hal ini dapat diartikan bahwa anak kelas IPS diperbolehkan mengambil mata pelajaran di kelas IPA dan sebaliknya.

##### b. Projek penguatan profil pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan pembelajaran dengan model projek untuk memperkuat profil pelajar pancasila sesuai tema pembelajarannya. Adapun temanya ada gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, bangunlah Jiwa dan raganya, suara demokrasi, berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, dan kewirausahaan.

Kegiatan ini bukan bagian dari mata pelajaran dan memiliki waktu tersendiri. Penilaiannya didasarkan pada dimensi profil pelajar Pancasila, pembelajaran ini menciptakan pembelajaran kontekstual, melatih keterampilan berpikir, dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Di sini mereka belajar untuk menerapkan lintas disiplin ilmu dalam program ini.

##### c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilakukan di luar jam pembelajaran biasanya setelah jam sekolah selesai dan diawasi atau dibimbing oleh satuan pendidikan. Ekstrakurikuler ini kegiatan yang tetap diajarkan di Kurikulum Merdeka. Satuan pendidikan dapat merumuskan kegiatannya sesuai karakteristik kemampuan dan minat dari peserta didik.

## **B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

### **1. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati permasalahan lingkungan sekitar dan mencari solusi untuk menguatkan kompetensi dalam profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila ini tercantum dalam Keputusan Mendikbudristek No.262/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, diantaranya memuat struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, projek penguatan profil pelajar Pancasila, dan beban kerja guru.<sup>18</sup>

Projek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter serta kesempatan untuk belajar dari lingkungannya melalui kegiatan ini peserta didik berkesempatan untuk bereksplorasi isu-isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisasi, budaya, kewirausahaan, teknologi, dan kehidupan demokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata untuk menjawab isu-isu tersebut dengan tahap dan kebutuhan belajarnya.

Pembelajaran projek ini juga dapat menginspirasi peserta didik untuk berpartisipasi dan memberikan dampak di lingkungan sekitar mereka. Projek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, isi, dan kegiatan pembelajaran tidak harus dikaitkan dengan tujuan pembelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat atau dunia kerja dalam perencanaan dan penyelenggaraan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila ini menggunakan pembelajaran berbasis projek (*project based learning*) yang berbeda dengan

---

<sup>18</sup> Akhmad Zaeni, dkk, *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Madrasah* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023) hlm. 52.

pembelajaran berbasis proyek pada program intrakurikuler di kelas.<sup>19</sup> Pembelajaran ini memberikan kesempatan untuk belajar dalam situasi informal, struktur pembelajaran fleksibel, kegiatan pembelajarannya lebih interaktif, dan terhubung langsung dengan lingkungan sekitar untuk memperkuat berbagai kompetensi profil pelajar Pancasila. Adapun proyek sendiri merupakan sebuah kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menelaah tema yang menantang. Jadi proyek dirancang untuk memudahkan peserta didik menganalisis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Peserta didik akan bekerja sampai jadwal waktu yang ditentukan untuk menghasilkan sebuah produk atau aksi.

Adapun profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang dibuat untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Visi dari pendidikan Indonesia mewujudkan Indonesia yang maju, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Oleh karena itu pelajar Indonesia itu pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkepribadian, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

## **2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila**

Dalam profil pelajar Pancasila ini tidak hanya kemampuan yang diasah tetapi juga karakter yang dibangun dalam setiap individu pelajar. Hal ini sesuai dengan keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbud Ristek No. 009/H/KR/2022 profil pelajar Pancasila memiliki 6 (enam) kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Enam dimensi tersebut adalah 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Gotong royong, 4) Mandiri, 5) Berpikir kritis, dan 6) kreatif.<sup>20</sup>

Pertama, Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia mempunyai arti bahwa pelajar yang beriman dan bertakwa

---

<sup>19</sup>Nursalam, Suardi, *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah dasar* (Banten: CV. AA. Rizky, 2022), hlm. 66.

<sup>20</sup>Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka...*, hlm. 120.

kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran dan keyakinan agama tersebut dan menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Ia juga berusaha untuk melaksanakan apa yang Tuhan perintahkan dan menjauhi apa yang dilarangnya, sehingga dia terhindar dari hal-hal merugikan dirinya dan orang lain. Adapun elemen yang terkandung ada akhlak beragama dan subelemennya ada mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa, pemahaman agama atau kepercayaan, dan pelaksanaan ritual agama. Akhlak pribadi jadi disini yang menjadi tolak ukur apa yang kita lakukan sehari-hari, adapun subelemennya ada integritas dan merawat diri secara fisik, mental, dan spritual. Akhlak kepada manusia, untuk subelemennya ada mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan dan berempati kepada orang lain. Akhlak kepada alam, untuk subelemennya ada memahami keterhubungan ekosistem bumi dan menjaga lingkungan alam sekitar. Selanjutnya akhlak bernegara, untuk subelemennya ada melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia. Dimensi ini sangat penting karena lebih kepada penerapan karakter peserta didik supaya berperilaku yang baik dan benar.<sup>21</sup>

Kedua, Berkebinekaan Global mempunyai arti pelajar yang mempertahankan budaya luhur, lokalitas, dan jatidirinya, serta berpikir terbuka terhadap budaya lain dalam berinteraksi, dengan begitu menumbuhkan rasa saling menghargai dan membuka peluang untuk membentuk budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Berkebinekaan global ini didasari dari semboyan negara Indonesia yaitu *Bhineka Tunggal Ika*, jadi disini dimaksud untuk mencintai perbedaan atau toleransi. Dengan negara yang memiliki banyak budaya, suku, ras, agama, warna kulit yang berbeda-beda merupakan bentuk dari perbedaan yang harus dicintai oleh peserta didik, selain itu sikap toleransi

---

<sup>21</sup>Natasya Tambunan, Nurul Febrianti, "Upaya Guru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas 1 dan IV di SDN Tanjung Duren Selatan 01", *Jurnal on Education*, Vol.5, No.4, 2023, hlm. 2.

juga sangat dijunjung tinggi disini. Adanya toleran sangat diperlukan dalam kehidupan, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bernegara, maupun dalam rinteraksi komunikasi global, dan memiliki toleransi ini sangat penting bagi kelangsungan hidup hidup manusia.<sup>22</sup> Adapun elemen yang terkandung ada mengenal dan menghargai budaya, untuk subelemennya ada mendalami budaya dan identitas budaya, mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, dan praktiknya, menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Memiliki keterampilan komunikasi dan iteraksi antar budaya ketika berhadapan dengan orang lain, untuk subelemennya ada berkomunikasi antar budaya dan mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai pandangan. Refleksi dan tanggung jawab untuk mengalami keragaman, untuk subelemennya ada refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan, menghilangkan stereotip dan prasangka, serta menyelaraskan perbedaan budaya. Selanjutnya berkeadilan sosial, untuk subelemennya ada aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan, berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan secara bersama, dan memahami peran individu dalam demokrasi.

Ketiga, Bergotong Royong mempunyai arti pelajar memiliki kemampuan gotong royong maksudnya kemampuan untuk melakukan kegiatan bersama secara sukarela, sehingga kegiatan yang dilakukan berjalan lancar, ringan, dan mudah. Selain itu gotong royong merupakan wujud nyata dari kebudayaan yang muncul dari interaksi sosial dalam masyarakat dan menjadi kebutuhan masyarakat baik secara individu maupun masyarakat. Jadi dalam kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari interaksi sosial dan gotong royong yang perlu dilestarikan karena mempunyai dampak yang positif.<sup>23</sup> Gotong royong sudah menjadi salah satu ciri khas kehidupan di Indonesia terutama di pedesaan, hal ini karena gotong royong sendiri memiliki ciri khas kerakyatan. Didalam gotong royong juga

---

<sup>22</sup>Ashabul Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah", *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, Vol.5, No.2, 2022, hlm. 10.

<sup>23</sup>Vivit Kurniawan, Agus Tinus, "Pelestarian Nilai Gotong Royong Melalui Kelompok Seni Kuda Lumping", *Jurnal Civic Hukum*, Vol.4, No.2, 2019, hlm. 2.

menumbuhkan sikap peduli satu sama lain dan sikap saling berbagi penting untuk mensukseskan gotong royong. Adapun elemen yang terkandung dalam dimensi ini ada kolaborasi, untuk subelemennya ada kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling ketergantungan positif, dan koordinasi sosial. Kepedulian, untuk subelemennya ada tanggap terhadap lingkungan sosial dan persepsi sosial. Selanjutnya berbagi.

Keempat, Mandiri memiliki arti bahwa pelajar mandiri itu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar dari awal hingga selesai tidak tergantung orang lain. Selain itu Kemandirian merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu tapi bisa dipertanggung jawabkan. Kemandirian pada peserta didik sangat diperlukan untuk menjali kehidupan yang akan datang, dengan kemandirian ini peserta didik bisa menentukan pilihan yang menurutnya benar, dan berani memutuskan pilihan dan bertanggung jawab atas resiko yang dihasilkan dari pemilihannya, seperti bila dihadakan dengan soal yang susah peserta didik bisa menganalisis, mampu bekerja secara mandiri, dan bisa mengemukakan gagasannya. Dengan begitu peserta didik mengetahui kapan hal yang disukainya bisa dan tidak bisa dilakukan dan yang terakhir peserta didik yang mandiri akan termotivasi untuk mencapainya.

Kemandirian dalam belajar merupakan proses yang aktif dan konstruktif dimana peserta didik menetapkan tujuan untuk belajar kemudian memantau, mengontrol, dan mengelola kognisi, motivasi, dan perilakunya, dipandu dan dibatasi oleh tujuan dan karakteristik kontekstual lingkungan.<sup>24</sup> Jadi pada intinya kemandirian itu muncul dari diri masing-masing, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi dan minat belajar. Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa mandiri itu adalah sebuah kemampuan yang ada pada diri masing-masing dan situasi yang akan dihadapinya nanti. Elemen yang ada pada dimensi mandiri ada kesadaran

---

<sup>24</sup>Lisa Nur Aulia, dkk, "Upaya Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Edmodo", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 5, No.1, 2019, hlm.2.

akan diri dan situasi yang dihadapi, untuk subelemennya ada mengenali kualitas dan minat serta tantangan yang dihadapi. Selanjutnya regulasi diri, untuk subelemennya ada regulasi emosi, penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya, menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri, mengembangkan pengendalian dan disiplin diri, dan percaya diri, tangguh, dan adaptif atau mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Kelima, Bernalar Kritis memiliki arti bahwa pelajar yang berpikir kritis dapat secara objektif memproses informasi kualitatif dan kuantitatif, membuat hubungan antara berbagai informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan. Jadi berpikir kritis itu bisa dikatakan bahwa peserta didik mengelola informasi dulu sebelum bisa diterima didalam pemikirannya, nanti dianalisis apakah informasi itu bisa diterima atau tidak. Peserta didik dengan dimensi bernalar kritis berarti peserta didik tersebut mengetahui bagaimana menggunakan kemampuan penalarannya untuk mengelola informasi, mengevaluasinya, dan menemukan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang muncul. Peserta didik dapat menyaring informasi, mengolahnya, mencari keterkaitan berbagai informasi, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi tersebut. Dimensi ini juga berarti terbuka terhadap sudut pandang yang berbeda atau bukti baru (termasuk pendapat awal seseorang yang telah digugurkan oleh bukti baru tersebut). Keterbukaan ini dapat bermanfaat dikemudian hari karena membuat peserta didik terbuka, mau mengubah pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain.<sup>25</sup> Adapun elemen dari dimensi ini diantaranya ada memperoleh dan memproses informasi serta gagasan, untuk subelemennya ada mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengelola informasi, dan gagasan. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. Selanjutnya merefleksikan pemikiran serta proses berpikir dalam

---

<sup>25</sup>Sri Haryati, *Buku dalam Bidang Pendidikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2022), hlm. 55.

mengambil keputusan, untuk subelemennya merefleksikan dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.

Keenam, Kreatif memiliki arti pelajar yang mampu mengubah dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan memiliki dampak. Dalam arti lain kreatif merupakan usaha seseorang untuk punya daya cipta, punya kemampuan untuk menciptakan, daya cipta sendiri merupakan pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi. Ada juga kreativitas adalah bakat yang dimiliki seseorang yang menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, cara baru, ide baru yang berguna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat. Hal baru disini tidak mesti sesuatu yang belum ada sebelumnya, tetapi bisa menemukan kombinasi baru, hubungan baru, struktur baru, yang kualitasnya berbeda dari kondisi dari sebelumnya, hal baru ini pada dasarnya inovatif.<sup>26</sup> Adapun berpikir kreatif itu merupakan proses berpikir yang memunculkan ide dan pertanyaan baru, mencoba berbagai pilihan lain, mengevaluasi ide menggunakan imajinasi dan memiliki kesesuaian berpikir. Keluarga, sekolah, dan pendidik memiliki peran penting dalam mendorong peserta didik untuk memaksimalkan proses berpikir kreatif, supaya menjadi pribadi yang kreatif.<sup>27</sup> Adapun elemen dari dimensi ini ada menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, dan memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

### **3. Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat prinsip-prinsip yang harus diketahui sebelum menjalankan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Menurut pendapat Suhardi, terdapat 4 prinsip profil pelajar Pancasila diantaranya<sup>28</sup>, yaitu:

---

<sup>26</sup>Dwi Okti Sudarti, "Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habituaasi dalam Keluarga", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol.5. No.3, 2020, hlm. 3.

<sup>27</sup>Rika Widya, dkk, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Membangun Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak dalam Keluarga* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm.64.

<sup>28</sup>Andriani Safitri, dkk, "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia", *Jurnal Basicedu*, Vol.6, No.4, 2022, hlm. 4-5.

a. Holistik

Holistik berarti melihat sesuatu dengan menyeluruh tidak terpisah-pisah. Selain itu juga dapat diartikan rancangan kegiatan secara menyeluruh dalam sebuah tema dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk bisa memahaminya hal itu secara mendalam. Dengan begitu setiap tema proyek yang sedang dilakukan bukan sebuah tematik yang menghimpun beragam mata pelajaran, tapi lebih ketempat untuk meleburkan macam-macam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu. Selain itu cara pandang holistik juga mendorong kita untuk bisa berkoneksi yang bermakna antarkomponen saat pelaksanaan proyek, seperti peserta didik, pendidik, satuan pendidikan, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.

b. Kontekstual

Prinsip kontekstual bermakna upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata atau rill yang dihadapi dalam keseharian. Jadi pada prinsip ini menjadikan lingkungan yang ada di sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan dari pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik, dengan begitu satuan pendidikan bisa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar di luar lingkungan satuan pendidikan. Hal ini bisa untuk tema proyek yang berkaitan dengan persoalan lokal yang sedang terjadi di masing-masing tempat. Dengan pembelajaran proyek berbasis pengalaman nyata yang dihadapi dalam kesehariannya, peserta didik bisa lebih aktif untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan serta lebih bermakna dalam pembelajarannya.

c. Berpusat pada peserta didik

Prinsip berpusat pada peserta didik berarti skema pembelajaran mendorong peserta didik untuk menjadi subjek dalam pembelajaran yang aktif dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri, selain itu juga memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik proyek sesuai minatnya. Jadi dalam proses pembelajaran pendidik menjadi

fasilitator saja yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor apapun yang mereka pahami dan mengurangi perannya sebagai tokoh utamanya dalam kegiatan pembelajaran. Harapan dari pembelajaran berpusat pada peserta didik dapat membuat kemampuan peserta didik lebih terasah seperti lebih inisiatif dan bisa memecahkan masalah yang dihadapinya.

d. Eksploratif

Prinsip eksploratif berarti semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri. Seperti yang kita tahu bahwa dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran kokurikuler bukan pembelajaran intrakurikuler, karenanya proyek ini memiliki eksplorasi yang luas dari hal jangkauan materi, alokasi waktu, dan penyesuaian tujuan pembelajara. Meskipun begittu pendidik diharapkan bisa merancang kegiatan proyek dengan terstruktur dan sistematis supaya lebih mudah. Prinsip eksploratif juga diharapkan dapat memberikan peran proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam menguatkan kemampuan yang sudah peserta didik dapatkan di pembelajaran intrakurikuler.

#### 4. Tema-tema dalam Proyek Penguatan Profi Pelajar Pancasila

Kemdikbud Dikti telah menentukan tema untuk proyek yang akan diterapkan satuan pendidikan, tetapi masih bisa berubah setiap tahunnya. Ada tujuh tema yang akan dikembangkan pada tahun 2021/2022 sesuai isu prioritas oleh Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035, *Sustainable Development Goals*, dan dokumen lain yang relevan. <sup>29</sup>Tujuh tema tersebut diantaranya:

a. Gaya Hidup Berkelanjutan (SD-SMA)

Tema Gaya Hidup Berkelanjutan berkaitan dengan tingkah laku individu dengan lingkungan sekitar yang dilakukan dengan berkesinambungan atau dalam jangka waktu yang panjang dengan

---

<sup>29</sup>Adi Darma Surya, Aysha Pebrian, *Bedah Kurikulum Prototipe (2022) Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran Pasca Pandemi* (Jawa Timur: CV. Dewa Publishing, 2022), hlm. 38-46.

memperhatikan hal-hal yang mendukung dan tidak merusak yang ada disekitar.

Jadi peserta didik akan membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku yang ramah lingkungan dan bisa mencari solusi dari masalah lingkungan yang ada serta memperlihatkan gaya hidup dan perilaku yang bisa berkelanjutan dikesehariannya. Peserta didik juga mengembangkan kemampuan berpikirnya untuk mengetahui hubungan antara aktivitas manusia dan efek global yang ditimbulkannya, termasuk perubahan iklim. Selain itu peserta didik juga mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di sekitarnya seperti bencana alam, krisis makanan, krisis air bersih, dan lain-lain, serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi hal-haltersebut dan cara menanggulangnya.

b. Kearifan Lokal (SD-SMA)

Tema kearifan lokal ini berkaitan dengan budaya (*culture*) yang ada di tengah-tengah masyarakat. Tema ini sebenarnya untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan menggali dengan mempelajari dan mengembangkan budaya dan kearifan lokal masyarakat atau daerah setempat.

Jadi peserta didik akan belajar bagaimana dan mengapa masyarakat atau daerah itu berkembang sebagaimana adanya, bagaimana perkembangan ini dipengaruhi oleh situasi yang lebih besar (nasional dan internasional), dan memahami aspek-aspek yang berubah dan tetap sama dari waktu ke waktu.

c. Bhinneka Tunggal Ika (SD-SMA)

Tema ini berkaitan dengan mengetahui dan belajar untuk menciptakan dialog yang saling menghargai tentang keragaman kelompok agama dan kepercayaan masyarakat lokal dan di Indonesia serta nilai-nilai yang dianutnya.

Jadi peserta didik belajar perspektif dan keyakinan berbagai agama tentang fenomena global, seperti masalah lingkungan, kemiskinan, dan lain-lain. Peserta didik secara kritis dan serius mengkaji

berbagai stereotip negatif yang biasanya diasosiasikan dengan beberapa kelompok agama dan pengaruhnya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan, serta dengan proyek ini mereka mengenal dan menyebarkan budaya perdamaian dan antikekerasan.

d. Bangunlah Jiwa dan Raganya (SMP-SMA)

Tema ini untuk membangun dan meningkatkan kesadaran dan keterampilan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental untuk diri sendiri dan orang lain.

Jadi peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan mereka sendiri, serta menyelidiki kasus *bullying* di sekitar mereka baik di lingkungan asli maupun di dunia maya, dan mencari solusinya. Selain itu juga mereka merencanakan kegiatan dan komitmen untuk menjaga kesehatan diri dan orang lain serta mencoba mengkampanyekan isu-isu terkait.

e. Suasana Demokrasi (SMP-SMA)

Dalam tema ini peserta didik diberi tahu untuk memahami demokrasi, demokrasi sendiri tercantum pada Pancasila di sila ke empat. Jadi di dalam satuan pendidikan, sistem demokrasi dan pemerintahan dapat dipakai di Indonesia bisa untuk diimplementasikan, tetapi tidak terbatas dengan proses pemilihan umum dan pengambilan kebijakan.

Jadi peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi begitu juga tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk organisasi satuan pendidikan atau kehidupan kerja. Selain itu dengan menggunakan keterampilan berpikir sistem, peserta didik menjelaskan hubungan peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila.

f. Berkarya dan Berteknologi untuk Membangun NKRI (SD-SMA)

Pada tema ini melatih pemikiran bernalar kritis, kreatif, inovatif dan empati untuk mencipta produk berbasis teknologi yang memudahkan aktivitas diri dan orang-orang di sekitarnya berdasarkan karyanya.

Jadi peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir yang berbeda (berpikir sistem, berpikir komputasional, atau *design thinking*) sambil mewujudkan produk teknologinya. Peserta didik dapat mempelajari dan mempraktikkan proses rekayasa sederhana mulai dari menentukan produk teknis hingga menguji dan membangun model atau prototipe produk rekayasa. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan *coding* untuk membuat karya digital dan berkreasi dibidang robotika. Hal ini diharapkan supaya mampu membangun budaya *smart society* dalam menyelesaikan masalah dalam masyarakat sekitar melalui inovasi dan penerapan teknologi yang bersinergikan aspek sosial dan teknologi.

g. Kewirausahaan (SD-SMA)

Pada tema ini bisa mengidentifikasi potensi ekonomi lokal dan tantangan dalam mengembangkan potensi tersebut, serta kaitannya dengan kesejahteraan lingkungan, sosila, dan masyarakat. Dengan adanya kegiatan kewirausahaan ini bisa menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan pada peserta didik.

Jadi peserta didik merancang strategi untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan. Melalui projek ini dilakukan kegiatan seperti partisipasi dalam kegiatan ekonomi rumah tangga, kreativitas menghasilkan nilai jula dan kegiatan lainnya yang dilanjutkan dengan analisis dan refleksi hasil kegiatan. Selain itu kreativitas dan budaya kewirausahaan dikembangkan melalui kegiatan ini. Peserta didik mengembangkan wawasan terhadap peluang di masa depan, peka terhadap kebutuhan masyarakat, menjadi pemecah masalah (*problem solver*) yang terampil dan siap menjadi profesional penuh integritas.

## 5. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Adapun dalam pengimplementasian projek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat beberapa alur yang harus diperhatikan diantaranya ada

perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan asesmennya.

a. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Adapun alur perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila itu ada lima, yaitu membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila, menyusun modul proyek, dan merancang strategi pelaporan hasil proyek.

1) Membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Tim fasilitator dibuat dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila. tim fasilitator sendiri terdiri dari beberapa pendidik atau guru yang akan berperan dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Adapun banyaknya tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila bisa disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan,<sup>30</sup> yang dilihat dari:

- a) Banyaknya peserta didik di satuan pendidikan.
- b) Banyak tema yang dipilih dalam satuan tahun ajar.
- c) Jumlah jam mengajar peserta didik yang belum terpenuhi atau dialihkan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
- d) Pertimbangan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

2) Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Dalam mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kepala satuan pendidikan dan tim fasilitator melihat pada

---

<sup>30</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Badan, Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek Republik Indonesia, 2022), hlm. 23.

kemampuan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis projek (*project based learning*) dan melakukan refleksi terhadap penguasaan pembelajaran berbasis projek. Pembelajaran ini tidak hanya membuat sebuah produk atau karya, tetapi kegiatan yang mendasarkan seluruh rangkaian aktivitas atau kegiatan pada sebuah persoalan kontekstual, dengan begitu kegiatan pembelajaran projek ini tidak bisa dilakukan dalam waktu yang pendek.

Tabel 2.1  
Tahap Kesiapan Satuan Pendidikan

Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Lanjutan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satuan pendidikan belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis projek.</li> <li>2. Konsep pembelajaran berbasis projek baru diketahui pendidik.</li> <li>3. Satuan pendidikan menjalankan projek secara internal (tidak melibatkan pihak luar).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satuan pendidikan sudah memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran berbasis projek.</li> <li>2. Konsep pembelajaran berbasis projek sudah dipahami sebagian pendidik.</li> <li>3. satuan pendidikan mulai melibatkan pihak luar satuan pendidikan untuk membantu salah satu aktivitas projek.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran berbasis projek sudah menjadi kebiasaan satuan pendidikan.</li> <li>2. Konsep pembelajaran berbasis projek sudah dipahami semua pendidik.</li> <li>3. Satuan pendidikan sudah menjalani kerjasama dengan pihak mitra di luar satuan pendidikan agar dampak projek dapat diperluas secara berkelanjutan.</li> </ol>

3) Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu projek penguatan profil pelajar pancasila

Tim fasilitator menentukan fokus dimensi dan tema untuk dikembangkan pada tahun ajaran berjalan. Dalam pemilihan dimensi disarankan untuk mengambil 2-3 dimensi, hal ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik agar tujuan dari

pencapaian projek penguatan profil pelajar Pancasila jelas dan terarah.<sup>31</sup> Meskipun begitu jumlah dimensi yang dipilih bisa ditambah sesuai kesipan satuan pendidikan bila kepala satuan pendidikan berpengalaman dalam menjalankan kegiatan tersebut. Seperti yang sudah diketahui sebelumnya bahwa dimensi dalam profil pelajar Pancasila ada enam, yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) bekebhinekaan global, 3) gotong royong, 4) mandiri, 5) kreatif, dan 6) bernalar kritis.

Adapaun untuk tema dalam pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila yang bisa dipilih oleh satuan pendidikan diantaranya ada 1) Gaya hidup berkelanjutan, 2) Kearifan lokal, 3) Bhineka tunggal ika, 4) Bangunlah jiwa raganya, 5) Suara demokrasi, 6) Rekayasa dan Teknologi, 7) Kewirausahaan, dan 8) Kebekerjaan. Pada setiap tahunnya tema projek dapat dilakukan secara berulang jika masih relevan atau diganti dengan tema lain untuk mengeksplorasi terhadap seluruh tema yang ada.<sup>32</sup> Dalam satu tahun ajaran kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan sekurang-kurangnya sebagai berikut<sup>33</sup>:

Tabel 2.2  
Ketentuan Jumlah Tema dalam 1 Tahun

PAUD	1 s.d 2 projek profil dengan tema berbeda
SD/MI	2 s.d 3 projek profil dengan tema yang berbeda
SMP/MTS	3 s.d 4 projek profil dengan tema yang berbeda
SMA/MA	3 s.d 4 projek dengan tema yang berbeda (kelas X)
	2 s.d 3 projek dengan tema berbeda (kelas XI dan IX)
SMK	3 projek dengan 2 tema pilihan dan 1 tema kebermanfaatan (kelas X)
	2 projek dengan 1 tema pilihan dan 1 tema kebermanfaatan ( kelas XI)

<sup>31</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Projek...*, hlm. 27.

<sup>32</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Projek...*, hlm. 29-34.

<sup>33</sup>Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma...*, hlm. 130.

	1 proyek dengan tema kebermanfaatan (kelas XII)
--	---

Sedangkan untuk merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila harus mengidentifikasi jumlah total jam proyek yang dimiliki di kelas. Jumlah jam ini telah ditentukan dalam Kepmendikbudristek RI Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.<sup>34</sup>

Tabel 2.3

Alokasi Jam Proyek untuk Pendidikan Dasar dan Menengah

Tingkat Pendidikan	Alokasi Jam Proyek Per Tahun
SD/MI I-V	252 JP
SD/MI VI	224 JP
SMP/MTS VII-VIII	360 JP
SMP/MTS IX	320 JP
SMA/MA X	486 JP
SMA/MA XI	216 JP
SMA/MA XII	192 JP
SMK X	288 JP
SMK XI	144 JP
SMK XII	36 JP
SMK XII (Program 4 Tahun)	144 JP
SMK XIII (Program 4 Tahun)	0

Waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara satuan pendidikan, pendidik, peserta didik, dan lingkungan tempat untuk pelaksanaan proyek. Hal ini berarti sangatlah penting untuk membuat urutan waktu kegiatan proyeknya. Adapun pilihan waktu pelaksanaan proyek ada<sup>35</sup>:

- a) Menentukan satu hari dalam satu minggu untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (misalnya hari jumat), seluruh jam pelajaran pada hari itu digunakan untuk kegiatan proyek.

<sup>34</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Proyek...*, hlm. 36.

<sup>35</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Proyek...*, hlm. 38-41.

- b) Mengalokasikan 1-2 jam pembelajaran di akhir hari, khusus untuk mengerjakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Bisa digunakan untuk eksplorasi di sekitar satuan pendidikan sebelum peserta didik pulang.
  - c) Mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu periode waktu (misalnya 2 minggu atau 1 bulan, tergantung jumlah tatap muka yang dialokasikan pada setiap proyek penguatan profil pelajar Pancasila), di mana semua tenaga pendidik berkolaborasi mengajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila setiap hari selama durasi waktu yang dibutuhkan.
- 4) Menyusun modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pemerintah telah menyediakan contoh-contoh modul ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan pendidik bisa dengan leluasa membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul tersebut sesuai dengan konteks, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik.<sup>36</sup>

Dalam modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilengkapi dengan komponen yang akan menjadi dasar proses pembuatan modul proyek, serta kelengkapan pelaksanaan pembelajaran. Adapaun komponen modul proyek tersebut ada profil modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen. Tim fasilitator mendapatkan kebebasan dalam membuat modul proyek dan mengembangkan komponen dalam modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila, hal ini menyesuaikan kondisi sekolah dan peserta didik.<sup>37</sup> Dalam modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat diperkaya dengan menambahkan komponen berikut:

---

<sup>36</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Projek...*, hlm. 42.

<sup>37</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Projek...*, hlm. 43.

- a) Deskripsi singkat proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
  - b) Pertanyaan pemantik untuk memancing diskusi atau proses inkuiri peserta didik.
  - c) Alat, bahan, dan media pembelajaran yang perlu disiapkan.
  - d) Refrensi pendukung.
- 5) Merancang strategi pelaporan hasil proyek

Tim fasilitator merencanakan strategi pengolahan dan pelaporan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dalam melakukan pelaporan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berbeda dengan pelaporan yang dilakukan saat kegiatan intrakulikuler.<sup>38</sup>

b. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pendidik dan tim fasilitator bekerjasama dalam membuat alur yang berisi kegiatan proyek, dengan aktivitas yang telah disepakati. Terdapat beberapa contoh pengembangan alur pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, diantaranya.<sup>39</sup>

Contoh 1:

Tabel 2.4

Contoh Alor Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 1

1. Pengenalan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari.
2. Kontekstual	Menggali permasalahan dilingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
3. Aksi	Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata.
4. Refleksi	Menggenapi proses dengan berbagai karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.
5. Tindak Lanjut	Menyusun langkah strategis.

<sup>38</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Projek...*, hlm. 22.

<sup>39</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Projek...*, hlm. 70-71.

Contoh 2:

Tabel 2.5  
Contoh Alur Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Temukan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap iklim.
2. Bayangkan	Menggali permasalahan dilingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
3. Lakukan	Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.
4. Bagikan	Menggenapi proses dengan berbagi karya atau hasil pembuatan serta melakukan evaluasi dan refleksi

c. Evaluasi projek penguatan profil pelajar Pancasila

Dalam melakukan evaluasi projek penguatan profil pelajar Pancasila ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti mengoleksi atau mengelola asesmen. Mengoleksi disini bisa dengan melakukan dokumentasi dengan bentuk jurnal pendidik dan melakukan portofolio untuk melihat perkembangan peserta didik selama waktu pelaksanaan projek tersebut.

Adapun alat asesmen untuk projek penguatan profil pelajar Pancasila pendidik bisa menggunakan rubrik, dengan rubrik ini pendidik dan peserta didik akan mengevaluasi kulaitar dari kinerja peserta didik secara konsisten, membangun, dan objektif. Dalam perancangan rubrik utama projek, rumusan kompetensi yang pas dengan fasenya dimasukkan ke dalam kategori berkembang sesuai dengan harapan, rumusan fase tersebut sebelumnya dimasukkan kedalam kategori mulai dan sedang berkembang, sementara pada fase setelahnya dimasukkan ke dalam kategori sangat berkembang.<sup>40</sup> Namun tim fasilitator dapat mengelola asesmen dengan membuat beragam strategi yang bervariasi

<sup>40</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Projek...*, hlm. 53.

terkait instrumen asesmen yang sesuai dengan dengan keadaan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Setelah melakukan asesmen pendidik akan lanjut membuat rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Rapor ini bersifat informatif didalam menyampaikan perkembangan peserta didik, namun disini tidak merepotkan pendidik dalam pengerjaannya.<sup>41</sup> Nilai dalam hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila ditulis dalam bentuk narasi atau deskriptif pendek tentang dimensi dan capaian dari pembelajaran program keterampilan.

### **C. Hasil Penelitian Relevan**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan beberapa referensi untuk menunjang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat. Diantaranya:

1. Skripsi saudari Zakiyatul Nisa (2022) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo. Dari analisis peneliti menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menerapkan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka ada beberapa tahap, yaitu: tahap kesiapan sekolah, mengidentifikasi tema yang sudah ditentukan oleh Kemendikbud, menentukan tema yang lebih spesifik sesuai keadaan dilingkungan sekolah, menentukan alokasi waktu, pembuatan modul proyek, membuat sub elemen dan Asessmen (Sumatif dan Formatif). 2) Proses pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menerapkan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka ada beberapa tahap, yaitu tahap Fell (pengenalan) dengan mendatangkan narasumber, kontekstual, Do (Aksi), share, evaluasi pembelajaran proyek

---

<sup>41</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Projek...*, hlm. 107..

penguatan profil pelajar Pancasila dalam menerapkan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka evaluasi pembelajaran proyek pada saat setelah dilakukan pameran hasil proyek *craft preneur*. Perbedaan dengan skripsi penulis buat adalah pada subjek penelitian, dimana subjek penelitian dari sumber rujukan adalah siswa di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo, sedangkan subjek yang penulis buat adalah siswa SD Negeri 2 Jogomertan. Selain itu sumber rujukan juga membahas tentang pembelajaran abad ke 21 sedangkan penulis tidak membahas itu. Sedangkan persamaan dari skripsi saudari Zakiyatul Nisa adalah pada penggunaan pembelajaran berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. Skripsi saudari Dinda Ayu Vanisha (2022) Universitas Muhammadiyah Malang yang berjudul Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV DI SD Muhammadiyah 4 Batu. Dari analisis peneliti, diperoleh hasil bahwa keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berjalan dengan lancar meskipun dilakukan menggunakan metode *blended learning*. Peserta didik mampu menerapkan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada modul proyek tema (kearifan lokal). Pada kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila pada kegiatan apapun. Dalam keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat kendala yaitu penggunaan metode yang tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan dan ada beberapa kegiatan yang menyebabkan guru tidak dapat memantau kegiatan secara langsung. Perbedaan dengan skripsi penulis buat adalah pada subjek penelitian, dimana subjek penelitian dari sumber rujukan adalah siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Batu, sedangkan subjek yang penulis buat adalah siswa kelas I SD Negeri 2 Jogomertan. Sedangkan persamaan dari skripsi saudari Dinda Ayu Vanisha adalah pada penggunaan pembelajaran berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
3. Skripsi saudari Kirana Silkia Maulida 2022 Institut Agama Islam Negeri Salatiga (IAIN Salatiga) yang berjudul Implementasi Profil Pelajar

Pancasila dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021. Dari analisis peneliti, diperoleh hasil bahwa 1) implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Salatiga melalui penerapan pembiasaan-pembiasaan sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila seperti: sholat Jamaah, sholat dhuha, membaca asmaul husna dan kegiatan pendukung seperti: Iqro' Club. 2) metode yang ditempuh untuk penguatan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Salatiga seperti: memasukkan Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran, pembinaan kedisiplinan siswa, guru memberikan nasihat dan teladan, menjelaskan kepada siswa tentang etika terhadap guru menekankan kepada siswa tentang makna Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, pembiasaan-pembiasaan seperti sholat jamaah, sholat dhuha, membaca asmaul husna dan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran. 3) faktor pendukung dan penghambat implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Salatiga, faktor pendukungnya yaitu: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN 20/2003), guru diberikan peran yang luas, kurikulum memfasilitasi mata pelajaran khusus, terdapat kegiatan pendukung pembelajaran PAI, faktor penghambatnya yaitu: kurikulum masih baru, belum adanya pelatihan intensif mengenal kurikulum SMK PK, belum semua sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh karena pandemi. Perbedaan dengan skripsi penulis lain adalah pada pembelajarannya di sumber rujukan penelitian memfokuskan pada pembelajaran PAI sedangkan penulis bukan pada pembelajaran PAI. Selain itu pada subjek penelitian, dimana subjek penelitian dari sumber rujukan adalah siswa di SMK Negeri 2 Salatiga, sedangkan subjek yang penulis buat adalah siswa SD Negeri 2 Jogomertan. Sedangkan persamaan dari skripsi saudara Kirana Silkia Maulida secara garis besar sama-sama membahas tentang profil pelajar pancasila.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, di mana penulis secara langsung turun ke lapangan (lokasi penelitian) yakni di SD Negeri 2 Jogomertan untuk mengamati, menggambarkan, dan menceritakan keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila mulai dari aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), hingga aktivitas (*activity*) yang ada di dalamnya di mana antara aspek yang satu dengan yang lain saling berinteraksi.

Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>42</sup> Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosuder analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>43</sup> Secara umum tujuan dari penelitian kualitatif ada dua, yaitu: menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, penulis berupaya untuk memahami dan menggali tentang proyek penguatan profil pelajar pancasil di SD Negeri 2 Jogomertan, baik melalui komunikasi secara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa siswi SD Negeri 2 Jogomertan. Selain itu, penulis juga melakukan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan

---

<sup>42</sup>Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

<sup>43</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 06.

data penelitian hingga melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan ataupun aktivitas-aktivitas yang ada di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan yang berkaitan dengan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri 2 Jogomertan yang beralamat di Jl. Blawong, Pandaian, Jogomertan Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Alasan mengapa penulis tertarik melakukan penelitian di SD Negeri 2 Jogomertan, yaitu karena SD Negeri 2 Jogomertan merupakan salah satu SD Negeri di Kecamatan Petanahan yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka pada bulan Juli 2022 dan issue tentang Profil Pelajar Pancasila sedang menjadi trend di bidang pendidikan yang mana hal ini membuat peneliti ingin tau dan meneliti di SD Negeri 2 Jogomertan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penulis memulai penelitian pada tanggal 21 Maret 2023 sampai tanggal 21 Mei 2023. Dalam penelitian proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini penulis mengikuti jadwal yang sudah diberikan oleh guru kelas dari awal hingga akhir.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Adapun objek dan subjek penelitian sebagai berikut:

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian. Objek ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah jawaban dalam permasalahan yang terjadi. Objek penelitian dalam skripsi ini yaitu implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Adapun alasan penulis memilih kelas I sebagai objek penelitian adalah karena kelas I merupakan kelas awal penerapan profil pelajar Pancasila di SD yang akan menjadi dasar di kelas berikutnya, sehingga penulis ingin mengetahui lebih detail bagaimana penguatan profil pelajar Pancasila. selain itu karena di kelas I juga telah menerapkan Kurikulum Merdeka, yang mana pembelajarannya juga sudah berbasis proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang apa yang diperlukannya. Berdasarkan judul yang telah dipilih, maka yang akan penulis jadikan responden dalam penelitian ini adalah :

### a. Guru Kelas I SD Negeri 2 Jogomertan

Guru kelas yang penulis jadikan sebagai subjek penelitian yaitu Ibu Nisa Mahmudah, S.Pd. selaku guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan. Hal ini untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di kelas I.

### b. Siswa Kelas I

Siswa kelas I berjumlah 31 siswa, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Siswa kelas I merupakan pelaku kegiatan yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Oleh sebab itu, diperlukan informasi tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas I.

### c. Kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan

Kepala Sekolah SD Negeri 2 Jogomertan Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen yaitu Ibu Karsiyah, S.Pd, SD merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Melalui kepala sekolah peneliti dapat menggali informasi bagaimana kebijakan kepala sekolah dan dukungan yang diberikan tentang adanya implementasi Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas 1 SD Negeri 2 Jogomertan Petanahan Kebumen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dan kegiatan disini bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, dan lain-lain.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi non partisipasi, dimana peneliti hanya mengamati kegiatan yang akan diteliti tanpa terlibat dalam berjalannya kegiatan tersebut. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung terhadap kegiatan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 1 SD Negeri 2 Jogomertan Petanahan Kebumen, dalam hal ini penulis melakukan observasi selama 5 hari di kelas I.

##### **2. Wawancara**

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur. Dengan metode wawancara, penulis menggali informasi dari berbagai pihak yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini, seperti kepala sekolah, guru kelas, dan siswa siswi kelas 1 khususnya terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Jogomertan baik dari alur perencanaannya, pelaksanaannya, dan asesmennya. Untuk pelaksanaan wawancara adalah sebagai berikut:

---

<sup>44</sup>Nanda Pramana Atmaja, *Buku Super Lengkap Evaluasi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hlm. 205-206.

- a. Jum'at, 19 Mei 2023 wawancara dengan Ibu Karsiyah, S.Pd, SD. Selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan Petanahan Kebumen terkait profil sekolah dan gambaran umum tentang sekolah, gambaran umum tentang Kurikulum Merdeka, dan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Wawancara dilaksanakan di ruang kepala sekolah.
  - b. Sabtu, 20 Mei 2023 wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah, S.Pd. selaku wali kelas I di SD Negeri 2 Jogomertan Petanahan Kebumen hal yang ditanyakan adalah bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di kelas I, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Wawancara dilaksanakan di ruang kepala sekolah.
  - c. Sabtu, 20 Mei 2023, wawancara dengan siswa kelas I yang dijadikan sampel dalam penelitian, yaitu ada Anggita Rahayu Ramadhani, Nur Maryam Husnaya, Muhamad Iqbal Saputra. Hal yang ditanyakan tentang bagaimana respon peserta didik saat mengikuti pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Wawancara dilaksanakan di ruang kelas I.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada,<sup>45</sup> atau mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, untuk teknik dokumentasi penulis menggunakan foto atau pengambilan gambar saat observasi dan wawancara, selain itu juga untuk memperoleh data tentang profil dan perkembangan sekolah, program sekolah, visi misi, keadaan guru, foto kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I, modul proyek, desain P5, rapor proyek, instrumen evaluasi proyek, keadaan siswa kelas I, prestasi yang terkait dengan SD Negeri 2 Jogomertan Petanahan Kebumen.

---

<sup>45</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 151.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>46</sup>

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Miles dan Huberman, berupa reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan seperti gambar berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting dan pokok dan merangkum data-data yang telah penulis kumpulkan, yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memfokuskan bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka di kelas kelas I SD Negeri 2 Jogomertan.

### 2. Menyajikan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelelitian kualitatif penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, bagan, dan lainnya.<sup>47</sup> Adapun penulis dalam menyajikan data menggunakan penyajian berupa deskriptif-naratif serta uraian singkat dan tabel dari peristiwa yang ada di lapangan. Penyajian data ini disajikan dari hasil observasi dan wawancara dari kepala sekolah, wali kelas, dan sampel siswa kelas I yang sudah diterapkan sebagai subjek penelitian. Jadi dengan penyajian data ini

---

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 248.

<sup>47</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Juni 2018, hlm. 14.

dimaksudkan untuk memudahkan penulis memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

### 3. Menarik Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan, maka langkah terakhir dari analisis data ini adalah menarik kesimpulan, menarik kesimpulan ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan berupa jawaban dari rumusan yang telah penulis rumuskan pada awal melakukan penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>48</sup>

Setelah data di reduksikan dan didisplay, maka penulis akan menarik kesimpulan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan disajikan, kesimpulan inilah yang akan menjawab dari rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan di awal.

---

<sup>48</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 329.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan**

Berdasarkan observasi, wawancara penulis dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan, bahwa Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal supaya peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.<sup>49</sup> SD Negeri 2 Jogomertan telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan nama kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) pada tahun ajaran 2022/2023, dan penerapan kurikulum merdeka ini diterapkan di kelas I dan IV. Adapun untuk selain kelas I dan IV masih menggunakan Kurikulum 2013.

Dalam menerapkan Kurikulum Merdeka menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai landasan penguatan pendidikan dalam pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ini diterapkan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran yang fleksibel dari kegiatan pembelajaran yang lain seperti waktunya, kegiatannya, dan lain-lain, serta di dalamnya terdapat nilai-nilai Pancasila.<sup>50</sup> Fokus penulis disini pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di semester 2 tema Bhineka tunggal ika yang topiknya berbeda dalam keberagaman.

Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan dengan memperhatikan alur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Adapun setelah guru membuat desainnya guru di SD Negeri 2 Jogomertan juga mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan proyek. Berikut ini deskripsi tentang

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan Ibu Karsiyah (kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan) pada tanggal 19 Mei 2023.

<sup>50</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan) pada tanggal 20 Mei 2023.

perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen atau evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila:

### **1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah proses yang dilakukan guru sebelum melakukan pelaksanaan proyek, dan hal ini dilakukan supaya kegiatan proyek dapat berjalan dengan lancar dan optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

SD Negeri 2 Jogomertan merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, meskipun belum menjadi sekolah penggerak.<sup>51</sup> Oleh karenanya dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila masih ditemui beberapa hal yang tidak sama dengan yang dibuku panduan. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru, siswa, dan sekolah untuk mengembangkan prangkat ajarnya sesuai fasenya dan juga dengan adanya kegiatan proyek memberikan memberikan dukungan untuk mengembangkan karakter dan profil pelajar Pancasila dengan tema yang sudah ditentukan. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan dengan adanya Kurikulum Merdeka ini pembelajaran menjadi sederhana, mendalam, menyenangkan, dan tidak buru-buru, hal ini karena fokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa sesuai fasenya, selain itu juga memberikan kebebasan kepada guru, siswa, dan sekolah. Adapun dengan penerapan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk aktif mengeksplor isu-isu aktual yang mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila.<sup>52</sup>

Dalam pembuatan desain atau perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I di SD Negeri 2 Jogomertan dilakukan secara bertahap dan bersama oleh warga sekolah, yaitu guru, siswa, dan walisiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah selaku wali kelas

---

<sup>51</sup>Observasi di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 21 Maret 2023.

<sup>52</sup>Wawancara dengan Ibu Karsiyah (kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan) pada tanggal 19 Mei 2023.

I bahwasannya dalam membuat desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila itu disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, kebutuhan anak, dan dikaitkan dengan dimensinya, adapun dimensi yang diterapkan pada proyek ini adalah berkebinekaan global dengan kreatif. Selain itu di dalam desain nanti ada tujuannya, proses kegiatan proyek atau langkah-langkah kegiatan proyek, evaluasi atau asesmen, dan tindak lanjutnya.<sup>53</sup> Jadi sebelum memulai kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila guru kelas I di SD Negeri 2 Jogomertan membuat rancangan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila supaya dalam kegiatannya nanti lebih terstruktur atau terarah meskipun dalam kegiatannya nanti terdapat kendala yang harus guru selesaikan. Adapun perencanaan yang sudah di guru kelas I ada terdapat tujuan, indikator keberhasilan, sasaran, bentuk kegiatan, waktu dan tempat jadwal dan struktur program, susunan koordinasi atau panitia, langkah-langkah kegiatan yang didalamnya ada perencanaan, pelaksanaan, monev, dan tindak lanjut, selanjutnya pembiayaan, dan yang terakhir asesmen dan strategi pelaporan proyek.

Untuk memperoleh data perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Jogomertan tahun ajaran 2022/2023, penulis melakukannya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Pembentukan tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila  
Pembentukan tim fasilitator tentunya disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, meskipun begitu tim fasilitasi dapat dikurangi, ditambahi, atau ditiadakan hal ini menyesuaikan sekolahnya. Adapun di SD Negeri 2 Jogomertan belum ada tim fasilitatornya, meskipun begitu guru membuat tim koordinasi seperti panitia untuk membantu berjalannya kegiatan proyek ini, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Nisa Mahmudah wali kelas I menyampaikan bahwa kami belum memiliki tim fasilitator di SD Negeri 2 Jogomertan untuk membantu

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kami hanya ada tim koordinasi seperti panitia yang akan dibentuk ketika mau melakukan proyek, jadi nanti tim koordinasi ini yang akan membantu saya dalam kegiatan.<sup>54</sup>

Adapun di SD Negeri 2 Jogomertan ada beberapa guru yang telah mengikuti diklat Kurikulum Merdeka khususnya guru kelas I dan IV karena pembelajarannya sudah menggunakan Kurikulum Merdeka, selain itu guru-guru lainnya juga mengikuti rapat-rapat yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka.<sup>55</sup> Hal ini yang akan membantu guru-guru di SD Negeri 2 Jogomertan supaya bisa lebih memahami tentang pembelajaran yang ada dalam Kurikulum Merdeka, hal ini sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan untuk menggali pengetahuan tentang Kurikulum Merdeka ini berawal dari Kemdikbud, yang nantinya akan sampai ke sekolah yang akan menerapkan Kurikulum Merdeka. nanti Ibu dan guru-guru disini melakukan pelatihan dan juga kegiatan, seperti KKG, diklat, dan pengenalan platform Kurikulum Merdeka.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa di SD Negeri 2 Jogomertan belum memiliki tim fasilitator, seperti yang kita ketahui dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tim fasilitator memiliki peran penting karena merekalah yang akan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Meskipun begitu guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan membentuk tim koordinasi atau panitia untuk membantu kegiatan dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila, hal ini disebabkan karena pemahaman guru yang masih kurang tentang pembelajaran Kurikulum Merdeka dan para guru masih belajar melalui

---

<sup>54</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

<sup>55</sup>Observasi di Kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 21 Maret 2023.

<sup>56</sup>Wawancara dengan Ibu Karsiyah (kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan) pada tanggal 19 Mei 2023.

kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran Kurikulum Merdeka.

b. Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Untuk mengetahui tingkat kesiapan satuan pendidikan, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan saya selaku kepala sekolah memberikan dukungan baik secara material maupun moril kepada guru-guru yang dipercaya untuk mengajar pembelajaran ini dan juga kami sering mengadakan rapat pelatihan penerapan P5 di sekolah untuk membekali guru-guru nantinya. Adapaun dalam pelaksanaan P5 guru kelas I dan kelas IV juga saling berkolaborasi, untuk kelas yang belum menerapkan Kurikulum Merdeka juga mendukung dan membantu dengan adanya keterampilan ini. Sekolah juga mulai melakukan kerjasama dengan masyarakat dalam kegiatan proyek ini karena membutuhkan narasumber dari masyarakat yang ahlinya.<sup>57</sup>

Adapaun hasil wawancara dengan dengan Nisa Mahmudah wali kelas I menyampaikan bahwa pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila telah dilaksanakan semenjak sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka khususnya kelas I dan IV, karena baru dua kelas yang menerapkan Kurikulum Merdeka, walaupun begitu guru-guru lain juga ikut berpartisipasi untuk membantu kalo lagi ada kegiatan proyek, seperti membantu dalam menyiapkan media, alat dan bahan, sama dokumentasi. Adapun untuk pihak yang ibu libatkan dalam P5 ini tentunya yang pertama kepala sekolah, yang kedua rekan kerja, ketiga siswa, keempatnya pasti wali murid, selain itu ibu juga bisa mendatangkan narasumber untuk proyek, tetapi karena ini di kelas I ibu bisa atasi sendiri jadi tidak ada narasumber.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan Ibu Karsiyah (kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan) pada tanggal 19 Mei 2023.

<sup>58</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas terkait dengan tingkat kesiapan satuan pendidikan di SD Negeri 2 Jogomertan termasuk dalam tahap awal, hal ini karena guru sudah mengetahui pembelajaran berbasis proyek, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek sekolah belum memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran ini.

c. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Pada tahapan ini sekolah merancang tema yang akan digunakan dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila, di SD Negeri 2 Jogomertan telah ditetapkan dua tema untuk satu tahun pembelajaran artinya satu tema untuk semester satu dan satu lagi di semester dua. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan, untuk tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diberikan pemerintah ada gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, kewirausahaan. Disini sekolah bebas untuk memilih tema sesuai kebutuhan, untuk SD Negeri 2 Jogomertan mengambil dua tema di tahun ini yaitu gaya hidup berkelanjutan pada semester satu dan bhineka tunggal ika di semester dua.<sup>59</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Nisa Mahmudah selaku wali kelas I selaras juga dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, pemilihan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah. Jadi pemerintah hanya menyediakan tema dan nanti sekolah yang akan menentukan temanya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan disetiap semester dan temanya boleh beda ataupun dilanjutkan bila belum maksimal, tetapi alangkah bagusnya bila berbeda tema, seperti di SD Negeri 2 Jogomertan pada semester satu temanya gaya hidup berkelanjutan dengan satu proyek yang topiknya

---

<sup>59</sup>Wawancara dengan Ibu Karsiyah (kepala Sekolah SD Negeri 2 Jogomertan) pada tanggal 19 Mei 2023.

kelola plastik selamatkan bumi dan semester duanya bhineka tunggal ika dengan satu proyek dengan topik berbeda dalam keberagaman.<sup>60</sup>

Setelah tema sudah ditentukan langkah selanjutnya menentukan topik dan kegiatan aksi yang sesuai temanya untuk kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Adapun topik yang dipilih disemester dua ini adalah berbeda dalam keberagaman dengan tema bhineka tunggal ika. Dalam penentuan topik ini dilakukan dengan melihat referensi yang mana nantinya guru akan mengembangkan sendiri dalam kegiatannya. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Nisa Mahmudah wali kelas I, waktu semester satu temanya gaya hidup berkelanjutan disini anak-anak diajarkan untuk memanfaatkan barang plastik menjadi benda baru yang bisa dimanfaatkan seperti pembuatan tempat pensil dan pembuatan kostum misalnya topi, dan topik yang saya pilih setelah diskusi adalah kelola plastik selamatkan bumi dan di semester dua temanya bhineka tunggal ika, disini anak-anak akan membuat taplak dengan teknik cap, dan topiknya berbeda dalam keberagaman nanti siswa disatukan dalam kelompok dengan bentuk kreasi mereka yang diwujudkan dalam bentuk taplak. Tetapi sebelum saya melakukan kegiatan ini saya mencari referensi agar nanti kegiatan yang telah dibuat bisa berjalan dengan baik.<sup>61</sup>

Adapun kegiatan selanjutnya adalah membuat alokasi waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, di SD Negeri 2 Jogomertan khususnya kelas I dalam mengalokasikan waktunya pelaksanaan proyek itu satu minggu sekali dan dilaksanakan pada hari kamis, namun untuk waktunya bisa berubah jika ada sesuatu hal. Oleh karena itu waktu pelaksanaan proyek bisa dibilang fleksibel. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Nisa Mahmudah wali kelas I, untuk alokasi waktu setau saya sudah ada di Kurikulum, tinggal kita

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

<sup>61</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

masuk ke pembelajaran efektif dan dibagi waktunya perminggu ada satu hari full untuk kegiatan proyek dan untuk harinya setiap hari Kamis, namun biasanya bisa berubah, karena untuk waktunya fleksibel.<sup>62</sup>

d. Menyusun modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Modul proyek yang digunakan guru khususnya di kelas I dan dalam kegiatan proyek di semester dua ini mengambil referensi dari pemerintah dan kemudian diubah dan disesuaikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Nisa Mahmudah wali kelas I, untuk membuat modul proyek saya belum bisa membuat sendiri, jadi saya masih melihat dan mengadopsi modul yang sudah disediakan oleh pemerintah di PMM (Platform Merdeka Mengajar), kemudian saya ubah dan langkah-langkah yang disesuaikan dengan kondisi dari peserta didik.<sup>63</sup> Dokumen terkait modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila terlampir di lampiran.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru I dalam membuat modul proyek belum bisa membuat sendiri tapi masih mengambil referensi dari pemerintah, baru nanti di ubah di bagian profil modul, tujuan, keterangan alat dan bahan, serta langkah-langkah kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, yang mana dalam mengubah modul proyek ini disesuaikan dengan keadaan sekolah dan kondisi peserta didik kelas I.

e. Merancang strategi pelaporan hasil proyek

Dalam strategi pelaporan yang dilakukan oleh guru dengan melakukan pengamatan selama kegiatan dan melakukan evaluasi dengan instrumen yang telah dibuat, kemudian baru dimasukkan ke dalam laporan yaitu rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Nisa Mahmudah wali kelas I, bentuk laporan, setau ini dilakukan setahun sekali diakhir

---

<sup>62</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

<sup>63</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

tahun dan bentuk laporannya itu rapor P5 atau rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila, jadi kegiatan proyek ini ada rapornya sendiri dan bentuknya nanti ada aplikasi rapor yang didalamnya sudah ditentukan tinggal ngisi data-datanya seperti temanya, topik, dimensi yang diterapkan, dari hasil observasi dan hasil instrumen evaluasi selama kegiatan proyek.<sup>64</sup> Dokumen terkait rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila terlampir di lampiran.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa bentuk pelaporan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah rapor P5, yang mana ini akan diisi oleh guru pada akhir tahun diaplikasikan rapor dan tinggal diisi data-datanya sesuai dengan hasil observasi dan hasil instrumen evaluasi selama kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

## **2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Setelah melewati proses perencanaan guru akan melakukan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun atau dirancang sedemikian rupa pada saat di tahap perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Nisa Mahmudah wali kelas I dengan adanya P5 ini dan dimensi didalamnya jadi anak-anak bisa memiliki beberapa dimensi yang ada didalamnya maksudnya karakter dari dimensi profil pelajar Pancasila itu, dan sebelum ada pelaksanaan P5 di kelas siswa hanya fokus ke mata pelajaran itu-itunya saja dan membuat siswa bosan di dalam kelas, karena hanya duduk tanpa ada objek yang mereka buat. Sesudah dilaksanakannya P5 anak itu lebih merasa tertarik dan senang, sampai anak itu bilang kapan bu proyeknya dimulai, jadi ada ketertarikan dari siswanya sendiri untuk membuat proyek dan mungkin dari segi prosesnya proyek itu kegiatannya menyenangkan untuk siswa dengan berbagai kegiatan yang ada, dan didukung dengan media proyeknya, hasil akhirnya yang mereka buat berbentuk karya, dan itu akan membuat mereka merasa senang. Jadi mereka tidak hanya duduk dan mendengarkan tapi bisa diberikan kebebasan kepada siswa untuk membuat karya dan

---

<sup>64</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

dengan dimensi profil pelajar Pancasila ini anak jadi memiliki beberapa dimensi maksudnya karakter dari profil pelajar Pancasila itu.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukangan dengan menyenangkan dan bebas sehingga peserta didik tidak merasa bosan atau jenuh saat belajar, selain itu dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga tidak hanya untuk pembelajaran kognitifnya saja tetapi karakter peserta didik juga dibentuk sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Adapun untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan dikemas dengan menyenangkan dan menarik perhatian siswa, meskipun pembelajarannya berbeda dengan pembelajaran intrakurikuler. Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan tahap persiapan dimana guru menyiapkan dengan terstruktur dan setelah itu baru melaksanakan kegiatan, kegiatannya disini ada mengenal diri sendiri, menyusun kelompok, penjelasan tentang konsep taplak meja teknik cap dan mempraktikkan teknik cap pada kertas, membuat taplak meja teknik cap di sekolah, dan membuat taplak meja di sekolah.<sup>66</sup>

#### a. Tahap Persiapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Guru kelas satu melakukan persiapan sebelum melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dengan melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, rapat persiapan kegiatan proyek dengan rekan sejawat, sosialisasi kegiatan kepada wali siswa dan siswa, Membuat instrumen monitoring dan evaluasi dan Mempersiapkan alat dan bahan. Berdasarkan wawancara dengan Nisa Mahmudah wali kelas I bahwasannya ibu dalam melakukan tahap kesiapan untuk kegiatan proyek ini dengan melakukan beberapa hal, yaitu ada melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, rapat persiapan kegiatan proyek dengan rekan sejawat, sosialisasi kegiatan kepada wali siswa dan siswa,

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

<sup>66</sup>Observasi di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 1 April 2023.

Membuat instrumen monitoring dan evaluasi dan Mempersiapkan alat dan bahan. Dengan begitu diharapkan nanti pelaksanaan kegiatan ini bisa terarah sampe selesai.

1) Koordinasi dengan kepala sekolah

Sebelum melangkah lebih jauh dalam mengadakan kegiatan proyek pembuatan taplak meja teknik cap untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila dimensi berkhebinekaan global dan kreatif ini, guru kelas I terlebih dahulu meminta izin dan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah. Koordinasi ini dilaksanakan pada hari Senin, 27 Maret 2023 di ruang kepala sekolah. Hasil dari koordinasi dengan Kepala Sekolah adalah kepala sekolah setuju dan sangat mendukung adanya kegiatan pelatihan pembuatan taplak meja teknik cap di sekolah yang dilaksanakan di kelas I.<sup>67</sup>

2) Rapat persiapan kegiatan dengan rekan sejawat

Selanjutnya pada hari Kamis, 30 Maret 2023, guru kelas I langsung mengumpulkan rekan sejawat untuk sosialisasi dan berkoordinasi membahas kegiatan pembuatan taplak meja teknik cap di sekolah selain itu juga pembentukan koordinasi atau panitia pelatih kegiatan ini untuk membantu selama kegiatan proyek berlangsung. Hasil dari koordinasi dengan rekan sejawat adalah rekan sejawat sangat mendukung kegiatan keterampilan pembuatan taplak meja dengan teknik cap tersebut. Dalam rapat koordinasi ini langsung dibentuk panitia pelatihan, jadwal kegiatan proyek, dan juga pembahasan anggaran untuk kegiatan proyek.<sup>68</sup>

3) Sosialisasi kegiatan kepada wali siswa dan siswa

Pada hari Kamis, 31 Maret 2023 dalam persiapan kegiatan membuat taplak meja teknik cap untuk mengembangkan dimensi profil pelajar Pancasila dilanjutkan dengan sosialisasi kepada siswa

---

<sup>67</sup>Tahap persiapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pada tanggal 27 Maret 2023.

<sup>68</sup>Tahap persiapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pada tanggal 30 Maret 2023.

dan wali siswa. Sosialisasi kepada wali siswa disampaikan langsung di sekolah, sedangkan Sosialisasi kepada siswa dilakukan langsung di kelas. Hasil sosialisasi ini adalah wali siswa kelas I setuju dan mendukung diadakannya kegiatan membuat taplak meja teknik cap di sekolah dan wali siswa kelas I juga setuju untuk mengeluarkan anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Adapun untuk siswa setelah dilakukan sosialisasi, siswa terlihat sangat senang dan antusias sekali.<sup>69</sup>

#### 4) Membuat instrumen monitoring dan evaluasi

Setelah berkoordinasi dengan semua pemangku kepentingan kegiatan ini, pada hari Sabtu, 2 Mei 2023 guru kelas I membuat instrumen monitoring dan evaluasi kegiatan. Tujuan membuat instrumen monev ini adalah untuk melihat ketercapaian indikator kegiatan dan melihat proses dan progress dari kegiatan ini.

Instrumen yang dibuat dalam kegiatan ini terdiri dari 2 bagian, yaitu instrumen monitoring pelaksanaan kegiatan, dan instrumen evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila, yang mana didalamnya itu berkaitan dengan dimensi yang sudah dipilih, yaitu dimensi keberbhinekaan global dan kreatif. Adapun untuk instrumen monitoring pelaksanaan kegiatan proyek dan instrumen evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila sudah dibuat, dokumen terlampir di lampiran.<sup>70</sup>

#### 5) Mempersiapkan alat dan bahan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, panitia mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Selain mempersiapkan alat dan bahan, panitia juga mengecek materi pembuatan taplak meja berupa power point yang sudah dibuat. Untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan indikator keberhasilan kegiatan dapat tercapai, panitia

---

<sup>69</sup>Sosialisasi tahap persiapan projek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pada tanggal 31 Maret 2023

<sup>70</sup>Observasi di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, 20 Mei 2023

kegiatan kembali mengecek segala keperluan yang akan digunakan dalam pelaksanaan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas bahwasannya guru dalam menyiapkan materi ajar dibantu dengan rekan sejawat, selian itu dalam menyiapkan alat dan bahan juga sama dibantu dengan rekan sejawat, adapun alat dan bahan yang perlu dipersiapkan ada cat akrilik, cat pigmen, kain putih, dan pencetaknya seperti pelepah pisang, wartel, kentang, dan lain-lain.<sup>71</sup>

b. Tahap pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila membuat taplak meja teknik cap ini dilaksanakan selama lima kali pertemuan, yaitu pada hari sabtu, kamis, sabtu, selasa, dan rabu pada tanggal 1,13,15 April 2023, dan 16, 17 Mei 2023. Berdasarkan hasil wawancara dengan Nisa Mahmudah wali kelas I bahwasannya dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila saya membuat lima kegiatan, yang pertaman ada mengenal diri sendiri, kedua menyusun kelompok, ketiga penjelasan tentang konsep taplak meja teknik cap dan mempraktikan teknik cap pada kertas sebelum aksi nyata atau benar-benar mempraktikan dengan membuat cap di kertas dulu, adapun keempat dan kelimanya aksi nyata membuat taplak meja teknik cap di sekolah, yang mana semua ini sudah ada jadwal pelaksanaannya masing-masing, adapun langkah-langkha kegiatannya yang saya buat ada pendahuluan, pelaksanaan, dan untuk penutupnya disini saya isi dengan refleksi seperti memberikan pertanyaan apa yang mereka lakukan tadi, baru ditutup dengan berdoa.<sup>72</sup>

Kegiatan pertama hari Sabtu tanggal 1 April 2023, dalam kegiatan pedahuluan guru membuka kelas dengan berdoa, mengabsen, menyanyikan lagu profil pelajar Pancasila, guru melakukan kegiatan

---

<sup>71</sup>Observasi di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 15 April 2023.

<sup>72</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

tanya jawab atau pemantik untuk menggali permasalahan di sekitar, hal ini tentunya terkait kegiatan hari ini yaitu mengenal diri sendiri dengan melihat perbedaan dengan teman sekelas, saling memahi, dan saling menghargai atau pertanyaan pemantik seperti “apakah yang kamu ketahui tentang perbedaanmu dengan temanmu?”. Selanjutnya masuk kegiatan inti disini guru menggunakan media proyektor untuk menampilkan materi dengan power poin kemudian meminta peserta didik untuk fokus pada gambar yang muncul didepan seperti gambar laki-laki dan perempuan atau gambar keberagaman ras di Indonesia, guru memancing peserta didik untuk bisa bertanya atau menjawab seperti apa ciri-ciri atau perbedaan dari laki-laki dan perempuan, setelah itu guru menjelaskan untuk meluruskan pemahan siswanya.

Selanjutnya guru membagikan kertas yang sudah ada template gambar kepada peserta didik, setiap peserta didik harus menggambar diri mereka masing-masing sesuaikan dengan fisik, warna favorit, dan juga cita-citanya, selain yang disukai peserta didik juga tuliskan hal paling tidak disukai. Guru memberikan contoh terlebih dulu dan memberikan mereka waktu menggambar dengan riang. Setelah selesai guru meminta beberapa siswa untuk bercerita mengenai gambarnya di depan kelas.<sup>73</sup>

Kegiatan menggambar diri sendiri ini diterapkan oleh guru agar peserta didik bisa mengenal dirinya sendiri dengan melihat dari kesukaannya dari warna fisik dan cita-cita yang berbeda setiap peserta didik, dengan begitu peserta didik akan melihat perbedaan antara dia dengan teman-teman sekelasnya. Setelah siswa mengetahui perbedaan diantara mereka diharapkan nanti peserta didik akan saling menghargai dan memahami kondisi diri sendiri dan teman-teman sekelasnya.<sup>74</sup>

Kegiatan selanjutnya guru menayangkan film pendek tentang perbedaan, hal ini supaya peserta didik lebih paham dan saling

---

<sup>73</sup>Observasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pada tanggal 1 April 2023.

<sup>74</sup>Observasi di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 1 April 2023.

menghormati, menghargai dengan melakukan toleransi. Kegiatan hari ini ditutup dengan melakukan refleksi, motivasi, dilanjut doa dan salam penutup.

Kegiatan kedua hari Kamis tanggal 13 April 2023, pada kegiatan kedua ini membentuk kelompok untuk kegiatan proyek. Adapun kegiatan pedahuluannya guru membuka kelas dengan berdoa, mengabsen, menyanyikan lagu profil pelajar Pancasila dan lagu Dari Sabang Sampai Merauke, guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait kegiatan hari ini. Selanjutnya kegiatan inti sebelum membentuk kelompok, guru melakukan sebuah permainan. Permainan dilakukan pada setiap baris tempat duduk, di kelas I ada 4 baris tempat duduk maka dibagi menjadi 4 kelompok dengan isi yang beragam setiap kelompok berbaris, setelah siap guru ajukan tantangan dalam menyusun kelompoknya sesuai dari yang termuda, tertinggi, berdasarkan hari lahir. Periksalah setiap kelompok, dan berikan poin pada kelompok yang paling cepat dan paling benar, dan diapresiasi dengan foto bersama.

Setelah selesai permainan, kelompok yang menang akan mengambil kertas yang isinya judul lagu (lagu nasional dan anak-anak), karena akan membuat enam kelompok maka ada 6 judul lagu yang berbeda. Peserta didik membentuk kelompok berdasarkan judul lagu yang sama pada kertas pilihan mereka, guru menunjuk salah satu peserta didik yang memilih judul lagu berbeda. Satu peserta didik yang maju mencari anggota kelompoknya dengan menyanyikan lagu yang didapatnya sampai semua anggotanya berkumpul. Selanjutnya semua anggota kelompok berkumpul, kelompok tersebut bernyanyi bersama sebagai wujud kekompakan mereka di depan kelas. Setelah anggota kelompoknya sudah didapatkan semua, guru menyuruh untuk mengingat anggota kelompoknya.<sup>75</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Nisa Mahmudah wali kelas I bahwa dimensi berkebhinekaan global itu

---

<sup>75</sup> Observasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pada tanggal 13 April 2023.

menghormati dengan adanya keragaman, menerima adanya perbedaan, nah untuk melihat dimensi itu dalam diri siswa kelas I saya itu dilaksanakan dengan cara menyusun kelompok yang menyenangkan kepada anak, sehingga dia tidak akan memilih-milih kelompoknya sendiri, jadi ini secara bebas dan acak, dengan potongan kertas yang isinya lagu dan anak mencari anggota kelompoknya dengan bernyanyi, nah dari kelompok itu saya bisa melihat anak yang bisa menerima perbedaannya dengan temannya dalam satu kelompok, karena pasti akan diwujudkan dengan perilaku anak, maksudnya membaur atau tidak, apakah malah mengucilkan temannya, ini bisa terlihat di kelompok itu, tapi selama pengamatan ibu untuk kelas I sebagian besar anak-anaknya sudah bisa membaur, walaupun ada anak yang di jauhi karena dia memiliki kekurangan dalam satu hal, namun disini saya selalu mengingatkan mereka bahwa kita disini adalah keluarga, jadi bersama teman-teman tidak boleh ada yang saling membedakan satu sama lain, sama-sama kelas I dan ciptaan tuhan.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa untuk mewujudkan dimensi berkebhinekaan global guru menerapkan kegiatan berkelompok supaya peserta didik bisa menghormati dengan adanya keragaman, menerima adanya perbedaan. Adapun kegiatan selanjutnya adalah penutup guru melakukan refleksi terhadap kegiatan hari ini, memberikan motivasi, dilanjut berdoa dan salam penutup.

Kegiatan ketiga hari Sabtu tanggal 15 April 2023, pada kegiatan ketiga ini penjelasan tentang konsep taplak meja teknik cap dan mempraktikkan teknik cap pada kertas. Adapun kegiatan pedahulunya guru membuka kelas dengan berdoa, mengabsen, menyanyikan lagu profil pelajar Pancasila dan Satu Nusa Satu Bangsa, guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait kegiatan hari ini. selanjutnya kegiatan inti disini guru mengawali sesi dengan menyampaikan materi proyek yang

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

akan dilaksanakan, yaitu teknik cap dengan pewarna cat melalui video dilayar LCD, kemudian guru memberikan penjelasan bahwa dalam teknik cap harus ada alat dan bahan serta langkah-langkah dalam pembuatan taplak teknik cap. Peserta didik memperhatikan bahan-bahan yang sudah disiapkan oleh guru dan diberikan kesempatan untuk bertanya jawab tentang alat dan bahan serta cara pembuatannya dan peserta didik menyebutkan alat dan bahan, serta cara pembuatan taplak teknik cap.

Alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan proyek pembuatan taplak meja teknik cap ini disediakan oleh guru dan untuk dananya masing-masing siswa untuk urunan membeli kain dan capnya, untuk yang lainnya sekolah yang menyediakan.<sup>77</sup> Setelah itu guru mendemonstrasikan cara mengecap pada kertas, peserta didik berkumpul bersama kelompoknya, dan guru membagikan alat dan bahan yang diperlukan untuk mengecap kepada peserta didik satu kelompok satu alat dan warna. Peserta didik mulai membuat teknik cap pada kertas. Peserta didik membuat pola taplak pada kertas manila secara berkelompok dengan bimbingan guru, serta saat melakukan teknik cap secara bersama-sama dengan kelompoknya.

Setelah guru memperlihatkan cara cap dan peserta didik menyimak kemudian mencoba praktek mengecap di kertas. Setelah semuanya selesai guru mengemasi dan membersihkan lagi alat dan bahannya dengan dibantu peserta didik yang digunakan untuk cap, dan melakukan penutup dengan melakukan refleksi, memberikan motivasi, dilanjut dengan berdoa bersama dan salam penutup.

Kegiatan keempat hari Selasa tanggal 16 Mei 2023, pada kegiatan keempat ini membuat taplak meja teknik cap di sekolah. Adapun kegiatan pedahuluannya guru membuka kelas dengan berdoa, mengabsen, menyanyikan lagu profil pelajar Pancasila, guru melakukan

---

<sup>77</sup>Observasi di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 15 April 2023.

kegiatan tanya jawab terkait kegiatan hari ini. selanjutnya kegiatan inti, disini guru mengawali sesi dengan meminta anak untuk duduk sesuai berkelompoknya, selanjutnya guru membagikan alat dan bahan pembuatan taplak kepada masing-masing kelompok, seperti kain putih, cat pigmen, dan alat untuk mengecap. Peserta didik membuat teknik cap pada kain dalam satu kelompok secara bergantian dan kerjasama, disini guru membimbing siswa saat melakukan pengecapan pada kain taplak, adapaun pengecapannya dilakukan dengan menaruh benda atau cetakan yang digunakan untuk cap ke tinta pigmen kemudian letakkan atau tempelkan di atas kain putih sesuai dengan polanya lalu ditekan cetakannya agar hasil warnanya lebih jelas dan bagus.<sup>78</sup> Peserta didik melakukan tanya jawab jika ada kesulitan saat pembuatan taplak teknik cap, guru meminta kepada kelompok yang taplak meja yang sudah di cap untuk di jemur supaya kering. Peserta didik menunjukkan hasil karya dalam bentuk taplak teknik cap kepada guru dan kelompok lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nisa Mahmudah wali kelas I bahwa dalam penerapan dimensi kreatif, di sini tujuannya untuk melihat seberapa anak itu dalam satu kelompok punya kreatif yang berbeda-beda, jadi dalam pembuatannya ada yang bagus kreativitasnya, ada yang masih terburu-buru sehingga dia tidak memperhatikan apakah ini sudah pas apa belum, sudah rapi apa belum, dan ada yang sudah langsung bisa menerapkannya dan malah membantu temannya yang kesusahan juga dalam pengecapan taplak.<sup>79</sup>

Adapun kegiatan selanjutnya guru bersama peserta didik merapihkan dan mengemasi perlengkapan cap, setelahnya guru melakukan refleksi dengan menanyakan “apakah kalian senang melakukan teknik cap pada kain?” dan “adakah yang merasa kesulitan

---

<sup>78</sup>Observasi di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, 16 Mei 2023.

<sup>79</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

saat melakukan teknik cap?”, kemudian memberikan motivasi dilanjut berdoa bersama dan salam penutup.

Kegiatan kelima hari Rabu tanggal 17 Mei 2023, pada kegiatan kelima ini melanjutkan membuat taplak meja teknik cap di sekolah untuk kelompok yang belum selesai. Adapaun kegiatan pedahulunya guru membuka kelas dengan berdoa, mengabsen, menyanyikan lagu profil pelajar Pancasila, guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait kegiatan hari ini. Selanjutnya ada kegiatan inti guru memulai dengan meminta peserta didik untuk melanjutkan kegiatan kemarin yang belum selesai dan peserta didik duduk sesuai berkelompoknya, selanjutnya guru membagikan alat dan bahan pembuatan taplak kepada masing-masing kelompok yang belum selesai, kelompok yang sudah selesai boleh membantu atau mengajari kelompok yang belum selesai. Peserta didik membuat teknik cap pada kain dalam satu kelompok secara bergantian dan kerjasama, disini guru membimbing siswa saat melakukan pengecapan pada kain taplak. Peserta didik melakukan tanya jawab jika ada kesulitan saat pembuatan taplak teknik cap, guru meminta kepada kelompok yang taplaknya sudah di cap untuk di jemur supaya kering, setelah kering peserta didik menunjukkan hasil karya kepada teman-temannya dan guru.<sup>80</sup>

Adapun kegiatan selanjutnya guru dibantu peserta didik merapihkan dan mengemasi perlengkapan cap, setelahnya guru melakukan evaluasi dengan refleksi seperti menanyakan apakah kalian senang melakukan teknik cap pada kain? Dan adakah yang merasa kesulitan saat melakukan teknik cap?, kemudian memberikan motivasi, dilanjut berdoa bersama dan salam penutup.

Selama kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berlangsung peserta didik kelas I dengan antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, meskipun dalam pelaksanaan mereka ada kesulitan

---

<sup>80</sup>Observasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pada tanggal 17 Mei 2023.

tetapi tetap berusaha membuatnya dengan gembira, bahkan ada yang ingin membuat taplak teknik cap lagi untuk dipanjang atau hiasan mereka. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Anggita Rahayu Ramadhani siswa kelas I bahwa setelah kegiatan ini saya bisa melakukan menguas, mengecap, memngasi pewarna, perasaan saya juga senang dan gembira, saya ada kesulitan dalam membuat ini karena pewarnanya suka blobor kena kerudung saya dan sedikit gugup takut nggak jadi. Dalam pembuatan ini saya ingin bikin sendiri biar puas dan saya mau bikin lagi di sekolah dengan motif seperti daun dan hewan kalo sudah jadi mau dipajang.<sup>81</sup> Selanjutnya hasil wawancara dengan Nur Maryam Husnaya siswa kelas I bahwa setelah kegiatan ini saya bisa melakukan mengecap dan mewarnai, perasaan saya juga deg-degan, senang dan gembira, saya dalam membuat ini tidak ada kesulitan. Dalam pembuatan ini saya ingin dibantu oleh teman kelompok dan buguru kalo membuat lagi, dan saya mau bikin lagi di sekolah dan rumah dengan motif seperti love, bunga dan kupu-kupu, kalo sudah jadi mau buat di meja dan dinding.<sup>82</sup> Selanjutnya yang terakhir hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal Saputra siswa kelas I bahwa setelah kegiatan ini saya bisa melakukan mewarnai dan mengecap, perasaan saya senang dan bahagia, saya dalam membuat ini tidak ada kesulitan. Kalo anati membuat lagi saya ingin dibantu oleh teman kelompok dan buguru, dan saya bikinnya di sekolah dan rumah dengan motif seperti bunga, daun dan ikan, kalo sudah jadi mau buat di dinding dan meja.<sup>83</sup>

Setelah kegiatan projek dikelas I dan IV selesai, maka sekolah akan mengadakan acara gelar karya, gelar karya atau bisa disebut perayaan hasil belajar projek sendiri merupakan acara puncaknya dari kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang mana

---

<sup>81</sup>Wawancara dengan Anggita Rahayu Ramadhani (siswa kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

<sup>82</sup>Wawancara dengan Nur Maryam Husnaya (siswa kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

<sup>83</sup>Wawancara dengan Muhamad Iqbal Saputra (siswa kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

didalamnya akan memperlihatkan hasil proyek yang telah dibuat, dan tujuan dari dari gelar karya sendiri untuk memberikan pemahaman yang nyata terkait hal yang telah dipelajari dan dilakukan peserta didik.

Acara gelar karya sendiri digelar sesuai kemampuan dari masing-masing sekolah, di SD Negeri 2 Jogomertan sendiri melaksanakan gelar karya pada bulan Juni dan kegiatan ini tidak hanya kelas I dan IV yang ikut serta tetapi kelas lain juga ikut mendukung kegiatan ini. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Nisa Mahmudah wali kelas I bahwa kegiatan dari P5 ini puncaknya pada gelar karya, yang mana akan dilaksanakan oleh kelas I dan IV sementara kelas lain ikut meramaikan dan mendukung kegiatan ini, adapun untuk waktunya insyaalloh tanggal 22 Juni 2023 bebarengan dengan pelepasan kelas VI. Inti dari kegiatan gelar karya ini kami menampilkan hasil proyek yang telah dilakukan selama satu semester selama semester dua tahun ajaran 2022/2023 yang tema gelar karyanya tentang keragaman di Indonesia. Kelas I akan menampilkan hasil karya taplak meja teknik cap dengan dipadukan kegiatan market day yang akan dibantu oleh wali siswa dan penampilan tarian dari anak-anak.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa dalam gelar karya atau perayaan hasil proyek di SD Negeri 2 Jogomertan melibatkan semua kelas tidak hanya kelas I dan IV, tetapi kelas lain juga ikut serta dan meramaikan dalam gelar karya, selain itu kelas I menampilkan hasil karya yang dipajang dan diselingi dengan kegiatan lain seperti market day dan penampilan tarian daerah.

### **3. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Setelah semua kegiatan dilaksanakan dari perencanaan sampai pelaksanaan maka perlunya dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan yang telah dijalankan. Dalam kegiatan evaluasi ini guru menggunakan instrumen untuk mengukur keberhasilan dari

---

<sup>84</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

kegiatan ini, dan instrumen ini adalah instrumen keterlaksanaan kegiatan dan instrumen pencapaian profil pelajar Pancasila dalam bentuk rubrik yang sudah disiapkan oleh guru. Berdasarkan wawancara penulis terkait evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan Nisa Mahmudah menyatakan bahwa evaluasi akan ibu lakukan selama kegiatan dan setelah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan dilakukan dalam bentuk instrumen pertanyaan yang sudah Ibu buat. Jadi nanti setelah selesai kegiatan ini yang mengisi instrumen tersebut adalah siswa.<sup>85</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk evaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan observasi atau pengamatan dan sesudah kegiatan tersebut selesai dengan mengisi instrumen seperti rubrik yang sudah disiapkan oleh guru. Disini guru telah menyiapkan instrumen asesmen untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan melakukan monitoring keterlaksanaan proyek dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global dan kreatif peserta didik setelah kegiatan projeknya selesai.

Adapun untuk instrumen monitoring keterlaksanaan program ini dibagikan kepada peserta didik melalui google form yang telah disiapkan oleh guru,<sup>86</sup> kemudian peserta didik mengisinya dan nanti hasilnya akan direkap oleh guru. Berikut ini rekap hasil instrumen keterlaksanaan program:

---

<sup>85</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

<sup>86</sup>Link instrumen Keterlaksanaan Program dan Ketercapaian Profil Pelajar Pancasila, [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfJJPJgMOaqzwm36f7YbbHcE30p7tgDn2pGT7LqTtw9IRGLwQ/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfJJPJgMOaqzwm36f7YbbHcE30p7tgDn2pGT7LqTtw9IRGLwQ/viewform?usp=sf_link) , 18-19 Mei 2023.

Tabel 4.1  
Rekap Hasil Monitoring Keterlaksanaan Program<sup>87</sup>

No	Deskripsi	Ya	Tidak	Tidak mengisi	Persentase Keterlaksanaan
1.	Keterampilan dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal	29	2	0	94%
2.	Keterampilan ini bermanfaat untuk saya	31	0	0	100%
3.	Saya merasa senang mengikuti keterampilan ini	31	0	0	100%
4.	Kegiatan dalam keterampilan ini menantang	24	7	0	77%
5.	Saya bersemangat mengikuti keterampilan ini	31	0	0	100%
	Rata – rata				94,2%

Berdasarkan hasil monitoring keterlaksanaan kegiatan diatas ditemukan bahwa pelaksanaan kegiatan proyek ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan, peserta didik dan guru bersemangat mengikuti keterampilan ini. Berkaitan dengan kehadiran peserta, pada hari pertama, sebanyak 31 siswa hadir semua dan mengikuti kegiatan. Pada hari kedua, 30 siswa hadir dan mengikuti kegiatan. Pada hari ketiga semua siswa hadir dan mengikuti kegiatan. Pada hari keempat 30 siswa hadir dan mengikuti kegiatan. Pada hari kelima semua siswa hadir mengikuti kegiatan.<sup>88</sup>

Kendalan dalam melaksanakan kegiatan proyek lebih pada alokasi waktu itu sendiri hal ini sesuai dengan yang dikatakan Nisa Mahmudah bahwasannya kendala yang sering terjadi itu target dalam alokasi waktu sendiri belum tercapai maksimal, seperti yang seharusnya selesai dalam satu

<sup>87</sup>Dokumentasi hasil monitoring keterlaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Jogomertan, pada tanggal 20 Mei 2023.

<sup>88</sup>Observasi di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan pada hari rabu, 17 Mei 2023.

hari menjadi lebih dari satu hari dikarenakan waktunya kurang, atau karena dari guru sendiri ada kegiatan atau kegiatan sekolah yang membuat pelaksanaan kegiatan pada hari itu jadi tidak selesai. Untuk mengatasi karena di semester dua ada sumatif akhir semester (SAS) saya menerapkan pelaksanaan proyek ini sebelum sas jadi saya menyelesaikan semua materi pelajaran di kelas I sebelum saya melakukan proyek jadi satu hari full yang harusnya untuk mata pelajaran yang sudah selesai dibahas diganti untuk kegiatan proyek, karena proyek ini fleksibel.<sup>89</sup> Meskipun begitu terlihat dari keseluruhan kegiatan proyek yang telah terlaksana menyatakan bahwa kegiatan terlaksana dengan baik dan terstruktur, peserta didik mengikuti kegiatan. Hal ini bisa dilihat ketercapaian program dari setiap indikator yang ada mencapai 94,2%.

Sedangkan untuk evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila difokuskan pada dimensi kreatif dan berkebhinekaan global. Pada dimensi kreatif ada dua elemen yaitu menghasilkan gagasan yang orisinal dan menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya, dan untuk dimensi berkebhinekaan global ada tiga elemen yang mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi intercultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan. Disini guru telah membuat instrumen pencapaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang akan diisi oleh peserta didik, hasilnya direkap dan dianalisis oleh guru. Berikut ini rekap instrumen evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila dimensi kreatif:

Tabel 4.2  
Rekap Hasil Evaluasi Ketercapaian PPP Dimensi Kreatif<sup>90</sup>

No	Deskripsi	Ya	Tidak	Persentase ketercapaian
1	Peserta mengikuti kegiatan dengan penuh perhatian	27	4	87%

<sup>89</sup>Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.

<sup>90</sup>Dokumentasi hasil evaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Jogomertan, pada tanggal 20 Mei 2023.

2	Peserta mau bertanya ketika ada materi yang belum dipahami	28	3	90%
3	Peserta mengerjakan tugas keterampilan dengan semangat dan tanggung jawab	31	0	100%
4	Peserta mencoba hal baru ketika mengerjakan tugas	28	3	90%
5	Peserta membuat taplak meja teknik cap yang berbeda/baru hasil modifikasi yang sudah ada	27	4	87%
6	Peserta berkreasi membuat taplak meja sesuai dengan kreativitasnya	31	0	100%
7	Peserta berkreasi membuat pola taplak meja sesuai dengan kesepakatan kelompok	29	2	94%
	Rata - Rata	28,7	2,28	92,5%

Berikut ini rekap instrumen evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global:

Tabel 4.3  
Rekap Hasil Evaluasi Ketercapaian PPP  
Dimensi Berkebhinekaan Global<sup>91</sup>

No	Deskripsi	Ya	Tidak	Presentase Ketercapaian
1.	Peserta didik mengikuti kegiatan dengan berkelompok	31	0	100%
2.	Peserta didik saling membantu ketika ada materi yang belum dipahami	31	0	100%
3.	Peserta didik tidak pilih-pilih teman saat mengerjakan keterampilan membuat taplak meja	28	3	90%
4.	Peserta didik bekerja sama ketika mengerjakan tugas keterampilan dengan semangat dan tanggung jawab	31	0	100%
5.	Peserta didik membuat taplak meja dengan teknik cap tanpa mengganggu kelompok lainnya	24	7	77%

<sup>91</sup>Dokumentasi hasil evaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Jogomertan, pada tanggal 20 Mei 2023.

6.	Peserta didik menghormati pendapat anggota kelompoknya ketika membuat taplak meja	30	1	97%
7.	Peserta didik puas dengan pola taplak meja yang dibuat sesuai dengan kesepakatan kelompok	30	1	97%
Rata-rata		29,2	1,71	94,4%

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi keterlaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ditemukan adanya penguatan profil pelajar pancasila terutama dimensi kreatif dan berkebhinekaan global. Siswa kelas I bersama dengan guru mampu membuat dan menghasilkan taplak meja dengan cap yang beraneka ragam bentuk sesuai kreativitas dan keinginannya, selain itu juga dengan kegiatan berkelompok dalam membuat taplak teknik cap ini membuat siswa menyelaraskan perbedaan diantara mereka saling menghargai, menghormati, dan bisa memahami perbedaan disekitarnya. Adapaun hasil dari rekap instrumen pencapaian profil pelajar Pancasila dimensi kreatif dapat disimpulkan bahwa ketercapaian target mencapai 92,5% dengan 28,7% siswa telah berkembang dan 2,28% siswa belum berkembang dan pada pencapaian profil pelajar pancasila dimesi berkebhinekaan global ketercapaian target mencapai 94,4% dengan 29,2% siswa telah berkembang dan 1,71% siswa belum berkembang.

Setelah diperoleh data-data hasil penelitian, penulis akan menganalisis data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan. Adapun analisis data dalam skripsi ini sebagai berikut:

a. Analisis perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Sebelum melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila guru membuat perencanaan terlebih dahulu. Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa perencana yang dibuat guru kelas I diantaranya terdapat tujuan, indikator keberhasilan, sasaran, bentuk kegiatan, waktu dan tempat jadwal dan struktur program, susunan koordinasi atau panitia, langkah-langkah kegiatan yang didalamnya ada perencanaan, pelaksanaan, monev, dan tindak

lanjut, selanjutnya pembiayaan, dan yang terakhir asesmen atau strategi pelaporan proyek.

Berdasarkan modul panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterbitkan oleh badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Republik Indonesia, dijelaskan bahwa dalam alur perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ada lima tahapan, yaitu pertama membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kedua mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, ketiga merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila, keempat menyusun modul proyek, dan yang kelima merancang strategi pelaporan.<sup>92</sup>

Adapun di SD Negeri 2 Jogomertan belum ada atau memiliki tim fasilitator, seperti yang kita ketahui dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tim fasilitator memiliki peran penting karena mereka lah yang akan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Meskipun begitu guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan membentuk tim koordinasi atau panitia untuk membantu kegiatan dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila, hal ini disebabkan karena pemahaman guru yang masih kurang tentang pembelajaran Kurikulum Merdeka dan para guru masih belajar melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Kegiatan selanjutnya mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, di SD Negei 2 Jogomertan untuk tingkat kesiapan berada pada tahap awal, seperti yang telah di jelaskan dalam teori di bab dua bahwa untuk tahap kesiapan satuan pendidikan itu ada tiga tahapan yaitu tahap awal , tahap berkembang, dan tahap lanjut, dimana dalam tahap awal sekolah belum memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran

---

<sup>92</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Proyek...*, hlm. 22.

berbasis proyek, konsep dari pembelajaran proyek belum dipahami pendidik, dan sekolah belum melibatkan pihak luar untuk membantu dalam aktivitas proyek, hal ini sesuai dengan yang ada di SD Negeri 2 Jogomertan bahwasannya di SD Negeri dua Jogomertan para guru belum melaksanakan pembelajaran berbasis proyek.

Selanjutnya merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila, di SD Negei 2 Jogometan untuk tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tahun ajaran 2022/2023 disemester satu gaya hidup berkelanjutan dan pada semester duanya bhineka tunggal ika, yang mana masing-masing tema memiliki satu topik, Disini temanya dibuat berbeda antara semester satu dan duanya, karena menurut guru disana alangkah bagusnya bila berbeda tema dalam satu tahun pembelajaran sehingga siswa bisa mempelajari banyak tema, hal ini sesuai dengan pemaparan Deni Hadiansah dalam bukunya yang berjudul Kurikulum Merdeka dan paradigma pembelajaran baru mengatakan bahwa dua bahwa untuk SD/MI untuk 2 proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan 2 tema yang berbeda dan setiap tahunnya pembelajaran proyek boleh dilakukan secara berulang jika masih relevan atau bisa diganti tema yang lainnya supaya bisa mengeksplorasi tema yang lainnya.<sup>93</sup> Alokasi waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Jogomertan k di kelas I dilakukan setiap seminggu sekali disetiap hari kamis, namun pada kenyataannya waktu yang ditentukan bisa berubah jadi menurut guru di SD Negeri 2 Jogomertan untuk waktu pelaksanaan proyek ini fleksibel. berdasarkan penjelasan di bab dua terdapat 3 contoh dalam memilih waktu pelaksanaan proyek, nah di kelas I ini dalam pelaksanaan proyek mengikuti yang menentukan kegiatan proyek satu hari dalam seminggu.

Kegiatan selanjutnya membuat modul ajar, berdasarkan modul panduan pelaksanaan proyek bahwa dalam membuat modul proyek

---

<sup>93</sup>Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma...*, hlm. 130-134.

penguatan profil pelajar Pancasila ada empat komponen, yaitu profil modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen, dan guru dibebaskan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul yang sudah ada sesuai kebutuhan peserta didik. Di SD Negeri 2 Jogomertan guru guru menggunakan modul dari pemerintah untuk referensi yang diubah sesuai kondisi siswanya, cuman di modul ajar yang dibuat guru kelas I ini belum ada asesmennya guru hanya menggunakan refleksi, seharusnya asesmennya masuk dalam modul dibagian belakang, hal ini karena ketidak paham guru dalam membuat modul ajar dikarenakan guru masih belajar tentang kurikulum ini, sehingga dalam pembuatannya masih terdapat kekurangan.

Kegiatan terakhir merancang strategi pelaporan proyek, berdasarkan modul panduan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kegiatan merancang strategi pelaporan proyek menggunakan instrumen evaluasi seperti rubrik. Di SD Negeri 2 Jogomertan membuat alat evaluasi berbentuk rubrik, yang mana alat evaluasi ini akan menilai tentang monitoring keterpelaksanaan kegiatan proyek dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila, yang mana sebelum membuat ini guru telah menentukan dimensi yang ingin dicapai, yaitu dimensi berkebhinekaan global dan kreatif. Selain itu bentuk pelaporan dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah rapor proyek.

b. Analisis pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Tahap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I dilakukan dengan, tahap persiapan guru kelas I melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, rapat persiapan kegiatan proyek dengan rekan sejawat, sosialisasi kegiatan dengan wali siswa dan siswa, membuat instrumen monitoring dan evaluasi (monev) dan menyiapkan alat dan bahan, mengenal diri sendiri, menyusun kelompok, penjelasan tentang konsep taplak meja teknik cap dan mempraktikkan teknik cap

pada kertas, membuat taplak teknik cap di sekolah yang dilakukan dua hari, dan terakhir melakukan refleksi dan evaluasi.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Jogomertan khususnya kelas I memiliki kesamaan dengan salah satu contoh pengembangan alur pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dijelaskan di bab dua bahwa disalahnya contohnya ada beberapa tahapan<sup>94</sup>, yaitu:

- 1) Temukan, mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap iklim.
- 2) Bayangkan, menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
- 3) Lakukan, mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.
- 4) Bagikan, menggenapi proses dengan berbagi karya atau hasil pembuatan serta melakukan evaluasi dan refleksi.

Adapun guru kelas I telah memberikan pengenalan melalui kegiatan pengenalan diri dengan melihat dan memperhatikan materi di layar LCD dan menonton video tentang macam-macam suku, ras, agama, jenis kelamin di negara Indonesia. Untuk menggali permasalahan di lingkungan sekitar, di dalam kelas guru meminta siswa untuk melihat dan memperhatikan kepada teman sekelasnya dan memberikan pertanyaan pemantik seperti “apakah yang kamu ketahui tentang perbedaanmu dengan temanmu?” kemudian guru membimbing mereka. Aksi nyata ini diwujudkan dengan membuat produk, di kelas satu membuat taplak meja dengan teknik cap. Terakhir siswa diberikan kesempatan untuk saling berbagi karya dengan memperlihatkan karya dan bertanya sehingga guru atau teman memberikan umpan balik dan guru melakukan evaluasi.

---

<sup>94</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Proyek...*, hlm. 70-71.

c. Analisis evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Berdasarkan temuan penulis melalui wawancara dengan guru kelas I bahwa dalam mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan observasi selama kegiatan berlangsung dan instrumen evaluasi. Jadi guru kelas I sudah menggunakan alat instrumen yang sudah disiapkan dalam bentuk rubrik yang didalamnya untuk monitoring pelaksanaan program dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila dibuat sesuai dengan dimensinya.

Adapun dalam merancang instrumen evaluasi proyek guru masing menggunakan ya dan tidak, sedangkan di modul panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam merancang rubrik utama proyek, rumusan komponen yang pas menggunakan fase berkembang sesuai dengan harapan, mulai dan sedang berkembang, sangat berkembang, jadi ada ketidaksesuaian ditahapan asesmen ini.<sup>95</sup> Terlepas dari kekurangan ini implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Jogomertan memberikan dampak yang baik bagi peserta didik, hal ini dapat dilihat dari sikap peserta didik yang mulai terbuka mampu menghargai dan menerima perbedaan teman sekelasnya dan dengan membentuk kreativitas peserta didik dari kegiatan proyek ini.

---

<sup>95</sup>Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Proyek...*, hlm.100-101.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan dapat disimpulkan bahwa dalam pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I dilakukan dengan memperhatikan alur perencanaan, kegiatan, dan evaluasi.

- a. Untuk alur perencanaan guru membuat tim koordinasi untuk membantu kegiatan proyek, tingkat kesiapan satuan pendidikan ada pada tahap utama, dimana guru belum melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. Guru sudah menentukan dimensi proyek yaitu kreatif dan berkebhinekaan global, tema yang dipilih selama satu tahun ada 2 yaitu gaya hidup berkelanjutan disemester gasal dan bhineka tunggal ika disemester genap dengan alokasi waktu seminggu sekali di hari kamis, dan untuk topik proyek tema bhineka tunggal ika adalah berbeda dalam keberagaman. Guru membuat modul proyek yang didalamnya berisikan profil modul, tujuan, keterangan alat dan bahan, serta langkah-langkah kegiatan proyek. Guru membuat strategi pelaporan dengan instrumen monitoring dan evaluasi.
- b. Untuk pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dimulai dengan tahap persiapan seperti koordinasi dengan kepala sekolah, rapat persiapan kegiatan dengan rekan sejawat, sosialisasi kegiatan dengan wali murid dan siswa, membuat instrumen monitoring dan evaluasi, dan mempersiapkan alat dan bahan, kemudian tahap pelaksanaan dimulai dengan mengenal diri sendiri, menyusun kelompok, penjelasan tentang konsep taplak teknik cap dan mempraktikkan teknik cap pada kertas, membuat taplak meja teknik cap yang dilakukan dua hari, dan refleksi. Adapun untuk menutup kegiatan P5 di SD Negeri 2 Jogomertan melakukan gelar karya.

- c. Untuk kegiatan evaluasi guru kelas I di SD Negeri 2 Jogomertan melakukan observasi selama kegiatan dan menggunakan instrumen monitoring keterlaksanaan program dan evaluasi pencapaian profil pelajar pancasila yang dikaitkan dengan dimensinya. Adapun kendala yang didapati selama kegiatan proyek alokasi waktu yang belum maksimal, seperti waktu pelaksanaan berbeda dari yang ditentukan. Meskipun begitu peserta didik sudah banyak yang berkembang sesuai dengan capaian dimensinya, hasil rekap pencapaian profil pelajar Pancasila dimensi kreatif mencapai 92,5% dan untuk dimensi berkebhinekaan global mencapai 94,4%.

## **B. Saran**

Adapun saran yang akan penulis berikan setelah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Jogomertan tentang desain proyek dan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di kelas I sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, harus selalu membimbing tenaga pendidik, memberikan arahan dan pemahaman tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Serta terus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah seperti fasilitas atau sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran proyek.
2. Kepada guru, penulis berharap untuk terus meningkatkan pemahamannya tentang pembelajaran Kurikulum Merdeka dan memperbanyak pelatihan terkait pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini, karena dalam kurikulum ini guru akan dituntut menjadi tim fasilitator yang lebih kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila sehingga bisa berkembang lebih baik kedepannya.
3. Untuk peserta didik kelas I, penulis berharap kalian terus meningkatkan kreatifitasnya dan saling bekerja sama dalam melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sehingga kegiatan proyek terasa lebih berwarna dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Zaeni, dkk, *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Madrasah*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Anggito, Albi. 2018. Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Atmaja, Nanda Pramana. 2016. *Buku Super Lengkap Evaluasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Aulia, Lisa Nu, dkk. 2019. “Upaya Peninngkatan Kemandirian Belajar Siswa dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Edmodo”. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol. 5. No.1.
- Dokumentasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pada tanggal 1 April 2023.
- Faiz, Aiman, dkk. 2022. “Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.4, No.1.
- Fitriyah, Chumi Zahroul dan Rizki Putri Wardani. 2022. “Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol.12. No.3.
- Hadiansah, Deni. 2022. *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Hardani, dkk.2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haryati, Sri. 2022. *Buku dalam Bidang Pendidikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Hasanuddin, dkk. 2022. *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Hikmah, Nurul. 2022. *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Bait Qur’ani Multimedia.

- Jamaludin, dkk. 2022. "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar". *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 8. No. 3.
- Kahfi, Ashabul. 2022. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah". *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*. Vol.5. No.2.
- Kurniasih, Imas. 2022. *A-Z Merdeka Belajar*. Jakarta: Kata Pena.
- Kurniawan, Vivit dan Agus Tinus. 2019. "Pelestarian Nilai Gotong Royong Melalui Kelompok Seni Kuda Lumping". *Jurnal Civic Hukum*. Vol.4. No.2.
- Mamonto, Novan, dkk. 2018. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan". *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. Vol.1. No.1.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Zaki. 2022. *Desain Kurikulum Merdeka Untuk Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Tasikmalaya: Pustaka Turats Press.
- Nursalam dan Suardi. 2022. *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah dasar*. Banten: CV. AA. Rizky.
- Observasi di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, 20 Mei 2023.
- Prasetya, Aries Eka, dkk. 2023. *Karya Publikasi Kreasi Inovasi Guru Samisanov Bagian 1*. Surayabaya: Guepedia.
- Rahmadayanti, Dewi dan Agung Hartoyo. 2022. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. Vol.6. No.4.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33.

- Safitri, Andriani, dkk. 2022. “ Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”. *Junal Basicedu*. Vol.6. No.4.
- Satria, Rizky, dkk. 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan, Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Siregar, Irma Suryani. 2020. *Manajemen Kurikulum Perguruan Tinggi*. Sumatra Utara: Madina Publisher.
- Sudardi, Dwi Okti. 2020. “Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habitiasi dalam Keluarga”. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol.5. No.3.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, Tarpan. 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Surya, Adi Darma dan Aysha Pebrian. 2022. *Bedah Kurikulum Prototipe (2022) Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran Pasca Pandemi*. Jawa Timur: CV. Dewa Publishing.
- Tambunan, Natasya dan Nurul Febrianti. 2023. “Upaya Guru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas 1 dan IV di SDN Tanjung Duren Selatan 01”. *Jurnal on Education*. Vol.5. No.4.
- Wawancara dengan Ibu Karsiyah (kepala Sekolah SD Negeri 2 Jogomertan) pada tanggal 19 Mei 2023.
- Wawancara dengan Ibu Nisa Mahmudah (guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan), pada tanggal 20 Mei 2023.
- Widya, Rika, dkk. 2023. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Membangun Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak dalam Keluarga*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Widyastuti, Ana. 2022. *Implementasi Project Based Learning Pada Kurikulum 2022 Prototipe Merdeka Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Widyastuti, Ana. 2022. *Implementasi Projek Based Learning pada Kurikulum 2022 Prototipe Merdeka Belajar*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

#### 1. Pedoman Observasi

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1	Guru mempersiapkan sumber belajar proyek	Ya, guru dibantu dengan tim koordinasinya untuk menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan saat kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
2	Guru membuat desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Ya, guru membuat desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang didalamnya ada tujuan, indikator keberhasilan, sasaran, bentuk kegiatan, waktu dan tempat jadwal dan struktur program, susunan koordinasi atau panitia, langkah-langkah kegiatan yang didalamnya ada perencanaan, pelaksanaan, monev, dan tindak lanjut, selanjutnya pembiayaan, dan yang terakhir asesmen dan teknik pengumpulan data.
3	Guru memakai modul proyek yang dibuat saat perencanaan pembelajaran proyek	Ya, guru memakai modul proyek yang disediakan dari pemerintah untuk referensi yang diubah dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas I, dan isinya ada profil modul, tujuan, keterangan alat dan bahan, dan langkah-langkah kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, cuman guru disini belum ada evaluasinya baru ada refleksi.
4	Guru memakai media pembelajaran saat pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Saat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila guru menggunakan media seperti proyektor atau LCD untuk membantu menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Seperti karena disini membuat taplak dengan teknik cap

		maka guru memperlihatkan contoh-contoh taplak teknik cap.
5	Guru menggunakan instrumen evaluasi yang sesuai dengan proyek	Evaluasi yang dilakukan guru untuk pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan observasi selama pembelajaran dan mengisi rubrik dalam bentuk instrumen keterlaksanaan program dan instrumen evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila.
6	Siswa aktif dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Selama kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berlangsung para siswa mengikutinya dengan antusias dan aktif, serta saling membantu kelompok lain jika ada yang kesulitan.

## 2. Pedoman Wawancara

### a. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan

Nama Informan : Karsiyah, S.Pd. SD

Tanggal : 19 Mei 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1) Sejak kapan sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka?

Jawaban: jadi sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka untuk pertama kali pada bulan juli 2022/2023.

2) Kelas berapa yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka?

Jawaban: untuk kelas yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka baru kelas I dan kelas IV karena ini masih tahap percobaan, untuk seterusnya nanti akan berlanjut jadi kelas II dan V, dan seterusnya mas.

3) Sejauhmana Ibu memahami tentang Kurikulum Merdeka?

Jawaban: menurut ibu nggih mas Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakulikuler yang beragam diamana konten akan lebih optimal supaya peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

4) Setahu Ibu, apa kelebihan dari Kurikulum Merdeka?

Jawaban: setau ibu ya mas dengan adanya Kurikulum Merdeka ini pembelajaran menjadi sederhana, mendalam, menyenangkan, dan tidak buru-buru, hal ini karena fokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa sesuai fasenya, selain itu juga memberikan kebebasan kepada guru, siswa, dan sekolah. Adapun dengan penerapan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk aktif mengeksplor isu-isu aktual yang mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila.

- 5) Bagaimana proses yang ditempuh Ibu dan guru-guru disini dalam menggali informasi terkait Kurikulum Merdeka?

Jawaban: untuk menggali pengetahuan tentang Kurikulum Merdeka ini berawal dari Kemdikbud, yang nantinya akan sampai ke sekolah yang akan menerapkan Kurikulum Merdeka. nanti Ibu dan guru-guru disini melakukan pelatihan dan juga kegiatan, seperti KKG, diklat, dan pengenalan platform Kurikulum Merdeka.

- 6) Dalam kurikulum Merdeka ada Istilah baru namanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), apa yang Ibu pahami tentang P5 ini?

Jawaban: menurut pemahaman ibu proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau yang di singkat P5 merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila yang disusun sesuai standar kompetensi lulusan.

- 7) Dukungan apa yang Ibu berikan untuk pembelajaran P5? Dan pihak mana yang pernah Ibu libatkan dalam pelaksanaan P5?

Jawaban: saya selaku kepala sekolah memberikan dukungan baik secara material maupun moril kepada guru-guru yang dipercaya untuk mengajar pembelajaran ini dan juga kami sering mengadakan rapat pelatihan penerapan P5 di sekolah untuk membekali guru-guru nantinya. Adapaun dalam pelaksanaan P5 guru kelas I dan kelas IV juga saling berkolaborasi, untuk kelas yang belum menerapkan Kurikulum Merdeka juga mendukung dan membantu dengan adanya keterampilan

ini. Sekolah juga pernah melakukan kerjasama dengan masyarakat dalam kegiatan proyek ini karena membutuhkan narasumber dari masyarakat yang ahlinya.

- 8) Tema dalam P5 ada apa saja bu? Dan di SD Negeri 2 Jogomertan telah memilih berapa tema?

Jawaban: untuk tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diberikan pemerintah ada gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, kewirausahaan. Disini sekolah bebas untuk memilih tema sesuai kebutuhan, untuk SD Negeri 2 Jogomertan mengambil dua tema di tahun ini yaitu gaya hidup berkelanjutan pada semester satu dan bhineka tunggal ika di semester dua

**b. Hasil wawancara dengan guru kelas I SD Negeri 2 Jogomertan**

Nama Informan : Nisa Mahmudah, S.Pd.

Tanggal : 20 Mei 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

- 1) Apa yang Ibu ketahui tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

Jawaban: menurut ibu proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran yang fleksibel dari kegiatan pembelajaran yang lain seperti waktunya, kegiatannya, dan lain-lain, serta di dalamnya terdapat nilai-nilai pancasila.

- 2) Bagaimana cara Ibu membuat atau menyusun desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

Jawaban: dalam membuat desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila itu ibu sesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, kebutuhan anak, dan dikaitkan dengan dimensinya, adapun dimensi yang diterapkan pada proyek ini adalah berkebhinekaan global dengan kreatif. Selain itu di dalam desain nanti ada tujuannya, proses kegiatan proyek atau langkah-langkah kegiatan proyek, evaluasi atau asesmen, dan tindak lanjutnya.

- 3) Apakah di SD Negeri 2 Jogomertan memiliki tim fasilitator untuk pelaksanaan P5?

Jawaban: kami belum memiliki tim fasilitator di SD Negeri 2 Jogomertan untuk membantu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kami hanya ada tim koordinasi seperti panitia yang akan dibentuk ketika mau melakukan proyek, jadi nanti tim koordinasi ini yang akan membantu saya dalam kegiatan.

- 4) Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I, pihak mana saja yang ibu libatkan?

Jawaban: pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila telah dilaksanakan semenjak sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka khususnya kelas I dan IV, karena baru dua kelas yang menerapkan Kurikulum Merdeka, walaupun begitu guru-guru lain juga ikut berpartisipasi untuk membantu kalo lagi ada kegiatan proyek, seperti membantu dalam menyiapkan media, alat dan bahan, sama dokumentasi. Adapun untuk pihak yang ibu libatkan dalam P5 ini tentunya yang pertama kepala sekolah, yang kedua rekan kerja, ketiga siswa, keempatnya pasti wali murid, selain itu ibu juga bisa mendatangkan narasumber untuk proyek, tetapi karena ini di kelas I ibu bisa atasi sendiri jadi tidak ada narasumber, seperti itu mas.

- 5) Apakah dalam pemilihan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila ditentukan pemerintah? Dan tema apa yang diterapkan di kelas I?

Jawaban: pemilihan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah. Jadi pemerintah hanya menyediakan tema dan nanti sekolah yang akan menentukan temanya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan disetiap semester dan temanya boleh beda ataupun dilanjutkan bila belum maksimal, tetapi alangkah bagusnya bila berbeda tema, seperti di SD Negeri 2 Jogomertan pada semester satu temanya gaya hidup berkelanjutan dengan satu proyek yang topiknya

kelola plastik selamatkan bumi dan semester duanya bhineka tunggal ika dengan satu projek dengan topik berbeda dalam keberagaman.

- 6) Topik apa yang Ibu pilih untuk kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila?

Jawaban: waktu semester satu temanya gaya hidup berkelanjutan disini anak-anak diajarkan untuk memanfaatkan barang plastik menjadi benda baru yang bisa dimanfaatkan seperti pembuatan tempat pensil dan pembuatan kostum misalnya topi, dan topik yang saya pilih setelah diskusi adalah kelola plastik selamatkan bumi dan di semester dua temanya bhineka tunggal ika, disini anak-anak akan membuat taplak dengan teknik cap, dan topiknya berbeda dalam keberagaman nanti siswa disatukan dalam kelompok dengan bentuk kreasi mereka yang diwujudkan dalam bentuk taplak. Tetapi sebelum saya melakukan kegiatan ini saya mencari refrensi agar nanti kegiatan yang telah dibuat bisa berjalan dengan baik.

- 7) Bagaimana Ibu menentukan alokasi waktu pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I?

Jawaban: untuk alokasi waktu setau saya sudah ada di Kurikulum, tinggal kita masukan ke pembelajaran evektif dan dibagi waktunya perminggu ada satu hari ful untuk kegiatan projek dan untuk harinya setiap hari kamis, namun biasanya bisa berubah, karena untuk waktunya fleksibel

- 8) Apakah di SD Negeri 2 Jogomertan sudah membuat modul projek sendiri bu? Dan bagaimana cara ibu membuatnya?

Jawaban: saya dalam membuat modul projek belum bisa membuat sendiri, jadi saya masih melihat dan mengadopsi modul yang sudah disediakan oleh pemerintah di PMM (Platfrom Merdeka Mengajar), kemudian saya ubah dan langkah-langkah yang disesuaikan dengan kondisi dari peserta didik.

- 9) Bagaimana bentuk laporan hasil projek yang Ibu buat selama pembelajaran P5?

Jawaban: kalo bentuk laporan setau ibu ya ma, dilakukan setahun sekali diakhir tahun dan bentuk laporannya itu rapor P5 atau rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila, jadi kegiatan proyek ini ada rapornya sendiri dan bentuknya nanti ada aplikasi rapor yang didalamnya sudah ditentukan tinggal ngisi data-datanya seperti temanya, topik, dimensi yang diterapkan, dari hasil observasi dan hasil instrumen evaluasi selama kegiatan proyek

10) Menurut pengetahuan ibu, ada perubahan signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I?

Jawaban: menurut ibu ada mas, jadi dengan adanya P5 ini dan dimensi didalamnya jadi anak-anak bisa memiliki beberapa dimensi yang ada didalamnya maksudnya karakter dari dimensi profil pelajar Pancasila itu, dan sebelum ada pelaksanaan P5 di kelas siswa hanya fokus ke mata pelajaran itu-itu saja dan membuat siswa bosan di dalam kelas, karena hanya duduk tanpa ada objek yang mereka buat. Sesudah dilaksanakannya P5 anak itu lebih merasa tertarik dan senang, sampai anak itu bilang kapan bu proyeknya dimulai, jadi ada ketertarikan dari siswanya sendiri untuk membuat proyek dan mungkin dari segi prosesnya proyek itu kegiatannya menyenangkan untuk siswa dengan berbagai kegiatan yang ada, dan didukung dengan media proyeknya, hasil akhirnya yang mereka buat berbentuk karya, dan itu akan membuat mereka merasa senang. Jadi mereka tidak hanya duduk dan mendengarkan tapi bisa diberikan kebebasan kepada siswa untuk membuat karya dan dengan dimensi profil pelajar Pancasila ini anak jadi memiliki beberapa dimensi maksudnya karakter dari profil pelajar Pancasila itu.

11) Sebelum pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Dalam tahapan persiapan, apa yang Ibu lakukan ditahap ini?

Jawaban: Ibu dalam melakukan tahap kesiapan untuk kegiatan proyek ini dengan melakukan beberapa hal, yaitu ada melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, rapat persiapan kegiatan proyek dengan rekan

sejawat, sosialisasi kegiatan kepada wali siswa dan siswa, Membuat instrumen monitoring dan evaluasi dan Mempersiapkan alat dan bahan. Dengan begitu diharapkan nanti pelaksanaan kegiatan ini bisa terarah sampe selesai.

- 12) Bagaimana proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I? dan bagaimana langkah-langkahnya?

Jawaban: dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila saya membuat lima kegiatan, yang pertaman ada mengenal diri sendiri, kedua menyusun kelompok, ketiga penjelasan tentang konsep taplak meja teknik cap dan mempraktikan teknik cap pada kertas sebelum aksi nyata atau benar-benar mempraktikan dengan membuat cap di kertas dulu, adapaun keempat dan kelimanya aksi nyata membuat taplak meja teknik cap di sekolah, yang mana semua ini sudah ada jadwal pelaksanaannya masing-masing, adapun langkah-langka kegiatannya yang saya buat ada pendahuluan, pelaksanaan, dan untuk penutupnya disini saya isi dengan refleksi seperti memberikan pertanyaan apa yang mereka lakukan tadi, baru ditutup dengan berdoa.

- 13) Bagaiaman implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dari dimensi berkebhinekaan global di kelas I?

Jawab: dimensi berkebhinekaan global itu menghormati dengan adanya keragaman, menerima adanya perbedaan, nah untuk melihat dimensi itu dalam diri siswa kelas I saya itu laksanakan dengan cara menyusun kelompok yang menyenangkan kepada anak, sehingga dia tidak akan memilih-milih kelompoknya sendiri, jadi ini secara bebas dan acak, dengan potongan kertas yang isinya lagu dan anak mencari anggota kelompoknya dengan bernyanyi, nah dari kelompok itu saya bisa melihat anak yang bisa menerima perbedaannya dengan temannya dalam satu kelompok, karena pasti akan diwujudkan dengan perilaku anak, maksudnya membaur atau tidak, apakah malah mengucilkan temannya, ini bisa terlihat di kelompok itu, tapi selama pengamatan ibu untuk kelas I sebagian besar anak-anaknya sudah bisa membaur,

walaupun ada anak yang di jauhi karena dia memiliki kekurangan dalam satu hal, namun disini saya selalu mengingatkan mereka bahwa kita disini adalah keluarga, jadi bersama teman-teman tidak boleh ada yang saling membedakan satu sama lain, sama-sama kelas I dan ciptaan tuhan.

14) Bagaimana implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dari dimensi kreatif di kelas I?

Jawaban: dalam penerapan dimensi kreatif, disini tujuannya untuk melihat seberapa anak itu dalam satu kelompok punya kreatif yang berbeda-beda, jadi dalam pembuatannya ada yang bagus kreativitasnya, ada yang masih terburu-buru sehingga dia tidak memperhatikan apakah ini sudah pas apa belum, sudah rapi apa belum, dan ada yang sudah langsung bisa menerapkannya dan malah membantu temannya yang kesusahan juga dalam pengecapian taplak.

15) Kapan acara gelar karya akan dilaksanakan bu? Dan apa yang akan ditampilkan kelas I saat gelar karya?

Jawaban: kegiatan dari P5 ini puncaknya pada gelar karya, yang mana akan dilaksanakan oleh kelas I dan IV sementara kelas lain ikut meramaikan dan mendukung kegiatan ini, adapun untuk waktunya insyaallah tanggal 22 Juni 2023 bebarengan dengan pelepasan kelas VI. Inti dari kegiatan gelar karya ini kami menampilkan hasil projek yang telah dilakukan selama satu semester selama semester dua tahun ajaran 2022/2023 yang tema gelar karyanya tentang keragaman di Indonesia. Kelas I akan menampilkan hasil karya taplak meja teknik cap dengan dipadukan kegiatan market day yang akan dibantu oleh wali siswa dan penampilan tarian dari anak-anak.

16) Evaluasi apa yang akan ibu berikan dalam pembelajaran P5?

Jawaban: evaluasi akan ibu lakukan selama kegiatan dan setelah pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dan dilakukan dalam bentuk instrumen pertanyaan yang sudah Ibu buat. Jadi nanti

setelah selesai kegiatan ini yang mengisi instrumen tersebut adalah siswa

17) Apa kendala dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I? dan bagaimana cara ibu menyelesaikannya?

Jawaban: kendala yang sering terjadi itu target dalam alokasi waktu sendiri belum tercapai maksimal, seperti yang seharusnya selesai dalam satu hari menjadi lebih dari satu hari dikarenakan waktunya kurang, atau karena dari guru sendiri ada kegiatan atau kegiatan sekolah yang membuat pelaksanaan kegiatan pada hari itu jadi tidak selesai. Untuk mengatasi karena di semester dua ada sumatif akhir semester (sas) saya menerapkan pelaksanaan proyek ini sebelum sas jadi saya menyelesaikan semua materi pelajaran di kelas I sebelum saya melakukan proyek jadi satu hari full yang harusnya untuk metapelajaran yang sudah selesai dibahas diganti untuk kegiatan proyek, karena proyek ini fleksibel

**c. Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas I SD Negeri 2 Jogomertan**

Nama Informan : Nur Maryam Husna

Tanggal : 20 Mei 2023

Tempat : Ruang Kelas I

1) Setelah kamu membuat taplak teknik cap kamu biasa apa?

Jawaban: setelah saya membuat taplak teknik cap ini saya bisa mengecap dan mewarnai kak.

2) Setelah membuat taplak teknik cap gimana perasaanmu?

Jawaban: perasaan aku deg-degan, seneng, sama bahagia kak.

3) Adakah kesulitan dalam membuat taplak teknik cap di sekolah?

Jawaban: tidak ada kak.

4) Dalam membuat taplak teknik cap dibantu siapa? Seneng nggak dibantu? Suka bikin sendiri atau bareng-bareng?

Jawaban: saya dibantu temen kelompok sama buguru kak, seneng dibantu, saya suka bikin bareng-bareng kak lebih seru.

5) Kira-kira setelah ini kamu mau bikin lagi nggak? Kalo iya mau bikin bentuk atau motif apa? Bikin dimana? Sama siapa?

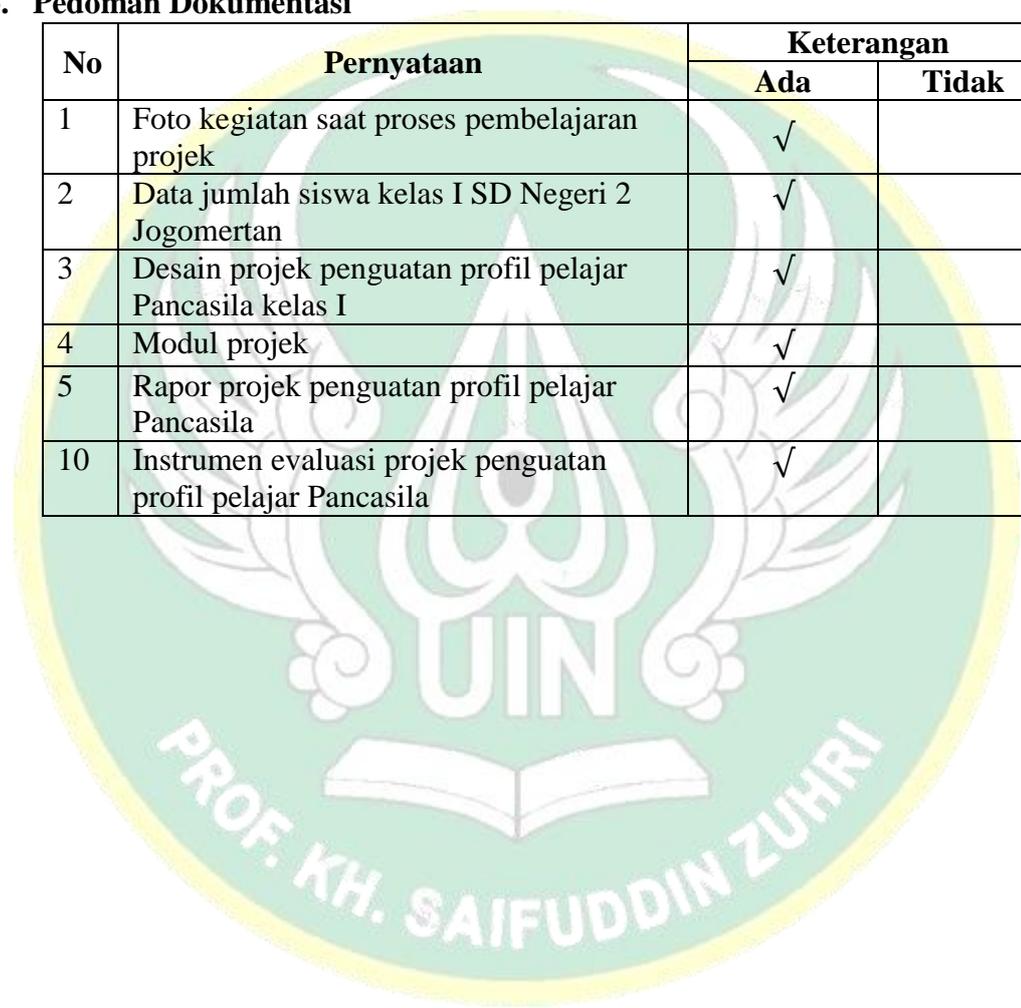
Jawaban: mau bikin lagi kak, motifnya I love you, bunga, wortel, sama kupu-kupu, bikinnya di sekolah sama rumah, dibantu keluarga.

6) Kalo nanti udah jadi mau buat apa taplaknya?

Jawaban: mau saya buat di meja sam di dinding kak.

### 3. Pedoman Dokumentasi

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Foto kegiatan saat proses pembelajaran proyek	√	
2	Data jumlah siswa kelas I SD Negeri 2 Jogomertan	√	
3	Desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I	√	
4	Modul proyek	√	
5	Rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila	√	
10	Instrumen evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila	√	



## Lampiran 2 Observasi

Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I hari pertama, kegiatannya mengenal diri sendiri

Peneliti : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi

Hari, Tanggal : Sabtu, 1 April 2023

Lokasi Penelitian : SD Negeri 2 Jogomertan

Guru Kelas : Nisa Mahmudah, S.Pd

Keterangan:

### a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka kelas dengan salam dilanjut dengan berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas, selanjutnya guru mengabsen siswanya satu persatu.
- 2) Guru mengajak siswanya untuk menyanyikan lagu profil pelajar Pancasila sebelum memulai kegiatan proyek.
- 3) Guru melakukan kegiatan tanya jawab atau pertanyaan pemantik untuk menggali permasalahan di sekitar, hal ini tentunya terkait kegiatan hari ini yaitu mengenal diri sendiri dengan melihat perbedaan dengan teman sekelas, saling memahi, dan saling menghargai atau pertanyaan pemantik seperti “apakah yang kamu ketahui tentang perbedaanmu dengan temanmu?”.
- 4) Guru menyiapkan alat yang digunakan untuk pembelajaran seperti proyektor/ LCD, laptop, dan pengeras suara.

### b. Kegiatan Inti

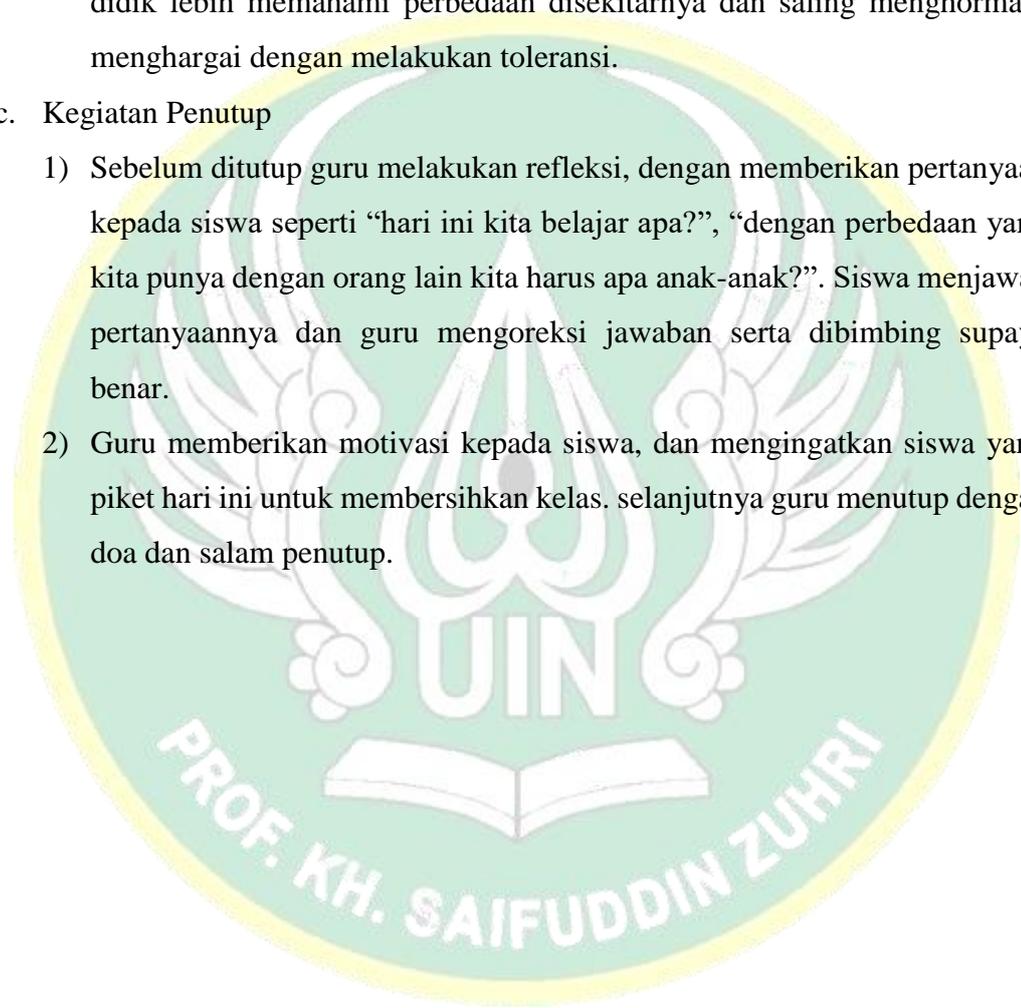
- 1) Guru menampilkan materi dengan power poin kemudian meminta peserta didik untuk fokus pada gambar yang muncul didepan seperti gambar laki-laki dan perempuan atau gambar keberagaman ras, suku yang ada di Indonesia.
- 2) Guru memancing peserta didik untuk bisa bertanya atau menjawab seperti apa ciri-ciri atau perbedaan dari laki-laki dan perempuan, setelah itu guru menjelaskan untuk meluruskan pemahan siswanya.
- 3) Selanjutnya guru membagikan kertas yang sudah ada template gambar seperti *stickman* atau kerangka manusia kepada siswa, guru menyuruh setiap peserta didik harus menggambar diri mereka masing-masing

sesuaikan dengan fisik, warna favorit, dan juga cita-citanya, sebelumnya guru juga mencontohkan terlebih dulu di papan tulis. Guru memberikan mereka waktu menggambar dengan riang dan gembira.

- 4) Setelah selesai guru meminta beberapa siswa untuk bercerita mengenai gambar yang telah dibuat di depan kelas.
- 5) Guru menayangkan film pendek tentang perbedaan, hal ini agar peserta didik lebih memahami perbedaan disekitarnya dan saling menghormati, menghargai dengan melakukan toleransi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Sebelum ditutup guru melakukan refleksi, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa seperti “hari ini kita belajar apa?”, “dengan perbedaan yang kita punya dengan orang lain kita harus apa anak-anak?”. Siswa menjawab pertanyaannya dan guru mengoreksi jawaban serta dibimbing supaya benar.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa, dan mengingatkan siswa yang piket hari ini untuk membersihkan kelas. selanjutnya guru menutup dengan doa dan salam penutup.



Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I hari kedua, kegiatannya menyusun kelompok

Peneliti : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi

Hari, Tanggal : Kamis, 13 April 2023

Lokasi Penelitian : SD Negeri 2 Jogomertan

Guru Kelas : Nisa Mahmudah, S.Pd

Keterangan:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka kelas dengan salam dilanjut dengan berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas, selanjutnya guru mengabsen siswanya satu persatu.
- 2) Guru bersama dengan siswa menyanyikan lagu profil pelajar Pancasila dan lagu Dari Sabang Sampai Merauke diiringi dengan instrumen dari pengeras suara/ spiker.
- 3) guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait kegiatan kemarin dan kegiatan hari ini atau yang akan dilakukan.

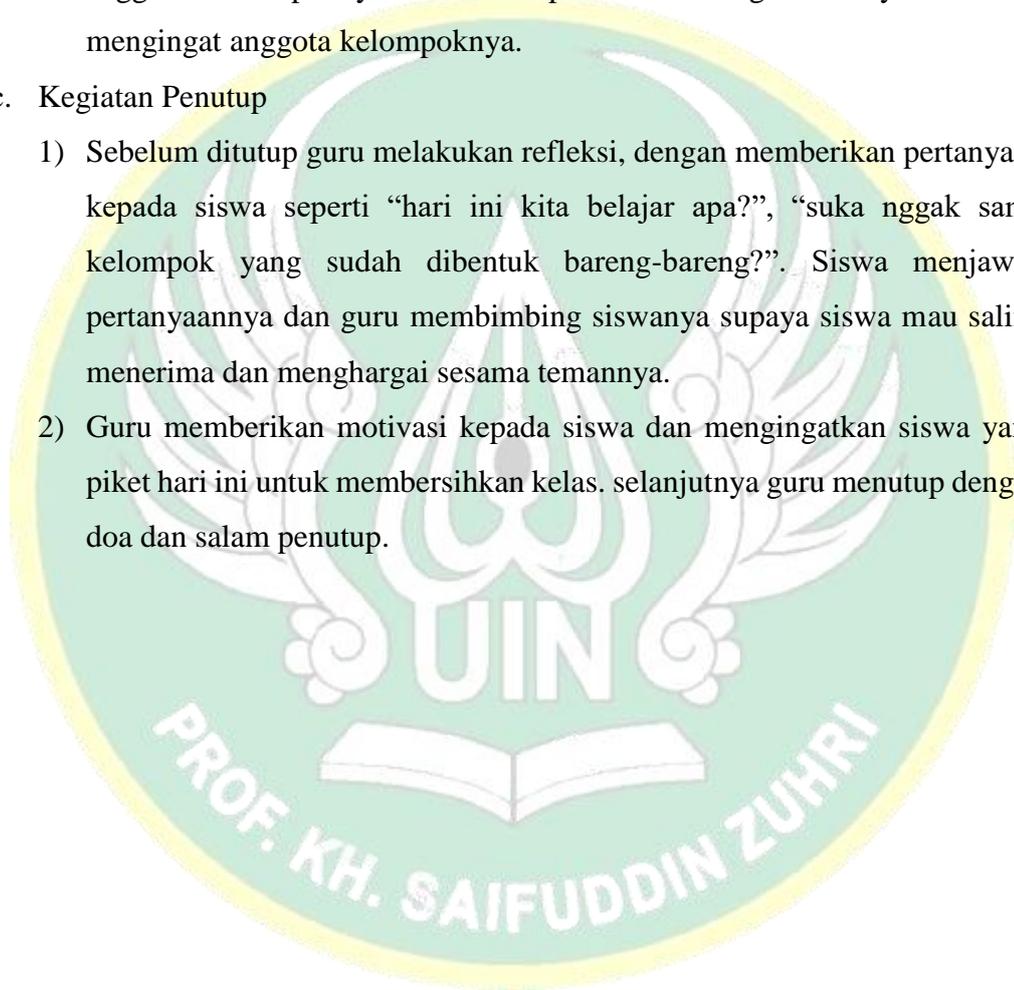
b. Kegiatan Inti

- 1) Dalam membentuk kelompok guru menggunakan sebuah permainan. Permainan dilakukan pada setiap baris tempat duduk, di kelas I ada 4 baris tempat duduk kesamping, maka dibagi menjadi 4 kelompok dengan anggota sederet kursinya dari depan kebelakng, yang mana siswanya beragam, setiap kelompok berbaris setelah siap guru ajukan tantangan kepada masing-masing kelompok untuk menyusun kelompoknya sesuai dari intruksi guru seperti dari termuda ke tertua, tertinggi badannya ke terendah, berdasarkan hari lahir.
- 2) Guru memeriksa setiap kelompok, dan berikan poin pada kelompok yang paling cepat dan paling benar, dan diapresiasi dengan foto bersama.
- 3) Setelah selesai permainan, kelompok yang menang masing-masing siswanya mengambil kertas yang isinya judul lagu (lagu nasional dan anak-anak), karena mau membuat enam kelompok untuk membuat taplak teknik cap, maka ada 6 lagu yang berbeda.

- 4) Siswa membentuk kelompok berdasarkan judul lagu yang sama pada kertas pilihan mereka, guru menunjuk enam anak yang judul lagu berbeda. Satu siswa maju mencari anggota lainnya yang lagunya sama dengan menyanyikan lagu yang didapatnya sampai semua anggotanya berkumpul.
- 5) Setelah semua anggota kelompok berkumpul, setiap anggota bernyanyi bersama sebagai wujud kekompakan mereka di depan kelas. Setelah anggota Kelompoknya sudah didapatkan semua guru menyuruh untuk mengingat anggota kelompoknya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Sebelum ditutup guru melakukan refleksi, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa seperti “hari ini kita belajar apa?”, “suka nggak sama kelompok yang sudah dibentuk bareng-bareng?”. Siswa menjawab pertanyaannya dan guru membimbing siswanya supaya siswa mau saling menerima dan menghargai sesama temannya.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengingatkan siswa yang piket hari ini untuk membersihkan kelas. selanjutnya guru menutup dengan doa dan salam penutup.



Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I hari ketiga, kegiatannya penjelasan tentang konsep taplak meja teknik cap dan mempraktikkan teknik cap pada kertas

Peneliti : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi

Hari, Tanggal : Sabtu, 15 April 2023

Lokasi Penelitian : SD Negeri 2 Jogomertan

Guru Kelas : Nisa Mahmudah, S.Pd

Keterangan:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka kelas dengan salam dilanjut dengan berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas, selanjutnya guru mengabsen siswanya satu persatu.
- 2) Guru mengajak siswanya untuk menyanyikan lagu profil pelajar Pancasila dan Satu Nusa Satu Bangsa sebelum memulai kegiatan proyek.
- 3) Guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait kegiatan kemarin dan kegiatan hari ini atau yang akan dilakukan.
- 4) Guru menyiapkan alat yang digunakan untuk pembelajaran seperti alat dan bahan untuk mengecap, kertas HVS, proyektor/ LCD, laptop, dan pengeras suara.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengawali sesi dengan menyampaikan materi proyek yang akan dilaksanakan, yaitu teknik cap dengan pewarna cat melalui video dilayar LCD, kemudian siswa menyimak penjelasan guru.
- 2) Guru memberikan penjelasan bahwa dalam Teknik cap harus ada alat dan bahan serta langkah-langkah dalam pembuatan taplak teknik cap.
- 3) Siswa memperhatikan bahan-bahan yang sudah disiapkan oleh guru dan diberikan kesempatan untuk bertanya jawab tentang alat dan bahan serta cara pembuatannya dan peserta didik menyebutkan alat dan bahan, serta cara pembuatan taplak teknik cap.
- 4) Alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan proyek pembuatan taplak meja teknik cap ini disediakan oleh guru dan untuk dananya masing-

masing siswa untuk urunan membeli kain dan capnya, untuk yang lainnya sekolah yang menyediakan.

- 5) Setelah itu guru mendemonstrasikan cara mengecap pada kertas dan siswa memperhatikan cara guru mengecap pada kertas.
- 6) Siswa berkumpul bersama kelompoknya, dan guru membagikan alat dan bahan yang diperlukan untuk mengecap kepada siswa satu kelompok satu alat dan warna.
- 7) Siswa mulai membuat teknik cap pada kertas. Peserta didik membuat pola taplak pada kertas manila secara berkelompok dengan bimbingan Guru, serta saat melakukan teknik cap secara bersama-sama dan bergantian dengan kelompoknya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Setelah semua siswa selesai mempraktikan teknik cap di kertas, guru mengemasi serta membersihkan lagi alat dan bahannya dengan dibantu psiswa yang digunakan untuk cap.
- 2) Sebelum ditutup guru melakukan refleksi, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa seperti “hari ini kita belajar apa?”, “apakah anak-anak sudah bisa mengecap untuk membuat taplak?”, “susah apa tidak?. Siswa menjawab pertanyaannya dan guru memberikan ulasan singkat tentang kegiatan hari ini.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengingatkan siswa yang piket hari ini untuk membersihkan kelas. selanjutnya guru menutup dengan doa dan salam penutup.

Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I hari keempat, kegiatannya membuat taplak teknik cap di sekolah

Peneliti : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi

Hari, Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023

Lokasi Penelitian : SD Negeri 2 Jogomertan

Guru Kelas : Nisa Mahmudah, S.Pd

Keterangan:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka kelas dengan salam dilanjut dengan berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas, selanjutnya guru mengabsen siswanya satu persatu.
- 2) Guru bersama dengan siswa menyanyikan lagu profil pelajar Pancasila sebelum memulai kegiatan proyek.
- 3) Guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait kegiatan hari ini atau yang akan dilakukan.
- 4) Guru menyiapkan alat yang digunakan untuk pembelajaran seperti alat dan bahan untuk mengecap seperti cat pigmen, kain putih, piring, air, alat untuk capnya seperti wortel, kentang, belimbing, dan lain-lain.

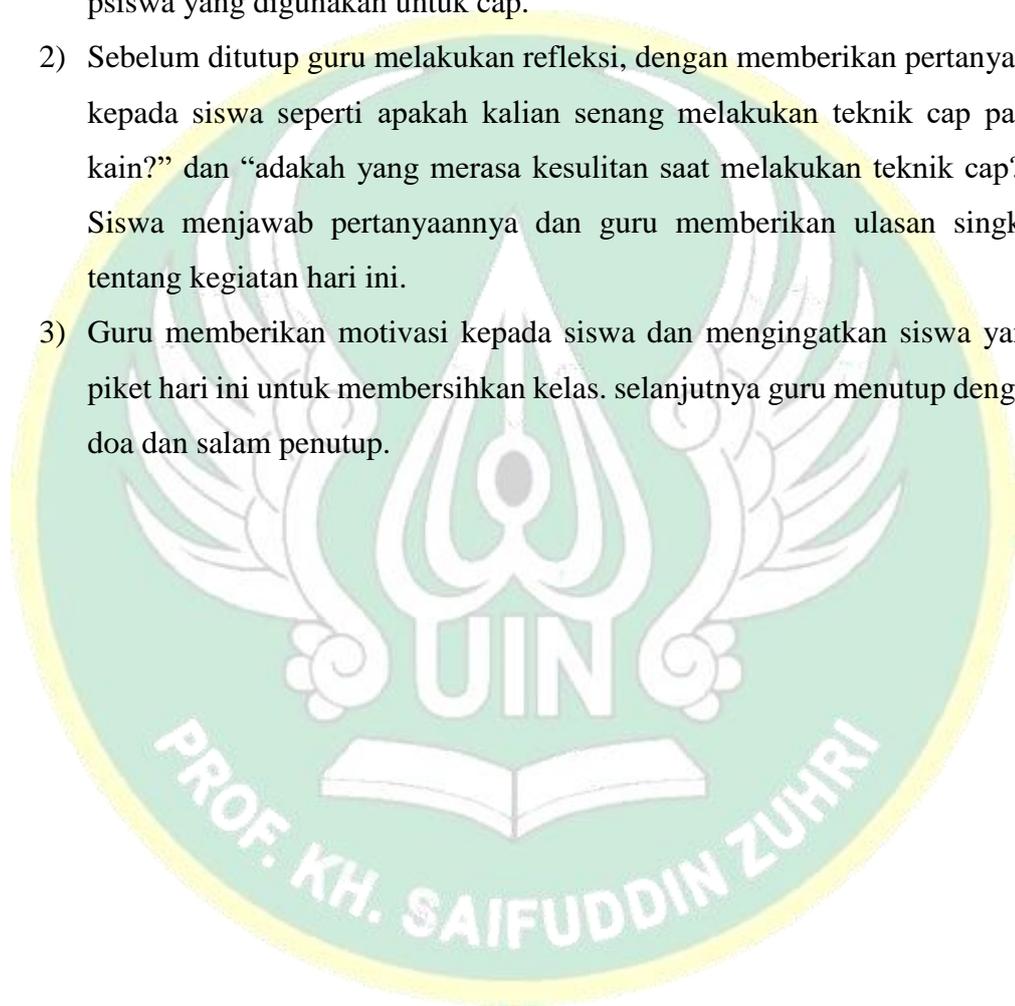
b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengawali sesi dengan meminta anak untuk duduk sesuai berkelompoknya, selanjutnya guru membagikan alat dan bahan pembuatan taplak kepada masing-masing kelompok, seperti kain putih, cat pigmen, dan alat untuk mengecap.
- 2) Siswa membuat teknik cap pada kain dalam satu kelompok secara bergantian dan kerjasama, disini guru membimbing siswa saat melakukan pengecapan pada kain taplak, adapaun pengecapannya dilakukan dengan menaruh benda atau cetakan yang digunakan untuk cap ke tinta pigmen kemudian letakkan atau tempelkan di atas kain putih sesuai dengan polanya lalu ditekan cetakannya agar hasil warnanya lebih jelas dan bagus.
- 3) Siswa melakukan tanya jawab jika ada kesulitan saat pembuatan taplak teknik cap.

- 4) Guru meminta kepada kelompok yang taplak meja yang sudah di cap untuk di jemur diatas kursi supaya kering. Peserta didik menunjukkan hasil karya dalam bentuk taplak teknik cap kepada guru dan kelompok lainnya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Setelah semua siswa selesai mempraktikan teknik cap di kain, guru mengemasi serta membersihkan lagi alat dan bahannya dengan dibantu psiswa yang digunakan untuk cap.
- 2) Sebelum ditutup guru melakukan refleksi, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa seperti apakah kalian senang melakukan teknik cap pada kain?” dan “adakah yang merasa kesulitan saat melakukan teknik cap?”. Siswa menjawab pertanyaannya dan guru memberikan ulasan singkat tentang kegiatan hari ini.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengingatkan siswa yang piket hari ini untuk membersihkan kelas. selanjutnya guru menutup dengan doa dan salam penutup.



Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I hari kelima, kegiatannya melanjutkan membuat taplak teknik cap di sekolah

Peneliti : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023

Lokasi Penelitian : SD Negeri 2 Jogomertan

Guru Kelas : Nisa Mahmudah, S.Pd

Keterangan:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka kelas dengan salam dilanjut dengan berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas, selanjutnya guru mengabsen siswanya satu persatu.
- 2) Guru bersama dengan siswa menyanyikan lagu profil pelajar Pancasila sebelum memulai kegiatan proyek.
- 3) Guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait kegiatan hari ini atau yang akan dilakukan.
- 4) Guru menyiapkan alat yang digunakan untuk pembelajaran seperti alat dan bahan untuk mengecap seperti cat pigmen, kain putih, piring, air, alat untuk capnya seperti wortel, kentang, belimbing, dan lain-lain.

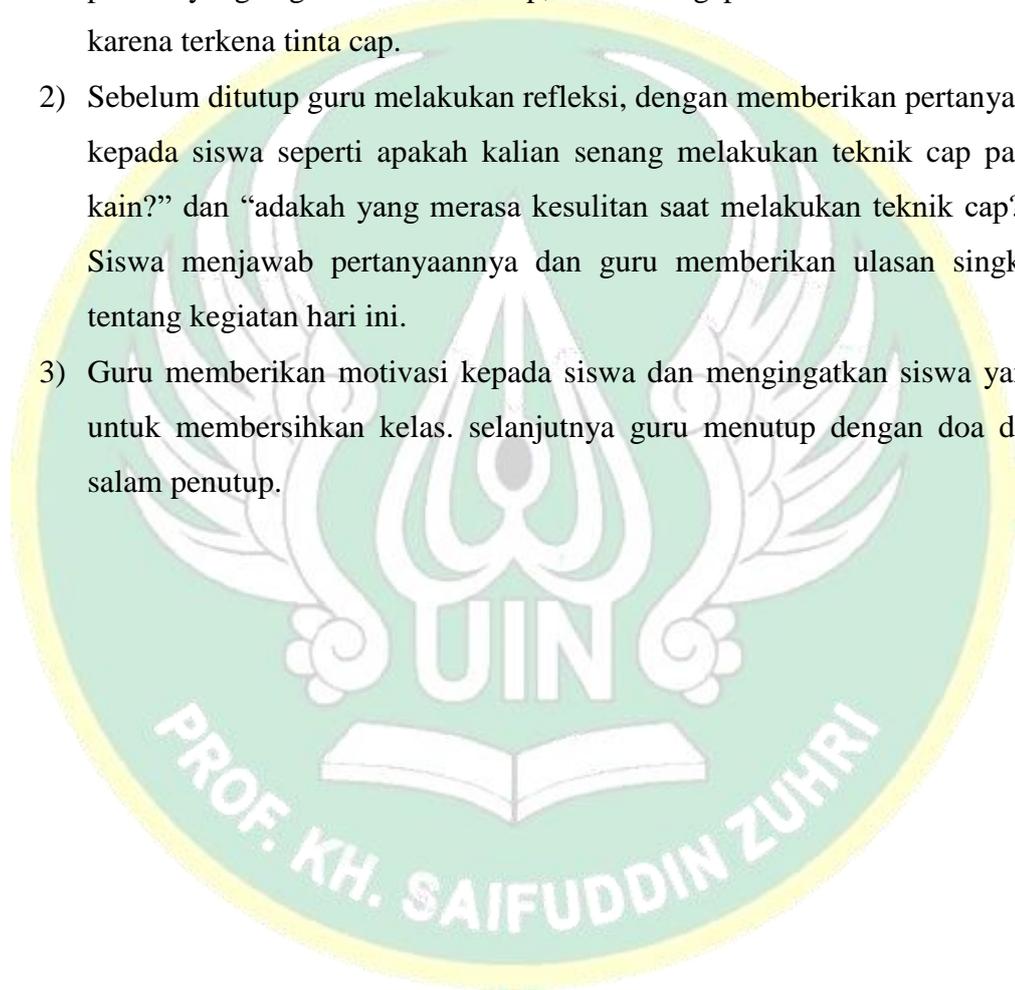
b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memulai dengan meminta peserta didik untuk melanjutkan kegiatan kemarin yang belum selesai dan peserta didik duduk sesuai berkelompoknya.
- 2) selanjutnya guru membagikan alat dan bahan pembuatan taplak kepada masing-masing kelompok yang belum selesai, kelompok yang sudah selesai boleh membantu atau mengajari kelompok yang belum selesai.
- 3) Siswa mempraktekan teknik cap pada kain dalam satu kelompok secara bergantian dan kerjasama, disini guru membimbing dan membantu siswa saat melakukan pengecapan pada kain taplak.
- 4) Siswa melakukan tanya jawab jika ada kesulitan saat pembuatan taplak teknik cap dan guru akan menjawabnya.

- 5) guru meminta kepada kelompok yang taplaknya sudah di cap untuk di jemur supaya kering, setelah kering peserta didik menunjukkan hasil karya kepada teman-temannya dan guru.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Setelah semua siswa selesai mempraktikan teknik cap di kain, guru mengemasi serta membersihkan lagi alat dan bahannya dengan dibantu psiswa yang digunakan untuk cap, serta mengepel lantai bersama-sama karena terkena tinta cap.
- 2) Sebelum ditutup guru melakukan refleksi, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa seperti apakah kalian senang melakukan teknik cap pada kain?” dan “adakah yang merasa kesulitan saat melakukan teknik cap?”. Siswa menjawab pertanyaannya dan guru memberikan ulasan singkat tentang kegiatan hari ini.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengingatkan siswa yang untuk membersihkan kelas. selanjutnya guru menutup dengan doa dan salam penutup.



**Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas I, dan Siswa Kelas I**



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah (19 Mei 2023)



Dokumentasi wawancara dengan guru kelas I (20 Mei 2023)



Dokumentasi wawancara dengan siswa kelas I (20 Mei 2023)

### Lampiran 4 Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas I Tema Bhineka Tunggal Ika

Nama : Nisa Mahmudah

Instansi : SD Negeri 2 Jogomertan

Judul : Pembuatan Taplak Meja Teknik Cap untuk Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global dan Kreatif

<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Langkah-langkah Kegiatan</b>	<b>Sumber Daya Terkait</b>	<b>Pencapaian Profil Pelajar Pancasila</b>
<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>
a. Mengenal diri sendiri. b. Menyusun kelompok. c. Penjelasan tentang konsep taplak meja teknik cap. d. Mempraktikan teknik cap pada kertas.	a. Mengembangkan kreatifitas siswa melalui kegiatan membuat taplak meja teknik cap. b. Menyediakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengenal identitas dan	a. Siswa dapat mendiskripsikan cara membuat taplak meja teknik cap. b. Siswa dapat mempraktikan cara membuat taplak teknik cap.	a. Perencanaan 1) Rapat awal penyampaian ide dan pembentukan panitia 2) Rapat koordinasi panitia. b. Pelaksanaan	a. Kepala sekolah b. Guru dan karyawan c. Walisiswa	a. Berkhebinekaan global b. kreatif

<p>e. Membuat taplak meja teknik cap di sekolah.</p> <p>f. Refleksi, evaluasi, dan tindak lanjut.</p>	<p>keberagaman siswa.</p> <p>c. Mewujudkan salah satu misi sekolah yaitu merancang dan melaksanakan kegiatan yang membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global.</p> <p>d. Menumbuhkan rasa saling kerja sama antar siswa</p>	<p>c. Siswa dapat mendesain taplak dengan memanfaatkan tanaman di sekolah.</p> <p>d. Siswa dapat berkreasi dalam membuat taplak teknik cap di sekolah.</p> <p>e. Siswa dapat memanfaatkan hasil pembuatan taplak taplak teknik cap di sekolah.</p> <p>f. Siswa dapat saling kerja</p>	<p>1) Mengetahui diri sendiri</p> <p>2) Menyusun kelompok</p> <p>3) Penjelasan tentang taplak meja teknik cap dan mempraktikkan teknik cap pada kertas.</p> <p>4) Membuat taplak meja teknik cap di sekolah.</p> <p>5) Membuat taplak meja teknik cap di sekolah</p>		
---	---	---	--	--	--

	dengan penuh tanggung jawab.	sama dengan baik dalam pembuatan taplak meja.	c. Monev 1) Monitoring keterlaksanaan program 2) Evaluasi ketercapaian program		
--	------------------------------	---	--	--	--

Petunjuk pengisian Matrik Desain P5 di kelas I semester II:

1. Kolom A : diisi dengan program atau kegiatan.
2. Kolom B : diisi dengan tujuan yang hendak dicapai.
3. Kolom C : diisi dengan indikator yang dapat diukur.
4. Kolom D : diisi dengan tahapan kegiatan untuk menyelesaikan program.
5. Kolom F : diisi dengan profil pelajar Pancasila yang akan dicapai.

## Lampiran 5 Dokumentasi Tahap Kesiapan P5



Koordinasi dengan kepala sekolah ( 27 Maret 2023)



Rapat koordinasi dengan rekan sejawat (30 Maret 2023)



Sosialisasi kegiatan dengan wali siswa kelas I (31 Maret 2023)



Sosialisasi kegiatan dengan siswa kelas I (31 Maret 2023)



## Lampiran 6 Dokumentasi Tahap Pelaksanaan P5

Hari pertama (1 April 2023), dengan kegiatan mengenal diri sendiri



Siswa kelas I mengamati gambar tentang perbedaan suku dan ras yang ada di Indonesia melalui layar LCD





Siswa menggambar dirinya sendiri sesuai keinginannya di templet kertas yang sudah disiapkan guru



Siswa menceritakan gambarnya di depan kelas

Hari kedua (13 April 2023), dengan kegiatan membentuk kelompok





Siswa bermain permainan yang berkaitan dengan memahami perbedaan di sekitar sebelum membuat kelompok



Siswa mencari kelompoknya dengan bernyanyi



Setelah kelompoknya terkumpul semua, maka satu kelompok itu bernyanyi di depan kelas

Hari ketiga (15 April 2023), dengan kegiatan penjelasan konsep taplak meja teknik cap dan mempraktikkan teknik cap pada kertas



siswa memerhatikan cara pembuatan taplak meja teknik cap di layar LCD



Guru mempersiapkan alat dan bahan





Siswa secara kelompok mempraktekan teknik cap pada kertas manila



Hasil pola gambar taplak teknik cap yang dibuat guru dan siswa

Hari keempat (16 Mei 2023), dengan membuat taplak meja teknik cap di sekolah





Siswa melakukan pengecatan diatas kain taplak sesuai polanya dengan dibimbing oleh guru dan dilakukan dengan bergantian sesuai kelompoknya

Hari kelima (17 Mei 2023), dengan kegiatan melanjutkan membuat taplak meja teknik cap di sekolah untuk kelompok yang belum selesai





Siswa melanjutkan kegiatan pengecapan di atas kain taplak dengan di bimbing guru dan kelompok yang sudah selesai bisa membantu kelompok yang belum selesai



Hasil karya taplak teknik cap yang dibuat oleh siswa kelas I

Kegiatan penutup dari P5 adalah gelar karya yang dilakukan di SD Negeri 2 Jogomertan



Kelas I menampilkan hasil karyanya yaitu taplak teknik cap saat gelar karya pada tanggal 22 Juni 2023 di selingi dengan kegiatan market day dan tarian daerah.

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 7 Modul Proyek Kelas I Tema Bhineka Tunggal Ika

### MODUL PROJEK

#### “BERDEDA DALAM KEBERAGAMAN”

#### INFORMASI UMUM

##### A. Identitas Modul

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Jogomertan
Kelas	: I (Satu)
Semester	: II (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Pertemuan ke	: I
Alokasi Waktu	: 3 JP (105 menit)

##### B. Kompetensi Awal

Peserta didik mulai mengenal dan berdamai dengan dirinya sendiri

##### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Kreatif
2. Berkebhinekaan Global

##### D. Sarana dan Prasarana

1. Alat tulis
2. Alat warna
3. Kertas HVS

##### E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

##### F. Jumlah Peserta Didik

Peserta didik berjumlah 31 anak

## **G. Model Pembelajaran Projek**

Model pembelajaran projek tatap muka

### **KOMPETENSI INTI**

#### **A. Tujuan Kegiatan Projek**

Dengan kegiatan menggambar dirinya sendiri, peserta didik mampu mengenal dan berdamai dengan dirinya sendiri.

#### **B. Pemahaman Bermakna**

Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dirinya dengan orang lain.

#### **C. Pertanyaan Pemantik**

1. Apakah yang kamu ketahui tentang perbedaanmu dengan temanmu?

#### **D. Kegiatan Projek**

##### **Langkah-Langkah Projek**

##### **Pendahuluan**

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas ( menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran )
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.

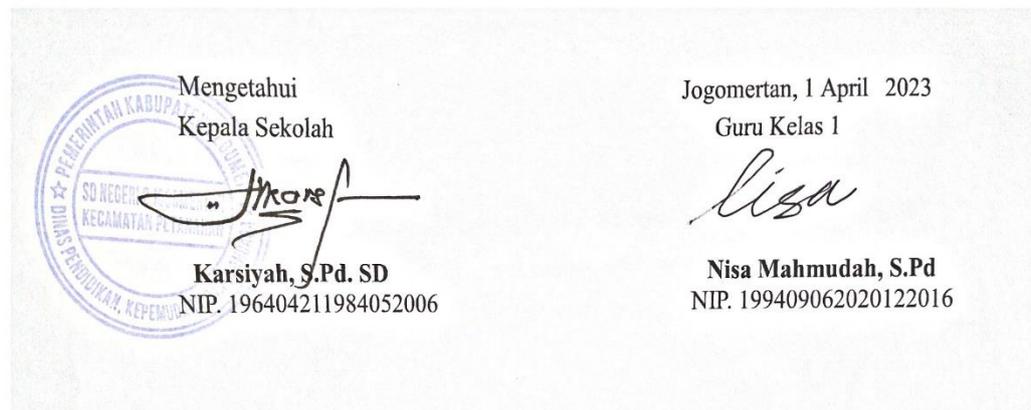
##### **Pelaksanaan**

1. Guru menayangkan gambar anak perempuan dan laki-laki pada layar LCD,
2. Peserta didik mengamati secara langsung gambar pada layar LCD.
3. Guru memberikan pertanyaan : Apa perbedaan gambar yang ada pada layar?
4. Peserta didik menjawab semua perbedaan yang ada pada gambar tersebut.
5. Peserta didik menyebutkan ciri-ciri dari setiap gambar.

6. Guru membagikan kertas yang sudah ada template gambar kepada peserta didik
7. Setiap peserta didik harus menggambar diri mereka masing-masing. Sesuaikan dengan fisik, warna favorit, hobi, identitas dsb (misal: tambahkan mik bila suka bernyanyi, gambar rok bila suka memakai rok, atau menambahkan masjid bila dia muslim, dsb)
8. Selain yang disukai, tuliskan juga hal paling tidak disukai
9. Biarkan mereka menggambar dengan riang.
10. Setelah selesai, setiap siswa bercerita mengenai gambarnya kepada teman sekelasnya.

#### E. Refleksi

1. Setelah sesi sharing, menanyakan beberapa pertanyaan pada peserta didik:
  - a. Apa hal yang paling kamu sukai?
  - b. Adakah hal yang ingin kamu ubah?
  - c. Apakah kekurangan yang kamu miliki perlu untuk kamu ubah?
2. Mengarahkan peserta didik agar bisa mengubah hal-hal yang bersifat nonfisik semisal sifat malas, pemarah, boros dsb



**MODUL PROJEK**  
**“BERDEDA DALAM KEBERAGAMAN”**

**INFORMASI UMUM**

**A. Identitas Modul**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Jogomertan
Kelas	: I (Satu)
Semester	: II (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 3 JP (105 menit)

**B. Kompetensi Awal**

1. Peserta didik mulai mengenal identitas dan keberagaman teman di kelasnya.
2. Peserta didik mampu membuka komunikasi awal antar teman.

**C. Profil Pelajar Pancasila**

1. Kreatif
2. Berkebhinekaan Global

**D. Sarana dan Prasarana**

1. Kartu warna
2. Pengeras suara

**E. Target Peserta Didik**

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

**F. Jumlah Peserta Didik**

Peserta didik berjumlah 31 anak

**G. Model Pembelajaran Projek**

Model pembelajaran projek tatap muka

## **KOMPETENSI INTI**

### **A. Tujuan Kegiatan Projek**

1. Dengan kegiatan menyusun kelompok, peserta didik mampu mengenal identitas dan keberagaman teman di kelasnya.
2. Dengan kegiatan mencari anggota kelompok, peserta didik mampu berkomunikasi antar teman.

### **B. Pemahaman Bermakna**

Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mampu berkomunikasi dengan keberagaman teman di kelasnya.

### **C. Pertanyaan Pemantik**

Apakah kamu pernah belajar dengan teman sekelompok?

### **D. Kegiatan Projek**

#### **Langkah-Langkah projek**

##### **Pendahuluan**

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas ( menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran )
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lakukan sebelum berangkat ke sekolah.
4. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama lagu nasional "Dari Sabang sampai Merauke".

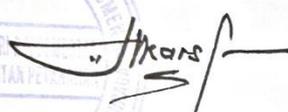
##### **Pelaksanaan**

1. Guru mengawali sesi dengan memperlihatkan gambar negara Indonesia
2. Guru memberikan penjelasan bahwa negara Indonesia memiliki banyak pulau yang artinya banyak penduduknya juga.
3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jawab tentang keragaman penduduk di Indonesia.
4. Peserta didik menyebutkan keberagaman yang ada di Indonesia.
5. Guru meminta setiap baris bangku untuk memainkan permainan seperti tantangan pada mereka untuk menyusun sesuai dari yang termuda, tertinggi, berdasarkan hari lahir, terjauh dsb.

6. Guru memeriksa setiap kelompok, dan memberikan poin pada kelompok yang paling cepat dan paling benar.
7. Guru menyampaikan bahwa akan dibentuk beberapa kelompok belajar. Guru meminta setiap peserta didik maju ke depan mengambil satu kartu yang berisikan sebuah judul lagu anak-anak.
8. Setelah semua peserta didik mengambil, mereka bisa membaca judul lagu yang ada pada kartu.
9. Guru meminta 1 perwakilan dari setiap anggota kelompok sesuai judul lagunya untuk maju ke depan mencari anggota kelompok lainnya.
10. Guru menyampaikan cara mencari anggota kelompok yaitu : 1 anggota yang maju akan berkeliling kelas sambil menyanyikan syair lagu kelompoknya dan yang merasa memiliki kartu dengan judul lagu yang sama bergabung membentuk kereta api. Setelah semua anggota berkumpul, mereka menyanyikan lagu tersebut di depan kelas.

#### E. Refleksi

1. Siapa yang paling pendek di sini? Apakah bisa jadi lebih tinggi? Bagaimana caranya?
2. Apa yang membuat permainan tadi seru?
3. Seandainya semua kelompok isinya sama (tinggi, umur dsb), apakah permainan akan tetap seru? Kenapa?

 <p>Mengetahui Kepala Sekolah</p>  <p>Karsiyah, S.Pd. SD NIP. 196404211984052006</p>	<p>Jogomertan, 13 April 2023 Guru Kelas 1</p>  <p>Nisa Mahmudah, S.Pd NIP. 199409062020122016</p>
--	--

**MODUL PROJEK**  
**“BERDEDA DALAM KEBERAGAMAN”**

**INFORMASI UMUM**

**A. Identitas Modul**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Jogomertan
Kelas	: I (Satu)
Semester	: II (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 3 JP (105 menit)

**B. Kompetensi Awal**

1. Peserta didik mampu memahami cara pembuatan taplak meja teknik cap.
2. Peserta didik lebih mengenali minat dan bakat yang ada pada dirinya.
3. Peserta didik mampu membuat teknik cap pada media kertas

**C. Profil Pelajar Pancasila**

1. Kreatif
2. Berkebhinekaan Global

**D. Sarana dan Prasarana**

1. Proyektor/LCD
2. Pengeras suara
1. Kertas Manila
2. Cat Aklirik
3. Bahan cap : Pelapah pisang, kentang, wortel, sawi

**E. Target Peserta Didik**

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

## **F. Jumlah Peserta Didik**

Peserta didik berjumlah 31 anak

## **G. Model Pembelajaran Projek**

Model pembelajaran projek tatap muka

## **KOMPETENSI INTI**

### **A. Tujuan Kegiatan Projek**

1. Dengan kegiatan tanya jawab, peserta didik mampu mengetahui cara pembuatan taplak meja Teknik cap.
2. Dengan kegiatan mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu mengenali minat dan bakat yang ada pada dirinya.
3. Dengan kegiatan percobaan, peserta didik mampu membuat teknik cap pada kertas dengan benar.

### **B. Pemahaman Bermakna**

Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mampu mengenali minat dan bakat yang ada pada dirinya.

### **C. Pertanyaan Pemantik**

1. Apakah kamu pernah mengecap warna pada kertas?
2. Apakah kamu tahu cara mengecap yang benar?

### **D. Kegiatan Projek**

#### **Langkah-Langkah Projek**

#### **Pendahuluan**

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas ( menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran )
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lakukan sebelum berangkat ke sekolah.
4. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa".

## **Pelaksanaan**

1. Guru mengawali sesi dengan memperlihatkan video Teknik cap dengan pewarna cat.
2. Guru memberikan penjelasan bahwa dalam Teknik cap harus ada alat dan bahan serta cara pembuatannya.
3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jawab tentang alat dan bahan serta cara pembuatannya.
4. Peserta didik menyebutkan alat dan bahan, serta cara pembuatan taplak teknik cap.
5. Guru mengawali sesi dengan memperlihatkan alat dan bahan untuk mengecap.
6. Guru mendemonstrasikan cara mengecap pada kertas
7. Peserta didik berkumpul bersama kelompoknya.
8. Guru membagikan alat dan baha yang diperlukan.
9. Peserta didik mulai membuat Teknik cap pada kertas.
10. Guru membimbing pada saat peserta didik melakukan teknik cap secara bersama-sama dengan kelompoknya.

## **E. Refleksi**

1. Siapa yang paling tahu alat dan bahan apa saja yang diperlukan untuk taplak teknik cap? Apakah kalian sudah hafal?
2. Siapa yang semangat melakukan Teknik cap?
3. Apakah kalian senang melakukan Teknik cap pada kertas?
4. Bagaimana cara pembuatan taplak Teknik cap? Coba sebutkan urutan pembuatannya!

 <p>Mengetahui Kepala Sekolah</p> <p><i>Karsiyah</i></p> <p><b>Karsiyah, S.Pd. SD</b> NIP. 196404211984052006</p>	<p>Jogomertan, 15 April 2023 Guru Kelas I</p> <p><i>Nisa</i></p> <p><b>Nisa Mahmudah, S.Pd</b> NIP. 199409062020122016</p>
--	--

**MODUL PROJEK**  
**“BERDEDA DALAM KEBERAGAMAN”**

**INFORMASI UMUM**

**A. Identitas Modul**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Jogomertan
Kelas	: I (Satu)
Semester	: II (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 3 JP (105 menit)

**A. Kompetensi Awal**

1. Peserta didik mampu membuat taplak teknik cap.

**B. Profil Pelajar Pancasila**

1. Kreatif
2. Berkebhinekaan Global

**C. Sarana dan Prasarana**

1. Kain putih
2. Cat Pigmen
3. Bahan cap : Kentang, Wortel

**D. Target Peserta Didik**

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

**E. Jumlah Peserta Didik**

Peserta didik berjumlah 31 anak

**F. Model Pembelajaran Projek**

Model pembelajaran projek tatap muka

## **KOMPETENSI INTI**

### **A. Tujuan Kegiatan Projek**

Dengan kegiatan melakukan teknik cap pada kain, peserta didik mampu membuat teknik cap pada kain dengan benar.

### **B. Pemahaman Bermakna**

Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mampu mengenali minat dan bakat yang ada pada dirinya.

### **C. Pertanyaan Pemantik**

Apakah kamu tahu cara mengecap yang benar?

### **D. Kegiatan Projek**

#### **Langkah-Langkah Projek**

##### **Pendahuluan**

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran)
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lakukan sebelum berangkat ke sekolah.

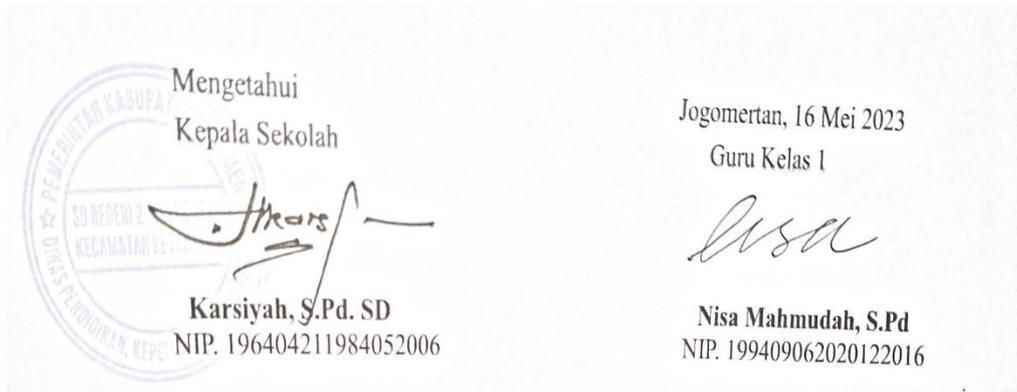
##### **Pelaksanaan**

1. Guru mengawali sesi dengan meminta anak berkelompok.
2. Guru membagikan alat dan bahan pembuatan taplak kepada masing-masing kelompok.
3. Peserta didik membuat Teknik cap pada kain dalam 1 kelompok secara bergantian dan Kerjasama.
4. Guru membimbing siswa saat melakukan teknik cap.
5. Peserta didik melakukan tanya jawab saat pembuatan taplak teknik cap.
6. Guru meminta kepada kelompok yang taplak meja yang sudah di cap untuk di jemur supaya kering.
7. Peserta didik menunjukkan hasil karya dalam bentuk taplak teknik cap kepada guru dan kelompok lainnya.

### **E. Refleksi**

1. Apakah kalian senang melakukan teknik cap pada kain?

2. Adakah yang merasa kesulitan saat melakukan teknik cap?



**MODUL PROJEK**  
**“BERDEDA DALAM KEBERAGAMAN”**

**INFORMASI UMUM**

**A. Identitas Modul**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Jogomertan
Kelas	: I (Satu)
Semester	: II (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 3 JP (105 menit)

**B. Kompetensi Awal**

2. Peserta didik mampu membuat taplak teknik cap.

**C. Profil Pelajar Pancasila**

3. Kreatif
4. Berkebhinekaan Global

**D. Sarana dan Prasarana**

4. Kain putih
5. Cat Pigmen
6. Bahan cap : Kentang, Wortel

**E. Target Peserta Didik**

3. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
4. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

**F. Jumlah Peserta Didik**

Peserta didik berjumlah 31 anak

**G. Model Pembelajaran Proyek**

Model pembelajaran proyek tatap muka

## **KOMPETENSI INTI**

### **A. Tujuan Kegiatan Projek**

Dengan kegiatan melakukan teknik cap pada kain, peserta didik mampu membuat teknik cap pada kain dengan benar.

### **B. Pemahaman Bermakna**

Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mampu mengenali minat dan bakat yang ada pada dirinya.

### **C. Pertanyaan Pemantik**

Apakah kamu tahu cara mengecap yang benar?

### **D. Kegiatan Projek**

#### **Langkah-Langkah Projek**

##### **Pendahuluan**

4. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran)
5. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
6. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lakukan sebelum berangkat ke sekolah.

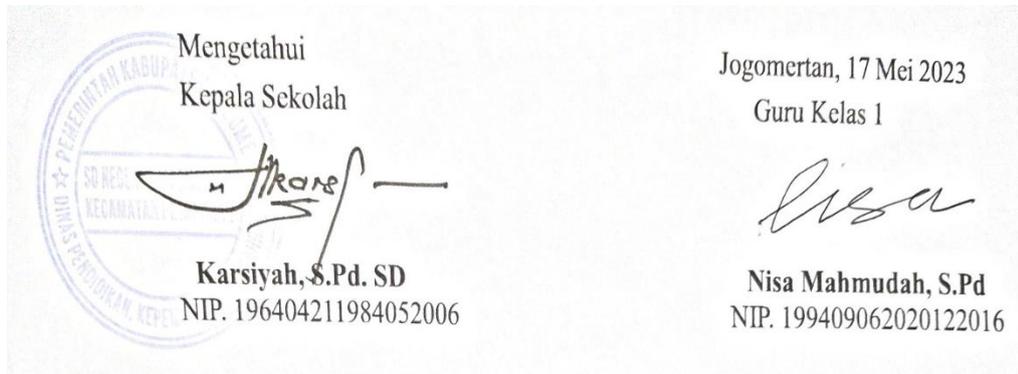
##### **Pelaksanaan**

8. Guru mengawali sesi dengan meminta anak melanjutkan kegiatan mengecapnya bagi kelompok yang belum selesai.
9. Guru membagikan alat dan bahan pembuatan taplak
10. Peserta didik membuat Teknik cap pada kain dalam 1 kelompok secara bergantian dan Kerjasama.
11. Guru membimbing siswa saat melakukan teknik cap.
12. Peserta didik melakukan tanya jawab saat pembuatan taplak teknik cap.
13. Guru meminta kepada kelompok yang taplak meja yang sudah di cap untuk di jemur supaya kering.
14. Peserta didik menunjukkan hasil karya dalam bentuk taplak teknik cap kepada guru dan kelompok lainnya.

### **E. Refleksi**

1. Apakah kalian senang melakukan teknik cap pada kain?

2. Adakah yang merasa kesulitan saat melakukan teknik cap?



## Lampiran 8 Rapor Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas I

### RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Nama	: ADITYA RIFQI HAMIZAN	Kelas	: 1
NIS/NISN	: 1804 / 3155133067	Fase	: A
Nama Sekolah	: SD NEGERI 2 JOGOMERTAN	Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alamat	: Jogomertan, Petanahan		

---

#### Projek 1 | Gaya Hidup Berkelanjutan

Projek ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu PENGENALAN dimana siswa aktif bereksplorasi dan mencari tahu tentang dampak sampah plastik dan solusi pengelolaan sampah melalui konsep 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) yakni perilaku pemakaian ulang, pengurangan pemakaian bahan plastik dan kegiatan daur ulang. Setelah tahap PENGENALAN dilanjutkan dengan tahap KONTEKSTUALISASI dimana siswa mengacu kepada lingkungan sekolah untuk melakukan observasi terhadap perilaku mengelola sampah di sekolah. Setelah melakukan kedua tahap di atas, siswa memasuki tahap AKSI yang diawali dengan melakukan kegiatan diskusi untuk memilih ide aksi dan melakukan pemilihan produk hingga penyelenggaraan pameran produk tersebut. Pada saat pameran sebagai sarana kampanye ide aksi, siswa akan menjelaskan ide aksinya, berinteraksi dengan warga sekolah yang mengunjungi pameran dan menangani tanya jawab serta beroleh umpan balik dan evaluasi dari warga sekolah. Sebagai penutup, se usai melakukan AKSI, guru dan siswa bersama pihak berwenang di sekolah mendiskusikan bagaimana pelaksanaan aksi mengelola sampah di sekolah. Kegiatan aksi ini dilakukan dengan memanfaatkan sampah botol plastik untuk dibuat menjadi kerajinan tempat pensil.

#### Projek 2 | Bhineka Tunggal Ika

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terbentuk dari keberagaman dalam semua aspek kehidupan, baik kewilayahan suku bangsa, agama, ras, golongan dan jenis kelamin. Dengan perbedaan ini lah sebagai warga negara Indonesia harus saling menghormati dan menghargai dan pelaksanaan proyek membuat taplak teknik cap, disini diawali dengan pengenalan terhadap diri sendiri dan perbedaan dengan teman, dilanjutkan dengan menyusun kelompok, penjelasan tentang konsep taplak dan mempraktikkan teknik cap pada kertas, selanjutnya mempraktekan teknik cap pada kain di sekolah. Setelah kegiatan ini ada kegiatan refleksi dan evaluasi. Pada projek ini diharapkan peserta didik mampu menghormati dan menghargai perbedaan satu sama lain dan bisa meningkatkan kreativitasnya. Adapun NKRI ialah salah satu Negara yang memiliki keanekaragaman akan budaya sehingga setiap daerahnya memiliki berbagai jenis budaya yang melekat dan khas di masyarakat salah satunya adalah keanekaragaman tarian daerah. Tari daerah ialah bentuk tarian khas sebuah daerah yang melekat dengan nilai-nilai leluhur yang digunakan sebagai upacara adat. Pada projek ini peserta didik diharapkan mampu menampilkan tarian dari masing-masing kelompok sesuai dengan suku yang ada di dalam kelas. Dengan demikian peserta didik dapat menghargai keberagaman budaya daerah. Adapun sebagai kegiatan penutup dilakukanlah gelar karya.

Nama : ADITYA RIFQI HAMIZAN  
 NIS/NISN : 1804 / 3155133067  
 Nama Sekolah : SD NEGERI 2 JOGOMERTAN  
 Alamat : Jogomertan, Petanahan

Kelas : 1  
 Fase : A  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

1 Gaya Hidup Berkelanjutan	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
<b>Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</b>				
* Menjaga Lingkungan Alam Sekitar. Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya			√	
* Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi. Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan			√	
<b>Bergotong royong</b>				
* Kerja sama. Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.		√		
* Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. Memahami informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain menggunakan kata-katanya sendiri.		√		
<b>Bernalar kritis</b>				
* Mengajukan pertanyaan. Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.		√		

#### Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ADITYA RIFQI HAMIZAN memiliki kemampuan yang baik terutama Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya, serta Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan

2 Bhineka Tunggal Ika	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
<b>Kreatif</b>				
* mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran atau perasanya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan			√	
<b>Berkebinekaan global</b>				
* Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Mendeskripsikan pengalaman dan pemahaman hidup bersama-sama dalam kemajemukan.			√	
<b>Bergotong royong</b>				
* Kerja sama. Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.			√	

---

**Catatan Proses**

*Dalam mengerjakan proyek ini, ADITYA RIFQI HAMIZAN memiliki kemampuan yang baik terutama Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, memiliki kreativitas dalam membuat sebuah karya, memberikan respon secara positif, serta Mendeskripsikan pengalaman dan pemahaman hidup bersama-sama dalam kemajemukan.*

---

Mengetahui  
Orang Tua/Wali,

Jogomertan, 27 Juni 2023  
Wali Kelas,

.....

**NISA MAHMUDAH, S.Pd.**  
NIP.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Karsivah**  
NIP. 196404211984052006



## Lampiran 9 Instrumen Monitoring Pelaksanaan Kegiatan

### Instrumen Monitoring Keterlaksanaan Program Pembuatan Taplak Meja Teknik Cap

Nama : Nur Maryam Husnaya

Kelas : 1

Petunjuk Pengisian:

1. Monitoring ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan program
2. Bacalah dengan cermat deskripsi berikut ini.
3. Pilihlah opsi ya atau tidak dengan cara memberikan tanda ceklis di samping pernyataan
4. Kalian memiliki kebebasan untuk memilih, hasil pilihan tidak mempengaruhi nilai.
5. Selamat mengisi dengan bahagia.

No	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Keterampilan dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal	✓	
2.	Keterampilan ini bermanfaat untuk saya	✓	
3.	Saya merasa senang mengikuti keterampilan ini	✓	
4.	Kegiatan dalam keterampilan ini menantang	✓	
5.	Saya bersemangat mengikuti keterampilan ini	✓	

## Lampiran 10 Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

### Instrumen Evaluasi Pencapaian Profil Pelajar Pancasila Pembuatan Taplak Meja Teknik Cap Dimensi Kreatif

Nama : Zakira Talita Zahra  
Kelas : 1

Petunjuk Pengisian:

1. Monitoring ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian Profil Pelajar Pancasila
2. Bacalah dengan cermat deskripsi berikut ini.
3. Pilihlah opsi ya atau tidak dengan cara memberikan tanda ceklis di samping pernyataan sesuai dengan kondisi yang ada
4. Selamat mengisi dengan bahagia.

No	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Peserta didik mengikuti kegiatan dengan penuh perhatian	✓	
2.	Peserta didik mau bertanya ketika ada materi yang belum dipahami	✓	
3.	Peserta didik mengerjakan tugas keterampilan dengan semangat dan tanggung jawab	✓	
4.	Peserta didik mencoba hal baru ketika mengerjakan tugas	✓	
5.	Peserta didik membuat taplak meja teknik cap yang berbeda/baru hasil modifikasi minuman herbal yang sudah ada	✓	
6.	Peserta didik berkreasi membuat taplak meja sesuai dengan kreativitasnya	✓	
7.	Peserta didik berkreasi membuat pola taplak meja sesuai dengan kesepakatan kelompok	✓	

**Instrumen Evaluasi Pencapaian Profil Pelajar Pancasila  
Pembuatan Taplak Meja Teknik Cap Dimensi Berkebhinekaan Global**

Nama : Anggita Rahayu Ramadhan

Kelas : 1

Petunjuk Pengisian:

1. Monitoring ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian Profil Pelajar Pancasila
2. Bacalah dengan cermat deskripsi berikut ini.
3. Pilihlah opsi ya atau tidak dengan cara memberikan tanda ceklis di samping pernyataan sesuai dengan kondisi yang ada
4. Selamat mengisi dengan bahagia.

No	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Peserta didik mengikuti kegiatan dengan berkelompok	✓	
2.	Peserta didik saling membantu ketika ada materi yang belum dipahami	✓	
3.	Peserta didik tidak pilih-pilih teman saat mengerjakan keterampilan membuat taplak meja	✓	
4.	Peserta didik bekerja sama ketika mengerjakan tugas keterampilan dengan semangat dan tanggung jawab	✓	
5.	Peserta didik membuat taplak meja dengan teknik cap tanpa mengganggu kelompok lainnya	✓	
6.	Peserta didik menghormati pendapat anggota kelompoknya ketika membuat taplak meja		
7.	Peserta didik puas dengan pola taplak meja yang dibuat sesuai dengan kesepakatan kelompok		✓

## Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.803/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

20 Maret 2023

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri 2 Jogomertan  
Kec. Petanahan  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi
2. NIM : 1917405170
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Gang Pegadaian, RT 4 RW 1, Desa Petanahan, Kecamatan Petanahan, Kab. Kebumen
6. Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas 1 SD Negeri 2 Jogomertan Petanahan Kebumen

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri 2 Jogomertan
3. Tanggal Riset : 21-03-2023 s/d 21-05-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Mundi

Tembusan :

1. Arsip

## Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset di SD Negeri 2 Jogomertan



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI 2 JOGOMERTAN KECAMATAN PETANAHAN  
Alamat: Jl. Raya Petanahan-Soka Km.3, Jogomertan, Petanahan, Kebumen, Jateng 54382  
Email: jogoduap20@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/038/2023

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, semoga dengan rahmatnya kita senantiasa diringankan dan dipermudah segala urusan, Amin.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 2 Jogomertan:

Nama : Karsiyah, S.Pd.SD  
NIP : 19640421 198405 2 006  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Jogomertan

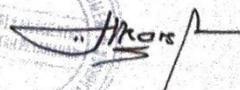
Menerangkan bahwa:

Nama : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi  
NIM : 1917405170  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Jogomertan guna untuk menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas 1 SD Negeri 2 Jogomertan Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen".

Demikian Surat keterangan ini kami buat, semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya

Jogomertan, 31 Mei 2023  
Kepala sekolah SD Negeri 2 Jogomertan



Karsiyah, S. Pd.SD.  
NIP. 19640421 198405 2 006

## Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

### **SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- II /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas 1 SD Negeri 2 Jogomertan Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi  
NIM : 1917405170  
Semester : VII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/01/2023  
Koordinator Program Studi  
  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.



## Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

No. 1849/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi  
NIM : 1917405170  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023  
Nilai : A(97)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 15 Balangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinszu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi  
 No. Induk : 1917405170  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Pembimbing : Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag  
 Nama Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas 1 SD Negeri 2 Jogomertan Petanahan Kebumen

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 8 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan bab 1 sampai bab 2</li> <li>Perbaikan penulisan cover</li> <li>Perbaikan penulisan bab dan margin</li> </ul>		
2	Senin, 19 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan bab 1 sampai bab 2</li> <li>Perbaikan footnote</li> </ul>		
3	Jumat, 7 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan bab 1 sampai bab 3</li> <li>Perbaikan spasi subbab</li> </ul>		
4	Senin, 17 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan bab 1 sampai bab 3</li> <li>Perbaikan pada lokasi dan waktu penelitian</li> <li>Perbaikan pada subjek penelitian</li> <li>Perbaikan pada teknik analisis data</li> </ul>		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinszu.ac.id

5	Selasa, 25 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan bab 1 sampai 4</li> <li>Perbaikan tabel</li> </ul>		
6	Rabu, 30 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan bab 4</li> <li>Perbaikan footnote</li> </ul>		
7	Rabu, 6 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan bab 4 sampai bab 5</li> </ul>		
8	Senin, 11 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan bab 1 sampai bab 5</li> <li>Perbaikan pada lampiran</li> </ul>		
9	Kamis, 14 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>ACC Munasabah</li> </ul>		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal: 14 September 2023  
 Dosen Pembimbing

  
 Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.  
 NIP. 197301252000032001

## Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-3935/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

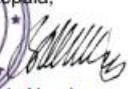
Nama : GATAS ANUGRAH BHAKTI PERTIWI  
NIM : 1917405170  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 18 September 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



## Lampiran 17 Turnitin

Skripsi\_Gatas\_A.B.P\_Bab\_1-5.pdf

### ORIGINALITY REPORT

**12%**

SIMILARITY INDEX

**13%**

INTERNET SOURCES

**8%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://kurikulum.kemdikbud.go.id">kurikulum.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.yoru.my.id">www.yoru.my.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://seminar.ustjogja.ac.id">seminar.ustjogja.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://www.kangjo.net">www.kangjo.net</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://www.oasepembelajaran.com">www.oasepembelajaran.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://fliphtml5.com">fliphtml5.com</a> Internet Source	<b>1%</b>

Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-636624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15511/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : GATAS ANUGRAH BHAKTI PERTIWI  
**NIM** : 1917405170

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	79
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode

## Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Arab

  
IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة**

مخونان : شارح جندرل أحمد ياني رقم: ٥٢٠ بورنوكرتو ٥٣١٢٦ هـ هاتهم ٢٨ - ٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

---

**التمساة**

الرقم: ٥٨ / ١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٧١٠٦ / ٢٠٢٠

منحت الى	: غاتاس أنوغراه باكتي يرتوي
الاسم	: بأميون. ٣ مايو ٢٠٢٢
المولود	الذي حصل على
	فهم المسموع : ٥١
	فهم العبارات والتركيب : ٤١
	فهم المقروء : ٤٣
	النتيجة : ٤٥٠

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٣٠ يوليو ٢٠١٩

بورنوكرتو. ١١ يناير ٢٠٢٠  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الحاج أحمد سعيد الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١٢٦٠٠١

ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

## Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Inggris

# EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17106/2020

This is to certify that

**Name** : GATAS ANUGRAH BHAKTI PERTIWI  
**Date of Birth** : AMBON, May 3rd, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	55
2. Structure and Written Expression	52
3. Reading Comprehension	51

---

**Obtained Score** : **527**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 7th, 2020  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**

NIP. 19700617 200112 1 001

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: [www.lampunokerto.ac.id](http://www.lampunokerto.ac.id) Purwokerto 63126



No. IN.17/UPT-TIPD/8956M/2023

## SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Dibentkan Kepada:

**GATAS ANUGRAH BHAKTI PERTIWI**

NIM: 1917405170

Tempat / Tgl. Lahir: Ambon, 05 Maret 2002

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

## MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / B+
Microsoft Excel	90 / B+
Microsoft Power Point	80 / C



  
Purwokerto, 06 Juli 2023  
Kapala UPT TIPD  
Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003

## Lampiran 22 Sertifikat Kuliak Kerja Nyata (KKN)



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1265/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **GATAS ANUGRAH BHAKTI PERTIWI**  
NIM : **1917405170**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliak Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

**Lampiran 23 Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**



## Lampiran 24 Biodata Penulis



### Data Diri

Nama : Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi  
NIM : 1917405170  
TTL : Ambon, 3 Mei 2002  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Desa Petanahan, RT 4 RW 1, Kec.Petanahan, Kab. Kebumen

### Riwayat Pendidika

1. TK : TK Kartika XIII-15
2. Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Petanahan
3. SMP : MTS WI Karangduwur
4. SMA : MA WI Karangduwur
5. Perguruan Tinggi : UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto